



FUHum
Your Future Our Vision

PANDUAN TUGAS AKHIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG

Tahun 2025



www.fuhum.walisongo.ac.id



[fuhum.walisongo](https://www.instagram.com/fuhum.walisongo)

PANDUAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA



FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
2025



KEPUTUSAN REKTOR/KUASA PENGGUNA ANGGARAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
Nomor :1333/Un.10.2/D/DA.03.14/04/2025

TENTANG
PANDUAN TUGAS AKHIR PROGRAM SARJANA (S1) UIN
WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR/KUASA PENGGUNA ANGGARAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyelenggaraan Kegiatan penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (S1) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang perlu ditetapkan Panduan Tugas Akhir.
- b. oleh karena itu perlu diterbitkan Keputusan Rektor tentang Panduan Tugas Akhir Program Sarjana (S1) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2025
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1317) sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 409);
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 57 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1353);
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 955);
 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 68/KMK.05/2009 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor Universitas Negeri Walisongo Semarang Nomer 524 Tahun 2024 Tentang Pedoman Tugas Akhir Uin Walisongo Semarang.

12. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Nomor 648 Tahun 2024 tentang Pedoman Akademik Program Diploma 3 (D.3), Sarjana (S.1), Magister (S.2), dan Doktor (S.3) UIN Walisongo Semarang Tahun 2021.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR / KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG TENTANG KEPUTUSAN PANDUAN TUGAS AKHIR PROGRAM SARJANA (S1) UIN WALISONGO FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA.

KESATU : Panduan Tugas Akhir Program Sarjana (S1) sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan merupakan satu kesatuan dalam keputusan ini.

KEDUA : Panduan Tugas Akhir Program Sarjana (S1) sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini berlaku sepenuhnya pada mahasiswa angkatan tahun 2022.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini maka akan diadakan perubahan dan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 14 April 2025

An. Rektor/ Kuasa Pengguna Anggaran,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora,



M. H. SYA'RONI

TIM PENYUSUN

Dr. H. Mokh. Sya'roni, M.Ag.

Dr. Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag.

Prof. Dr. H. Hasyim Muhammad, M.Ag.

Dr. H. Machrus, M.Ag.

Muhtarom, M.Ag.

Dr. Agus Imam Kharomen, M.Ag.

Hikmatun Balighoh Nur Fitriyati, M.Psi., Psikolog.

Tri Utami Oktafiani, M.Phil.

Dr. Samidi, M.S.I

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kita panjatkan ke kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Panduan Tugas Akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora ini dapat terwujud. Panduan ini sebagai tindak lanjut dari Pedoman Tugas Akhir UIN Walisongo Semarang yang disesuaikan dengan kebutuhan dan bidang akademik pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Panduan ini telah diselaraskan dengan perubahan kurikulum pada masing-masing program studi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, peraturan akademik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kegiatan Penulisan Tugas Akhir ini merupakan bagian tak terpisahkan dari rangkaian proses akademik di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang. Buku Panduan Tugas Akhir ini dimaksudkan sebagai petunjuk teknis dan standar penjaminan mutu pelaksanaan tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.

Panduan ini mengatur secara detail pelaksanaan tugas akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang. Panduan ini dijadikan sebagai acuan mahasiswa dalam proses penyusunan tugas akhir hingga proses ujian laporan tugas akhir oleh penguji. Oleh karena itu dengan panduan ini diharapkan penyelenggaraan tugas akhir dapat berjalan lancar dan memenuhi standar. Baik standar Fakultas Ushuluddin dan Humaniora maupun standar UIN Negeri Walisongo Semarang. Sehingga mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya panduan ini disampaikan terimakasih. Semoga buku Panduan Tugas Akhir ini dapat memberi manfaat dan keberkahan bagi semua pihak.

Semarang
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT KEPUTUSAN DEKAN	ii
TIM PENYUSUN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I KETENTUAN UMUM	1
A. Ketentuan Tugas Akhir.....	1
B. Persyaratan Administrasi Dan Akademik	1
C. Bentuk Tugas Akhir	1
1. Skripsi	1
2. Artikel Ilmiah	2
3. Karya Desain Teknologi.....	2
4. Karya Seni / Arsitektur	2
5. Buku ber-ISBN.....	2
6. Pengakuan atas Prestasi Mahasiswa pada Kejuaraan Tingkat Nasional atau Internasional	2
BAB II TUGAS DAN WEWENANG	3
A. Tugas dan Wewenang Dosen Pembimbing Akademik (DPA)	3
B. Tugas dan Wewenang Ketua Program Studi.....	3
C. Tugas dan Wewenang Pembimbing Tugas Akhir	4
D. Tugas dan Wewenang Penguji Tugas Akhir	5
E. Tugas Mahasiswa.....	5
BAB III TUGAS AKHIR SKRIPSI	7
A. KETENTUAN UMUM	7
B. PROSEDUR SKRIPSI	8
1. Pengajuan Judul.....	8
2. Penyusunan Proposal.....	9
3. Seminar Proposal.....	9

4. Penyusunan Skripsi.....	10
C. SISTEMATIKA PROPOSAL.....	10
1. Bagian Awal.....	10
2. Bagian Inti.....	11
3. Bagian Akhir.....	37
D. SISTEMATIKA SKRIPSI.....	38
1. Bagian Awal.....	38
2. Bagian Utama.....	41
3. Bagian Akhir.....	73
E. Ujian Tugas Akhir Skripsi.....	74
1. Prosedur Ujian.....	74
2. Penilaian dan Kelulusan.....	75
3. Revisi Skripsi.....	77
BAB IV TUGAS AKHIR ARTIKEL ILMIAH.....	79
A. Ketentuan Umum.....	79
B. Prosedur Pengajuan.....	79
C. Sistematika Penulisan Laporan.....	79
D. Ujian Laporan/Pasca Karya Tugas Akhir Artikel Ilmiah.....	80
E. Penilaian.....	80
BAB V TUGAS AKHIR KARYA DESAIN TEKNOLOGI.....	83
A. Ketentuan Umum.....	83
B. Prosedur Pengajuan.....	83
C. Sistematika Penulisan Laporan.....	83
D. Ujian Laporan / Pasca Karya Tugas Akhir Desain teknologi.....	84
E. Penilaian.....	84
BAB VI TUGAS AKHIR KARYA SENI/ARSITEKTUR.....	87
A. Ketentuan Umum.....	87
B. Prosedur Pengajuan.....	87
C. Sistematika Penulisan Laporan.....	87
D. Ujian Laporan / Pasca Karya Tugas Akhir Karya Seni/ Arsitektur.....	88
E. Penilaian.....	88

BAB VII TUGAS AKHIR BUKU ber-ISBN	91
A. Ketentuan Umum.....	91
B. Prosedur Pengajuan	91
C. Sistematika Penulisan Laporan	91
D. Ujian Laporan/Pasca Karya Tugas akhir Buku ber-ISBN	91
E. Penilaian	92
BAB VIII TUGAS AKHIR PENGAKUAN ATAS PRESTASI ..	95
A. Ketentuan Umum.....	95
B. Prosedur Pengajuan	95
C. Sistematika Penulisan Laporan	96
D. Ujian Laporan / Pasca Karya Pengakuan Atas Prestasi Mahasiswa	96
E. Penilaian	97
BAB IX KETENTUAN PENULISAN NASKAH	99
A. Format Naskah	99
B. Format Tulisan	99
C. Penggunaan Bahasa	101
D. Teks Arab, Terjemah dan Transliterasi	102
E. Huruf, Singkatan dan Tanda Baca	103
F. Penomoran.....	104
G. Penulisan Footnote dan Kepustakaan	105
H. Contoh Penulisan Footnote dan Kepustakaan	106
BAB X ETIKA AKADEMIK DAN PENCEGAHAN PLAGIARISME	115
A. Etika Penyusunan Tugas Akhir.....	115
B. Pencegahan Plagiarisme	115
C. Sanksi Plagiarisme.....	116
D. SOP (Standar Operating Procedure) Validasi Karya Ilmiah	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
<i>Lampiran 1: Contoh Format Buku/Tulisan</i>	118
<i>Lampiran 2: Formulir Pengajuan Judul Skripsi</i>	120

<i>Lampiran 3: Cover Proposal Skripsi</i>	121
<i>Lampiran 4: Cover Skripsi</i>	122
<i>Lampiran 5: Tulisan Punggung Cover Skripsi</i>	123
<i>Lampiran 6: Nota Pembimbing Proposal Skripsi</i>	124
<i>Lampiran 7: Nota Pembimbing Skripsi.....</i>	125
<i>Lampiran 8: Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi.....</i>	126
<i>Lampiran 9: Lembar Pengesahan Proposal Skripsi.....</i>	127
<i>Lampiran 10: Lembar Pengesahan Ujian Munaqosyah</i>	128
<i>Lampiran 11: Pedoman Transliterasi</i>	129
<i>Lampiran 12: Daftar Gambar.....</i>	130
<i>Lampiran 13: Daftar Tabel</i>	131
<i>Lampiran 14: Daftar Singkatan</i>	132
<i>Lampiran 15: Daftar Pustaka</i>	133
<i>Lampiran 16: Riwayat Hidup</i>	134
<i>Lampiran 17: Daftar Isi Proposal Skripsi Kepustakaan.....</i>	135
<i>Lampiran 18: Daftar Isi Proposal Skripsi Kualitatif.....</i>	136
<i>Lampiran 19: Daftar Isi Proposal Skripsi Kuantitatif.....</i>	137
<i>Lampiran 20: Daftar Isi Proposal Skripsi Mixed Method</i>	138
<i>Lampiran 21: Daftar Isi Proposal Skripsi R&D (Pengembangan).....</i>	139
<i>Lampiran 22: Daftar Isi Skripsi Kepustakaan</i>	140
<i>Lampiran 23: Daftar Isi Skripsi Kualitatif.....</i>	141
<i>Lampiran 24: Daftar Isi Skripsi Kuantitatif.....</i>	142
<i>Lampiran 25: Daftar Isi Skripsi Mixed Method</i>	143
<i>Lampiran 26: Daftar Isi Skripsi R&D (Pengembangan)</i>	144
<i>Lampiran 27: Permohonan Pengakuan Artikel Ilmiah</i>	145
<i>Lampiran 28: Permohonan Pengakuan Karya Desain Teknologi 146</i>	
<i>Lampiran 29: Permohonan Pengakuan Karya Desain Teknologi 147</i>	
<i>Lampiran 30: Permohonan Pengakuan Buku ISBN</i>	148

<i>Lampiran 31: Permohonan Pengakuan Buku ISBN</i>	149
<i>Lampiran 32: Cover Laporan Tugas Akhir Non Skripsi</i>	150
<i>Lampiran 33: Nota Pembimbing Laporan Tugas Akhir Non Skripsi</i>	151
<i>Lampiran 34: Lembar Persetujuan Pembimbing Laporan Tugas Akhir Non Skripsi</i>	152
<i>Lampiran 35: Pernyataan Keaslian Karya Tugas Akhir Non Skripsi</i>	153
<i>Lampiran 36: Daftar Isi Laporan Tugas Akhir Artikel Ilmiah</i>	154
<i>Lampiran 37: Daftar Isi Laporan Tugas Akhir Karya Desain Teknologi</i>	155
<i>Lampiran 38: Daftar Isi Laporan Tugas Akhir Karya Seni/Arsitektur</i>	156
<i>Lampiran 39: Daftar Isi Laporan Tugas Akhir Buku ber-ISBN</i>	157
<i>Lampiran 40: Alur Pengajuan Judul dan Bimbingan Proposal Skripsi</i>	158
<i>Lampiran 41: Alur Pendaftaran dan Pelaksanaan Ujian Proposal Skripsi (Ujian Komprehensif)</i>	159
<i>Lampiran 42: Alur Pendaftaran dan Pelaksanaan Ujian Skripsi (Ujian Munqasyah)</i>	160
<i>Lampiran 43: Alur Pengusulan dan Pelaksanaan Ujian Non-Skripsi</i>	161

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh Format Buku / Tulisan
Lampiran 2: Formulir Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran 3: Cover Proposal Skripsi
Lampiran 4: Cover Skripsi
Lampiran 5: Tulisan Punggung Cover Skripsi
Lampiran 6: Nota Pembimbing Proposal Skripsi
Lampiran 7: Lembar persetujuan Pembimbing Skripsi
Lampiran 8: Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi
Lampiran 9: Lembar Pengesahan Proposal Skripsi
Lampiran 10: Lembar Pengesahan Ujian Munaqosah
Lampiran 11: Pedoman Transliterasi
Lampiran 12: Daftar Gambar
Lampiran 13: Daftar Tabel
Lampiran 14: Daftar Singkatan
Lampiran 15: Daftar Pustaka
Lampiran 16: Riwayat Hidup
Lampiran 17: Daftar Isi Proposal Skripsi Kepustakaan
Lampiran 18: Daftar Isi Proposal Skripsi Kualitatif
Lampiran 19: Daftar Isi Proposal Skripsi Kuantitatif
Lampiran 20: Daftar Isi Proposal Skripsi *Mixed Method*
Lampiran 21: Daftar Isi Proposal Skripsi R&D (Pengembangan)
Lampiran 22: Daftar Isi Skripsi Kepustakaan
Lampiran 23: Daftar Isi Skripsi Kualitatif
Lampiran 24: Daftar Isi Skripsi Kuantitatif
Lampiran 25: Daftar Isi Skripsi *Mixed Method*
Lampiran 26: Daftar Isi Skripsi R&D (Pengembangan)
Lampiran 27: Cover Laporan Tugas Akhir Non Skripsi
Lampiran 28: Nota Pembimbing Laporan Tugas Akhir Non Skripsi
Lampiran 29: Lembar Persetujuan Pembimbing Laporan Tugas Akhir Non Skripsi
Lampiran 30: Pernyataan Keaslian Karya Tugas Akhir Selain Skripsi
Lampiran 31: Daftar Isi Laporan Tugas Akhir Artikel Ilmiah
Lampiran 32: Daftar Isi Laporan Tugas Akhir Karya Desain Teknologi

Lampiran 33: Daftar Isi Laporan Tugas Akhir Karya Seni /
Arsitektur

Lampiran 34: Daftar Isi Laporan Tugas Akhir Buku ber-ISBN

BAB I

KETENTUAN UMUM

A. Ketentuan Tugas Akhir

1. Ujian tugas akhir mahasiswa merupakan tahap akhir penyelesaian studi program sarjana (S1).
2. Tugas akhir dapat berbentuk hasil penelitian, perancangan atau pengembangan yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan.
3. Tugas akhir program sarjana (S1) dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis.
4. Tugas akhir dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, Arab atau Inggris. Sedangkan Tugas Akhir untuk Program Khusus menggunakan bahasa Arab atau Inggris.
5. Tugas akhir harus *upload* di laman walisongo *repository*.

B. Persyaratan Administrasi Dan Akademik

1. Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
2. Mengambil mata kuliah tugas akhir yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS)
3. Mahasiswa program sarjana dapat mengambil tugas akhir jika sudah lulus mata kuliah sekurang-kurangnya 100 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,00.

C. Bentuk Tugas Akhir

Bentuk tugas akhir mahasiswa Program Sarjana (S1) bisa berupa:

1. Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa pada jenjang Sarjana (S1) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kelulusan. Skripsi membahas topik atau bidang tertentu sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), berdasarkan hasil penelitian dan sesuai dengan panduan penulisan skripsi.

2. Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah adalah kajian atas suatu kebijakan, permasalahan masyarakat, karya/produk, teknologi, atau seni. Artikel ilmiah harus sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi yang sudah dipublikasikan secara *online* pada jurnal ilmiah nasional minimal Sinta 3.

3. Karya Desain Teknologi

Karya desain teknologi yaitu hasil temuan mahasiswa yang bersifat terapan dan praktis yang disertai dengan deskripsi ilmiah. Karya desain teknologi harus sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi yang telah memperoleh Hak Paten Sederhana.

4. Karya Seni / Arsitektur

Karya seni/arsitektur yaitu karya asli mahasiswa dalam bentuk seni/arsitektur yang disertai dengan deskripsi ilmiah. Karya seni/arsitektur sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual.

5. Buku ber-ISBN

Buku ber-ISBN (*International Standard Book Number*) merupakan karya tulis ilmiah terstandar baik hasil riset atau lainnya yang telah mendapatkan nomor ISBN. Buku ber-ISBN disusun sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi.

6. Pengakuan atas Prestasi Mahasiswa pada Kejuaraan Tingkat Nasional atau Internasional

Mahasiswa yang memperoleh kejuaraan dalam lomba bereputasi tingkat nasional atau internasional yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi.

BAB II

TUGAS DAN WEWENANG

A. Tugas dan Wewenang Dosen Pembimbing Akademik (DPA)

1. Memberikan arahan kepada mahasiswa bimbingannya terkait tugas akhir yang sesuai dengan CPL program studi.
2. Memberikan pertimbangan usulan tugas akhir sesuai kompetensi dan minat maupun kecenderungan mahasiswa.
3. Menilai kelayakan judul tugas akhir.
4. Menyetujui atau menolak judul tugas akhir mahasiswa melalui Wali-SiAdik.
5. Memantau perkembangan tugas akhir mahasiswa.

B. Tugas dan Wewenang Ketua Program Studi

1. Memverifikasi usulan tugas akhir mahasiswa (jika diperlukan bisa membentuk komisi tugas akhir untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas akhir mahasiswa).
2. Menerima atau menolak usulan judul tugas akhir mahasiswa melalui Wali-SiAdik.
3. Mengelompokkan usulan tugas akhir sesuai dengan bentuknya.
4. Menunjuk dan menetapkan satu pembimbing yang memiliki jabatan akademik minimal Asisten Ahli dengan mempertimbangkan kompetensi dosen dan proporsionalitas mahasiswa bimbingan dalam tugas akhir.
5. Melakukan pergantian dosen pembimbing yang tidak dapat melaksanakan tugas pembimbingan dengan baik / pindah tugas / pensiun / meninggal dunia.
6. Bila terjadi perbedaan pendapat antar pembimbing dan mahasiswa atau antar pembimbing maka atas pengaduan salah satu pihak, Ketua Prodi memfasilitasi penyelesaian perbedaan tersebut berdasar prinsip-prinsip ilmiah dan ukhuwah. Jika perbedaan tersebut tidak dapat terselesaikan, Ketua Prodi dapat membatalkan tugas pembimbingan dan menunjuk pembimbing yang baru.
7. Melakukan cek plagiarisme tugas akhir sebagai syarat untuk ujian tugas akhir.
8. Membentuk tim ujian tugas akhir yang bertugas:

- a. Menerima pendaftaran ujian tugas akhir
- b. Memverifikasi berkas ujian tugas akhir
- c. Menentukan penguji ujian tugas akhir.
- d. Mengkoordinasikan daftar penguji dengan program studi.
- e. Membuat jadwal ujian tugas akhir.

C. Tugas dan Wewenang Pembimbing Tugas Akhir

1. Melaksanakan bimbingan tugas akhir berdasarkan penunjukan dan penetapan dari ketua program studi, sesuai topik tugas akhir dan kompetensi dosen.
2. Melaksanakan bimbingan meliputi substansi keilmuan, metodologi penelitian, dan tata tulis.
3. Tugas bimbingan dimulai sejak pembimbing menerima surat penunjukan dari ketua program studi sampai dengan ujian tugas akhir dan pengesahan revisi hasil ujian.
4. Melaksanakan bimbingan penyusunan tugas akhir minimal 5 (lima) kali, yang tercatat secara fisik di buku monitoring bimbingan tugas akhir dan secara online di Sistem Bimbingan Tugas Akhir (SIBITA), meliputi kegiatan:
 - a. Memberikan pertimbangan, mengoreksi, menyetujui judul, dan usulan proposal tugas akhir.
 - b. Memberikan petunjuk praktis tentang metode penelitian serta teknik penulisan tugas akhir.
 - c. Memberikan masukan dan arahan pada seluruh proses penulisan laporan tugas akhir.
 - d. Memvalidasi instrumen penelitian mahasiswa.
 - e. Memberikan persetujuan terhadap laporan tugas akhir.
 - f. Memberikan nilai bimbingan yang merupakan bagian dari nilai tugas akhir.
 - g. Mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti prosedur administrasi di Sistem Akademik (Wali-SiAdik) dan (Sistem Bimbingan Tugas Akhir) SIBITA.
 - h. Jika dalam waktu 1 (satu) tahun tugas akhir tidak dapat diselesaikan maka mahasiswa memohon perpanjangan masa bimbingan tugas akhir selama 1 semester ke program studi.

- i. Apabila izin perpanjangan masa bimbingan 1 semester skripsi belum juga bisa terselesaikan, maka program studi bersama pembimbing dapat menentukan judul tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan diteruskan dan/atau diganti dengan pertimbangan penalaran (alasan mahasiswa) dan pendapat dari dosen pembimbing.
- j. Setelah proses bimbingan penulisan laporan tugas akhir selesai, pembimbing menyerahkan nilai bimbingan kepada program studi.

D. Tugas dan Wewenang Penguji Tugas Akhir

1. Penguji sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional Lektor.
2. Penguji tugas akhir ditetapkan oleh program studi.
3. Dewan penguji tugas akhir terdiri dari seorang ketua, sekretaris, dan dua orang penguji utama.
4. Penguji memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul tugas akhir mahasiswa.
5. Penguji mengajukan pertanyaan yang mengarah pada kemampuan berpikir dan pertanggungjawaban mahasiswa terhadap tugas akhir yang ditulis.
6. Penguji dapat mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi (substansi) maupun metodologi.
7. Penguji memberi nilai berdasarkan kemampuan jawaban, bobot isi, dan analisis tugas akhir mahasiswa.

E. Tugas Mahasiswa

1. Mempersiapkan topik tugas akhir yang akan dibuat.
2. Mendiskusikan topik tugas akhir dengan dosen pembimbing akademik (DPA).
3. Mempersiapkan referensi yang menunjang topik tugas akhir berupa buku, jurnal nasional dan jurnal internasional.
4. Mengisi form usulan judul tugas akhir.
5. Mengajukan usulan tugas akhir melalui Wali-SiAdik (upload lampiran 1 dan outline rancangan tugas akhir).
6. Melaksanakan bimbingan tugas akhir secara berkala yang terekam dalam buku bimbingan tugas akhir dan SIBITA.
7. Menyusun proposal tugas akhir.

8. Menyusun laporan tugas akhir.
9. Mengajukan dan melaksanakan ujian tugas akhir.

BAB III

TUGAS AKHIR SKRIPSI

A. KETENTUAN UMUM

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa Program Sarjana (S1) yang membahas topik atau bidang tertentu sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi berdasarkan hasil penelitian dan sesuai dengan sistematika penulisan skripsi yang tertuang dalam panduan tugas akhir. Jumlah halaman skripsi minimal 60 (enam puluh) halaman, terhitung dari BAB I hingga BAB V.

Terdapat beberapa jenis penelitian yang bisa dilakukan oleh mahasiswa untuk tugas akhirnya, antara lain adalah: **Penelitian literatur atau penelitian kepustakaan**

penelitian yang kajiannya menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Untuk memperoleh validitas yang tinggi peneliti dokumen harus yakin bahwa naskah-naskah itu otentik. Penelitian jenis ini bisa juga untuk menggali pemikiran seseorang yang tertuang di dalam buku atau naskah-naskah yang dipublikasikan. Adapun objek dari penelitian ini setidaknya meliputi, kitab suci (Al-Qur'an atau Hadis), buku ilmiah, pemikiran tokoh, dan peraturan perundang-undangan.

1. Penelitian kualitatif

bertujuan untuk memahami fenomena sosial, budaya, dan psikologis secara mendalam. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data deskriptif, seperti kata-kata, gambar, dan observasi, untuk memahami makna dan konteks yang terkait dengan fenomena yang diteliti. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yang fleksibel, seperti wawancara dan observasi, penelitian kualitatif dapat mengidentifikasi pola dan tema yang terkait dengan fenomena yang diteliti, serta membangun teori atau konsep yang terkait. Penelitian kualitatif sangat berguna untuk memahami pengalaman dan persepsi individu atau kelompok dalam konteks yang spesifik..

2. Penelitian kuantitatif

Kajian yang menekankan analisis atau interpretasi data yang bersifat kuantitatif (berupa angka). Penelitian ini didasarkan pada pola pikir deduktif sehingga permasalahan sudah jelas dan teramati.

3. Penelitian campuran (*mixed method*)

Kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk menghasilkan pemahaman yang lebih baik terhadap masalah penelitian.

4. Penelitian pengembangan (R&D)

Suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Produk dapat berupa *hardware* (buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas dan laboratorium), atau *software*, seperti program untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dan lainnya.

B. PROSEDUR SKRIPSI

Prosedur skripsi meliputi pengajuan judul skripsi, penyusunan proposal, seminar proposal dan penyusunan skripsi.

1. Pengajuan Judul

- a. Mahasiswa mengajukan judul dan draft proposal skripsi ke dosen pembimbing akademik secara *daring* melalui Wali-SiAdik.
- b. Dosen wali menyetujui atau menolak judul skripsi mahasiswa secara *daring* melalui Wali-SiAdik. Jika judul skripsi disetujui maka akan berlanjut ke program studi. Jika judul skripsi ditolak maka kembali ke mahasiswa untuk diperbaiki atau diganti dengan judul skripsi yang baru.
- c. Program studi menyetujui atau menolak judul skripsi mahasiswa secara *daring* melalui Wali-SiAdik. Jika judul skripsi disetujui maka program studi akan

menetapkan dan membuat surat penunjukan pembimbing. Sedangkan jika judul skripsi ditolak maka kembali ke mahasiswa untuk diperbaiki atau diganti dengan judul skripsi yang baru.

2. Penyusunan Proposal

- a. Mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi menyepakati jadwal dan proses pembimbingan penyusunan proposal melalui sistem Sistem Informasi Bimbingan Tugas Akhir (SIBiTA).
- b. Mahasiswa menyusun proposal skripsi dengan bimbingan dosen pembimbing skripsi sesuai dengan jadwal yang disepakati.
- c. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan penyusunan proposal secara rutin/terjadwal yang dibuktikan dengan buku monitoring bimbingan. Penyusunan proposal skripsi dilakukan dengan mengacu pada format penyusunan proposal skripsi.
- d. Mahasiswa yang sudah menyusun proposal skripsi dan sudah mendapat persetujuan dosen pembimbing, dapat mendaftar seminar proposal.

3. Seminar Proposal

- a. Seminar proposal skripsi merupakan bagian dari ujian komprehensif yang dilaksanakan secara majelis.
- b. Materi ujian komprehensif meliputi: 1) ujian kompetensi prodi, dan 2) seminar proposal tugas akhir.
- c. Ujian komprehensif dilaksanakan dalam suatu sidang majelis di hadapan 4 dewan penguji yang ditunjuk oleh ketua program studi. Penguji 1 dan 2 menguji materi kompetensi Prodi. Penguji 3 dan 4 menguji proposal tugas akhir. Salah satu dari penguji adalah dosen pembimbing.
- d. Proposal skripsi yang dinyatakan lulus dapat dilanjutkan ke pelaksanaan penelitian setelah perbaikan sesuai catatan para penguji, dibuktikan dengan lembar pengesahan ujian seminar proposal.
- e. Proposal yang dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa

yang bersangkutan harus membuat proposal baru dan mengikuti ujian ulang.

4. Penyusunan Skripsi

a. Bimbingan Penyusunan Skripsi

1. Mahasiswa menyusun skripsi dibimbing oleh 1 (satu) dosen pembimbing skripsi yang ditunjuk oleh prodi.
2. Penyusunan skripsi dilakukan dengan mengacu pada format yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan.
3. Skripsi ditulis dengan jumlah halaman minimal 60 halaman (bab satu sampai bab penutup).
4. Mahasiswa yang telah selesai menyusun skripsi (ditandai dengan persetujuan dosen pembimbing skripsi), dapat mengajukan ujian skripsi (Munaqosah) kepada program studi.

b. Monitoring Bimbingan Skripsi

1. Monitoring bimbingan skripsi dimaksudkan untuk menjamin ketepatan waktu dan kualitas skripsi.
2. Monitoring dilakukan secara periodik oleh pembimbing skripsi.
3. Memastikan proses bimbingan berjalan melalui pemantauan buku bimbingan skripsi.
4. Memberikan solusi bagi mahasiswa yang bermasalah dalam penyelesaian skripsi;
5. Memastikan bahwa naskah skripsi yang disusun bebas dari plagiasi (nilai maksimal kemiripan 25%).

C. SISTEMATIKA PROPOSAL

Sistematika proposal dibagi menjadi tiga bagian, meliputi: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

a. Sampul

Sampul terdiri dari beberapa bagian: (a) Judul proposal dibuat secara singkat, jelas, dan menunjukkan masalah (variabel) yang akan diteliti, maksimal 20 kata; (b) Logo UIN Walisongo (3,45 x 2,5 cm); (c) Identitas penulis

(nama dan nim penulis); (d) Identitas Institusi sesuai dengan hierarki: Program Studi, Fakultas, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang; (e) Tahun pengajuan proposal.

b. Halaman Judul.

Halaman judul dibuat seperti halaman sampul depan menggunakan kertas putih. Halaman judul ini ditandai sebagai halaman i, namun nomor halaman tidak dituliskan. Dua spasi di bawah tulisan SKRIPSI dicantumkan tulisan “Diajukan Sebagai Syarat Penulisan Skripsi”, yang diketik dengan huruf Times New Roman 12 dengan spasi tunggal.

c. Rencana Daftar Isi (Outline).

Halaman rencana daftar isi merupakan bagian yang memberikan gambaran struktur atau susunan isi dari berupa judul bab dan sub-bab skripsi yang akan dikerjakan.

d. Daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran jika ada.

Halaman ini merupakan bagian yang memberikan gambaran susunan tabel, gambar, dan daftar lampiran jika ada.

e. Surat keterangan hasil similarity maksimal kemiripan 25%.

Halaman ini berisi surat keterangan dari Program Studi yang menjelaskan bahwa naskah proposal skripsi bebas dari plagiasi, dengan maksimal nilai kemiripan 25%.

2. Bagian Inti

a. Penelitian Kepustakaan

Proposal memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, dan metode penelitian. Bagian inti

proposal penelitian kepustakaan terdiri dari elemen sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Pendahuluan minimal terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berfungsi untuk menjelaskan alasan akademik peneliti mengenai pentingnya penelitian dilakukan. Secara keseluruhan isi latar belakang masalah merupakan gambaran dari fenomena empirik dan atau wacana teoretik/akademik yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti. Latar belakang harus bisa menunjukkan alasan atau motif serta keingintahuan akademik (*academic curiosity*) peneliti mengenai fenomena empiris sehingga tema tersebut dianggap menarik untuk diteliti. Latar belakang juga harus bisa menunjukkan adanya permasalahan dan atau kesenjangan antara kenyataan dengan teori (normatif, nilai, aturan, dalil), yang memerlukan penyelesaian atau penjelasan.

Latar belakang harus memuat dinamika permasalahan, sebagai sesuatu yang saling berkaitan dan memiliki masalah secara umum hingga spesifik. Penjelasan spesifik mengarah pada obyek/subyek yang menjadi fokus penelitian. Penjelasan spesifik pada fokus penelitian harus memuat aspek permasalahan yang menarik, penting dan unik.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya. Rumusan masalah harus berkaitan dengan tema (berangkat dari kata kunci atau variabel penelitian), latar belakang masalah, kerangka teori, dan metode penelitian yang akan digunakan. Rumusan masalah

harus dipaparkan dengan menggunakan bahasa yang jelas dan ringkas. Penyusunan rumusan masalah dibuat dalam bentuk kalimat tanya yang harus bisa dijawab menggunakan metode penelitian. Rumusan masalah untuk penelitian kualitatif bersifat relatif dan tidak bisa dikur dengan angka. Apabila masalah penelitian yang diajukan lebih dari satu maka harus diberi nomor urut (angka).

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah poin-poin yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian disusun dalam bentuk kalimat pernyataan, dan bersifat spesifik sesuai dengan rumusan permasalahan. Apabila jumlah tujuan penelitian lebih dari satu, maka hendaknya disusun secara *numerik* (menggunakan nomor urut).

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan nilai guna atau fungsi dari hasil penelitian yang diharapkan akan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sosial, keagamaan, maupun akademik. Manfaat penelitian dibedakan menjadi dua, meliputi manfaat secara teoritis (kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan) dan praktis (manfaat hasil penelitian yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, pembuatan kebijakan, dan terapan keilmuan secara langsung).

2) Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan telaah kritis atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang terdapat unsur kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian pustaka

berfungsi sebagai landasan mengapa penelitian tersebut akan dilakukan (*state of the art*). Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pembuatan kajian pustaka adalah adanya kemiripan atau kedekatan wilayah penelitian, meliputi: (1) kedekatan atau kemiripan di bidang lokasi penelitian, (2) kedekatan atau kemiripan di bidang fokus penelitian, (3) kedekatan atau kemiripan di bidang metodologi penelitian, (4) kedekatan atau kemiripan di bidang paradigma keilmuan. Tujuan pembuatan kajian pustaka adalah untuk menghindari plagiasi terhadap penelitian, mencari aspek-aspek yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya, mengembangkan temuan-temuan penelitian sebelumnya, dan menjelaskan *novelty* penelitian yang akan dilakukan.

Kajian pustaka harus menggunakan sumber pertama atau mengutip sumber aslinya, dengan menyebut nama peneliti serta tahun penelitian dilaksanakan. Karya penelitian yang harus ditinjau minimal 5 (lima) judul, dengan usia penelitian tidak lebih dari 5 (lima) tahun. Dalam menyusun kajian pustaka, peneliti harus menyebutkan nama peneliti, judul atau tema penelitian, tujuan penelitian, paradigma keilmuan yang digunakan, metode penelitian, serta temuan hasil penelitian. Kajian pustaka juga harus menjelaskan jenis karya penelitian yang ditinjau.

3) Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dimaksud pada bagian ini adalah penelitian kepustakaan. Pendekatan penelitian merupakan sudut pandang peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti. Pendekatan penelitian menunjuk pada sudut pandang keilmuan yang digunakan, disesuaikan dengan keilmuan utama yang menjadi dasar untuk memahami gejala atau menjawab masalah yang diteliti (tafsir, hadis,

filsafat, aqidah, tasawuf, antropologis, sosiologis, psikologis, manajemen, politik, sejarah dan lainnya).

2. Sumber dan Jenis Data

Data adalah sekumpulan fakta yang diperlukan dalam kegiatan penelitian, yang tersedia di lingkungan obyek dan lokasi penelitian. Sumber data merupakan obyek penelitian yang menjadi tempat untuk memperoleh data penelitian. Sumber data yang utama atau pokok disebut sumber data primer. Jenis data yang diperoleh dari sumber data primer disebut jenis data primer. Sumber data pendukung atau tambahan disebut sumber data sekunder, jenis datanya adalah data sekunder. Tidak semua jenis penelitian memerlukan data sekunder.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Dalam penelitian kepustakaan maupun penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data meliputi: dokumentasi naskah, catatan harian, notulensi, surat-surat, film, video, YouTube, rekaman gambar bergerak, gambar-gambar, foto, rekaman percakapan, dan lain-lain.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menjelaskan tahapan-tahapan dalam proses menganalisis data-data penelitian. Setiap tahapan analisis harus dijelaskan secara rinci lengkap dengan cara kerjanya. Analisis data harus sesuai dengan jenis penelitian serta jenis data, dan memiliki relevansi dengan rumusan masalah penelitian.

Tahapan dalam analisis data juga tergantung pada pendekatan penelitian yang digunakan, serta paradigma keilmuan yang telah ditetapkan dalam

kerangka teori. Dalam penelitian kepustakaan proses analisis data bisa dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan menggunakan pendekatan interpretasi atau pendekatan lain yang relevan.

4) Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah tatanan kerangka laporan yang dibuat peneliti dalam mendesain penulisan laporan. Bagian ini menjelaskan rangkaian pemaparan masing-masing bab dalam penyusunan skripsi. Sistematika penulisan harus bisa menunjukkan hubungan yang kohesif, koheren, dan logis dari masing-masing bab.

b. Penelitian Kualitatif

Proposal memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, dan metode penelitian. Bagian inti proposal penelitian kualitatif terdiri dari elemen sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Pendahuluan minimal terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berfungsi untuk menjelaskan alasan akademik peneliti mengenai pentingnya penelitian dilakukan. Secara keseluruhan isi latar belakang masalah merupakan gambaran dari fenomena empirik dan atau wacana teoritik/akademik yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti. Latar belakang harus bisa menunjukkan alasan atau motif serta keingintahuan akademik (*academic curiosity*) peneliti mengenai fenomena empiris sehingga tema tersebut dianggap menarik untuk diteliti. Latar belakang juga harus bisa menunjukkan adanya permasalahan dan atau

kesenjangan antara kenyataan dengan teori (normatif, nilai, aturan, dalil), yang memerlukan penyelesaian atau penjelasan.

Latar belakang harus memuat dinamika permasalahan, sebagai sesuatu yang saling berkaitan dan memiliki masalah secara umum hingga spesifik. Penjelasan spesifik mengarah pada obyek/subyek yang menjadi fokus penelitian. Penjelasan spesifik pada fokus penelitian harus memuat aspek permasalahan yang menarik, penting dan unik.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya. Rumusan masalah harus berkaitan dengan tema (berangkat dari kata kunci atau variabel penelitian), latar belakang masalah, kerangka teori, dan metode penelitian yang akan digunakan. Rumusan masalah harus dipaparkan dengan menggunakan bahasa yang jelas dan ringkas. Penyusunan rumusan masalah dibuat dalam bentuk kalimat tanya yang harus bisa dijawab menggunakan metode penelitian. Rumusan masalah untuk penelitian kualitatif bersifat relatif dan tidak bisa diukur dengan angka. Apabila masalah penelitian yang diajukan lebih dari satu maka harus diberi nomor urut (angka).

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah poin-poin yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian disusun dalam bentuk kalimat pernyataan, dan bersifat spesifik sesuai dengan rumusan permasalahan. Apabila jumlah tujuan penelitian lebih dari satu, maka hendaknya disusun secara *numerik* (menggunakan nomor urut).

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan nilai guna atau fungsi dari hasil penelitian yang diharapkan akan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sosial, keagamaan, maupun akademik. Manfaat penelitian dibedakan menjadi dua, meliputi: manfaat secara teoritis (kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan) dan praktis (manfaat hasil penelitian yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, pembuatan kebijakan, dan terapan keilmuan secara langsung).

2) Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan telaah kritis atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang terdapat unsur kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian pustaka berfungsi sebagai landasan mengapa penelitian tersebut akan dilakukan (*state of the art*). Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pembuatan kajian pustaka adalah adanya kemiripan atau kedekatan wilayah penelitian, meliputi: (1) kedekatan atau kemiripan di bidang lokasi penelitian, (2) kedekatan atau kemiripan di bidang fokus penelitian, (3) kedekatan atau kemiripan di bidang metodologi penelitian, (4) kedekatan atau kemiripan di bidang paradigma keilmuan. Tujuan pembuatan kajian pustaka adalah untuk menghindari plagiasi terhadap penelitian, mencari aspek-aspek yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya, mengembangkan temuan-temuan penelitian sebelumnya, dan menjelaskan *novelty* penelitian yang akan dilakukan.

Kajian pustaka harus menggunakan sumber pertama atau mengutip sumber aslinya, dengan menyebut nama peneliti serta tahun penelitian dilaksanakan. Karya penelitian yang harus ditinjau minimal 5 (lima) judul, dengan usia penelitian tidak

lebih dari 5 (lima) tahun. Dalam menyusun kajian pustaka, peneliti harus menyebutkan nama peneliti, judul atau tema penelitian, tujuan penelitian, paradigma keilmuan yang digunakan, metode penelitian, serta temuan hasil penelitian. Kajian pustaka juga harus menjelaskan jenis karya penelitian yang ditinjau.

3) Metode Penelitian

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dimaksud pada bagian ini adalah penelitian kualitatif (studi lapangan). Pendekatan penelitian merupakan sudut pandang peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti.

Pendekatan penelitian menunjuk pada sudut pandang keilmuan yang digunakan, disesuaikan dengan keilmuan utama yang menjadi dasar untuk memahami gejala atau menjawab masalah yang diteliti (tafsir, hadis, filsafat, aqidah, tasawuf, antropologis, sosiologis, psikologis, manajemen, politik, sejarah dan lainnya).

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel atau aspek utama tema penelitian, yang disusun atau dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan.

Definisi konseptual dibuat dengan tujuan untuk membatasi lingkup penelitian yang digunakan sebagai dasar pengumpulan data. Fungsi definisi konseptual adalah agar konsep-konsep yang digunakan oleh peneliti dalam memahami variabel-variabel guna mengumpulkan data penelitian, dan atau aspek aspek utama tema penelitian menjadi lebih jelas dan fokus.

c. Sumber dan Jenis Data

Data adalah sekumpulan fakta yang diperlukan dalam kegiatan penelitian, yang tersedia di lingkungan obyek dan lokasi penelitian. Sumber data merupakan obyek penelitian yang menjadi tempat untuk memperoleh data penelitian. Sumber data yang utama atau pokok disebut sumber data primer. Jenis data yang diperoleh dari sumber data primer disebut jenis data primer. Sumber data pendukung atau tambahan disebut sumber data sekunder, jenis datanya adalah data sekunder. Tidak semua jenis penelitian memerlukan data sekunder, misalnya dalam penelitian teks kualitatif peneliti tidak harus menggunakan data sekunder.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data meliputi: wawancara mendalam, observasi partisipatif atau non partisipatif, dan dokumentasi (naskah, catatan harian, notulensi, surat-surat, film, video, YouTube, rekaman gambar bergerak, gambar-gambar, foto, rekaman percakapan, dan lain-lain).

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menjelaskan tahapan-tahapan dalam proses menganalisis data-data penelitian. Setiap tahapan analisis harus dijelaskan secara rinci lengkap dengan cara kerjanya. Analisis data harus sesuai dengan jenis penelitian serta jenis data, dan memiliki relevansi dengan rumusan masalah penelitian.

Tahapan dalam analisis data juga tergantung pada pendekatan penelitian yang digunakan, serta paradigma keilmuan yang telah ditetapkan dalam kerangka teori. Dalam penelitian kualitatif (khususnya yang menggunakan pendekatan

fenomenologis, etnografis, dan analisis isi media), proses analisis data bisa dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

4) Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah tatanan kerangka laporan yang dibuat peneliti dalam mendesain penulisan laporan. Bagian ini menjelaskan rangkaian pemaparan masing-masing bab dalam penyusunan skripsi. Sistematika penulisan harus bisa menunjukkan hubungan yang kohesif, koheren, dan logis dari masing-masing bab.

c. Penelitian Kuantitatif

Proposal dengan jenis penelitian kuantitatif menggambarkan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis, dan metode penelitian akan digunakan untuk membuktikan hipotesis. Bagian inti proposal penelitian kuantitatif diatur sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Pendahuluan minimal terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berfungsi untuk menjelaskan alasan akademik peneliti mengenai pentingnya penelitian dilakukan. Secara keseluruhan isi latar belakang masalah merupakan gambaran dari fenomena empirik dan atau wacana teoretik/akademik yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti. Latar belakang harus bisa menunjukkan alasan atau motif serta keingintahuan akademik (*academic curiosity*) peneliti mengenai fenomena empiris sehingga tema tersebut dianggap menarik untuk diteliti. Latar belakang juga harus bisa menunjukkan adanya permasalahan dan atau kesenjangan antara kenyataan dengan teori

(normatif, nilai, aturan, dalil), yang memerlukan penyelesaian atau penjelasan.

Latar belakang harus memuat dinamika permasalahan, sebagai sesuatu yang saling berkaitan dan memiliki masalah secara umum hingga spesifik. Penjelasan spesifik mengarah pada obyek/subyek yang menjadi fokus penelitian. Penjelasan spesifik pada fokus penelitian harus memuat aspek permasalahan yang menarik, penting dan unik.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya. Rumusan masalah harus berkaitan dengan tema (berangkat dari kata kunci atau variabel penelitian), latar belakang masalah, kerangka teori, dan metode penelitian yang akan digunakan. Rumusan masalah harus dipaparkan dengan menggunakan bahasa yang jelas dan ringkas. Penyusunan rumusan masalah dibuat dalam bentuk kalimat tanya yang harus bisa dijawab menggunakan metode penelitian. Rumusan masalah untuk penelitian kualitatif bersifat relatif dan tidak bisa dikur dengan angka. Apabila masalah penelitian yang diajukan lebih dari satu maka harus diberi nomor urut (angka).

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah poin-poin yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian disusun dalam bentuk kalimat pernyataan, dan bersifat spesifik sesuai dengan rumusan permasalahan. Apabila jumlah tujuan penelitian lebih dari satu, maka hendaknya disusun secara *numerik* (menggunakan nomor urut).

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan nilai guna atau fungsi dari hasil penelitian yang diharapkan akan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sosial, keagamaan, maupun akademik. Manfaat penelitian dibedakan menjadi dua, meliputi manfaat secara teoretis (kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan) dan praktis (manfaat hasil penelitian yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, pembuatan kebijakan, dan terapan keilmuan secara langsung).

2) Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan telaah kritis atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang terdapat unsur kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian pustaka berfungsi sebagai landasan mengapa penelitian tersebut akan dilakukan (*state of the art*). Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pembuatan kajian pustaka adalah adanya kemiripan atau kedekatan wilayah penelitian, meliputi: (1) kedekatan atau kemiripan di bidang lokasi penelitian, (2) kedekatan atau kemiripan di bidang fokus penelitian, (3) kedekatan atau kemiripan di bidang metodologi penelitian, (4) kedekatan atau kemiripan di bidang paradigma keilmuan. Tujuan pembuatan kajian pustaka adalah untuk menghindari plagiasi terhadap penelitian, mencari aspek-aspek yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya, mengembangkan temuan-temuan penelitian sebelumnya, dan menjelaskan *novelty* penelitian yang akan dilakukan.

Kajian pustaka harus menggunakan sumber pertama atau mengutip sumber aslinya, dengan menyebut nama peneliti serta tahun penelitian dilaksanakan. Karya penelitian yang harus ditinjau

minimal 5 (lima) judul, dengan usia penelitian tidak lebih dari 5 (lima) tahun. Dalam menyusun kajian pustaka, peneliti harus menyebutkan nama peneliti, judul atau tema penelitian, tujuan penelitian, paradigma keilmuan yang digunakan, metode penelitian, serta temuan hasil penelitian. Kajian pustaka juga harus menjelaskan jenis karya penelitian yang ditinjau.

3) Metode Penelitian

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif (deskriptif, komparatif, korelasional, eksperimental, dan kuasi eksperimental). Pendekatan penelitian menunjuk pada sudut pandang keilmuan yang digunakan, disesuaikan dengan keilmuan utama yang menjadi dasar memahami gejala atau menjawab masalah yang diteliti (tafsir, haidis, filsafat, aqidah, antropologis, sosiologis, psikologis, , politik dan Sejarah dan lainnya).

b. Definisi konseptual

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel atau aspek utama tema penelitian, yang disusun atau dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan. Definisi konseptual dimaksudkan untuk membuat batasan ruang lingkup penelitian agar lebih fokus, dan bukan untuk menjelaskan istilah istilah dalam judul penelitian. Kegunaannya agar jelas konsep-konsep yang digunakan peneliti dalam memahami variabel-variabel atau aspek-aspek utama dari tema penelitiannya. Definisi konseptual disusun sesuai dengan posisi variabel yang diteliti.

c. Definisi Operasional

Definisi (batasan) operasional merupakan penjelasan praktis atas masing-masing variabel yang diteliti, yang menggambarkan indikator-indikator yang bisa dioperasionalkan dalam bentuk instrumen-instrumen yang dapat digunakan mengukur gejala atau fenomena yang diteliti.

d. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan obyek penelitian yang digunakan sebagai sumber penggalan data. Sumber data yang utama atau pokok disebut sumber data primer. Jenis data yang diperoleh adalah data primer. Sumber data pendukung atau tambahan disebut sumber data sekunder, sedangkan jenis datanya adalah data sekunder.

e. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek atau unit analisis yang diteliti. Karakteristik dan jumlah populasi harus disebutkan secara jelas. Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan anggota populasi. Pada bagian ini harus dijelaskan teknik pengambilan sampel dan besaran sampel yang digunakan.

f. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini memuat uraian yang terperinci tentang teknik pengumpulan data (angket, observasi dalam penelitian survey, dan atau wawancara). Untuk memperoleh data penelitian diperlukan instrumen. Konsep yang mendasari penyusunan instrumen bertolak dari indikator-indikator masing-masing variabel, selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan dan atau pernyataan.

Agar angket lebih mudah dipahami oleh responden, terlebih dahulu peneliti perlu

menyusun kisi-kisi instrument yang ditampilkan dalam bentuk tabel. Tabel kisi-kisi instrumen menjelaskan masing-masing satu variabel penelitian. Setidaknya tabel kisi-kisi instrumen memuat kolom tentang: 1) nomor, 2) indikator/aspek, 3) nomor butir pertanyaan, dan 4) jumlah butir pertanyaan. Sebelum digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian, semua instrument penelitian tersebut harus diuji-cobakan. Fungsi uji coba instrumen penelitian adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas daftar pertanyaan.

g. Validitas dan Reliabilitas Data

Bagian ini menguraikan tingkatan validitas dan reliabilitas data yang digunakan. Teknik ini penting dalam menentukan kelayakan instrumen penelitian, khususnya angket (dalam penelitian survey) untuk digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, terlebih dahulu angket harus teruji validitas dan reliabilitasnya.

h. Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi tentang teknik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul. Tahapan analisis data meliputi: a) deskripsi data; mendeskripsikan masing-masing variabel dalam bentuk grafik, distribusi frekuensi dan lain-lain, b) uji persyaratan analisis; uji normalitas data, c) uji hipotesis: sesuai dengan jenis statistik yang digunakan (deskripsi, komparasi, dan atau korelasi).

4) Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah tatanan kerangka laporan yang dibuat peneliti dalam mendesain penulisan laporan. Bagian ini menjelaskan rangkaian

pemaparan masing-masing bab dalam penyusunan skripsi. Sistematika penulisan harus bisa menunjukkan hubungan yang kohesif, koheren, dan logis dari masing-masing bab.

d. Penelitian *Mixed Method*

Secara keseluruhan, proposal menggambarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, hipotesis, dan metode penelitian. Bagian inti proposal *mixed method* bisa dijelaskan sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Pendahuluan minimal terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang merupakan gambaran dari fenomena empiris (*field research*) dan atau wacana teoretik. Ia menunjukkan adanya permasalahan dan atau adanya kesenjangan antara kenyataan dengan teori (normatif, nilai, aturan), yang memerlukan penyelesaian atau penjelasan. Latar belakang harus menunjukan adanya permasalahan dan atau kesenjangan antara kenyataan dengan teori (normatif, nilai, aturan, dalil), yang memerlukan penyelesaian atau penjelasan. Latar belakang harus memuat dinamika permasalahan, sebagai sesuatu yang saling berkaitan dan memiliki masalah secara umum hingga spesifik. Penjelasan spesifik mengarah pada obyek/subyek yang menjadi fokus penelitian.

Penjelasan spesifik pada fokus penelitian, harus memuat aspek permasalahan yang menarik, penting dan unik. Uraian atas problematika penelitian tersebut disusun sesuai dengan situasi yang menggambarkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadi masalah dan relasi antar variabel yang menggambarkan adanya hubungan

yang problematis. Uraian tersebut berawal dari gambaran kondisi yang bersifat umum hingga yang bersifat spesifik. Gambaran yang spesifik mengarah pada obyek/subyek yang menjadi fokus penelitian.

Latar belakang juga menguraikan pertimbangan akademik peneliti yang dijadikan sebagai dasar untuk memilih tema penelitian tersebut. Penjelasan ini harus menunjukkan aspek yang menarik, penting dan unik dari permasalahan yang diteliti.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya. Rumusan masalah harus berkaitan dengan judul, latar belakang masalah, kerangka teori, hipotesis, dan bisa dijawab menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*). Penyusunan rumusan masalah dibuat dalam bentuk kalimat tanya. Untuk penelitian jenis *mixed method*, rumusan masalah minimal terdiri dari dua (2) problem penelitian yang mewakili jenis kualitatif dan kuantitatif. Poin-poin rumusan masalah disusun secara numerik.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah poin-poin yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian disusun dalam bentuk kalimat pernyataan, dan bersifat spesifik sesuai dengan rumusan permasalahan. Apabila jumlah tujuan penelitian lebih dari satu, maka hendaknya disusun secara *numerik* (menggunakan nomor urut).

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan nilai guna atau fungsi dari hasil penelitian yang diharapkan akan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sosial, keagamaan, maupun akademik. Manfaat penelitian dibedakan menjadi dua, meliputi manfaat secara teoretis (kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan) dan praktis (manfaat hasil penelitian yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, pembuatan kebijakan, dan terapan keilmuan secara langsung).

5) Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan telaah kritis atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang terdapat unsur kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian pustaka berfungsi sebagai landasan mengapa penelitian tersebut akan dilakukan (*state of the art*). Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pembuatan kajian pustaka adalah adanya kemiripan atau kedekatan wilayah penelitian, meliputi: (1) kedekatan atau kemiripan di bidang lokasi penelitian, (2) kedekatan atau kemiripan di bidang fokus penelitian, (3) kedekatan atau kemiripan di bidang metodologi penelitian, (4) kedekatan atau kemiripan di bidang paradigma keilmuan. Tujuan pembuatan kajian pustaka adalah untuk menghindari plagiasi terhadap penelitian, mencari aspek-aspek yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya, mengembangkan temuan-temuan penelitian sebelumnya, dan menjelaskan *novelty* penelitian yang akan dilakukan.

Kajian pustaka harus menggunakan sumber pertama atau mengutip sumber aslinya, dengan menyebut nama peneliti serta tahun penelitian dilaksanakan. Karya penelitian yang harus ditinjau minimal 5 (lima) judul, dengan usia penelitian tidak lebih dari 5 (lima) tahun. Dalam menyusun kajian

pustaka, peneliti harus menyebutkan nama peneliti, judul atau tema penelitian, tujuan penelitian, paradigma keilmuan yang digunakan, metode penelitian, serta temuan hasil penelitian. Kajian pustaka juga harus menjelaskan jenis karya penelitian yang ditinjau.

2) Metode Penelitian

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian *mixed method* yang menggabungkan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu kegiatan penelitian. Penelitian ini bisa bersifat deskriptifeksploratif seperti studi kasus, studi lapangan, studi eksperimental, kuasi eksperimental, dan studi komparatif. Pendekatan penelitian merupakan sudut pandang peneliti dalam memahami yang diteliti. Pendekatan penelitian menunjuk pada sudut pandang keilmuan yang digunakan, disesuaikan dengan keilmuan utama yang menjadi dasar untuk memahami gejala atau menjawab masalah yang diteliti (tafsir, hadis, filsafat, aqidah, tasawuf, antropologis, sosiologis, psikologis, manajemen, politik, sejarah dan lainnya).

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel atau aspek utama tema penelitian, yang disusun atau dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan.

Definisi konseptual dibuat dengan tujuan untuk membatasi lingkup penelitian yang digunakan sebagai dasar pengumpulan data. Fungsi definisi konseptual adalah agar konsep-konsep yang digunakan oleh peneliti dalam memahami variabelvariabel atau aspek-aspek utama tema penelitian menjadi lebih jelas dan fokus.

c. Definisi Operasional

Definisi (batasan) operasional merupakan penjelasan praktis atas masing-masing variabel yang diteliti, yang menggambarkan indikator-indikator yang bisa dioperasionalkan dalam bentuk instrumen-instrumen yang dapat digunakan mengukur gejala atau fenomena yang diteliti.

d. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan obyek penelitian yang digunakan sebagai sumber penggalan data. Sumber data yang utama atau pokok disebut sumber data primer. Jenis data yang diperoleh adalah data primer. Sumber data pendukung atau tambahan disebut sumber data sekunder, sedangkan jenis datanya adalah data sekunder.

e. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek atau unit analisis yang diteliti. Karakteristik dan jumlah populasi harus disebutkan secara jelas. Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan anggota populasi. Pada bagian ini harus dijelaskan teknik pengambilan sampel dan besaran sampel yang digunakan.

f. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian *mixed method*, proses pengumpulan data menggunakan teknik teknik campuran untuk data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Bagian ini memuat uraian yang terperinci tentang pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi lapangan. Untuk memperoleh data penelitian baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif diperlukan instrumen.

Konsep yang mendasari penyusunan instrument bertolak pada indikator-indikator dari masing-masing variabel, selanjutnya indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan dan atau pernyataan.

Agar angket lebih mudah dipahami, terlebih dahulu peneliti perlu menyusun kisi-kisi instrument yang ditampilkan dalam bentuk tabel. Tabel kisi-kisi instrumen menjelaskan masing-masing satu variabel penelitian. Setidaknya tabel kisi-kisi instrumen memuat kolom tentang: 1) nomor, 2) indikator/aspek, 3) nomor butir pertanyaan, dan 4) jumlah butir pertanyaan. Sebelum digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian, semua instrumen penelitian tersebut harus diujicobakan. Fungsi uji coba instrumen penelitian adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas daftar pertanyaan.

g. Validitas dan Reliabilitas Data

Bagian ini menguraikan tingkatan validitas dan reliabilitas data kuantitatif yang digunakan. Teknik ini penting dalam menentukan kelayakan instrumen, khususnya angket (dalam penelitian survey) untuk digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Sebelum digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu angket harus teruji validitas dan reliabilitasnya.

h. Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi tentang teknik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul. Tahapan analisis data menggunakan teknik campuran antara data kualitatif dan data kuantitatif dengan mempertimbangkan urutan prioritas. Jika prioritas penelitiannya bersifat kualitatif maka analisis yang didahulukan adalah analisis kualitatif, sedangkan analisis kuantitatif

digunakan sebagai cross-check, dan begitu sebaliknya. Sedangkan secara keseluruhan bagian analisis data meliputi: a) deskripsi data, b) uji persyaratan analisis; uji normalitas data, c) uji hipotesis sesuai dengan jenis statistik yang digunakan (deskripsi, komparasi, dan atau korelasi), dan d) interpretasi data.

3) Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah tatanan kerangka laporan yang dibuat peneliti dalam mendesain penulisan laporan. Bagian ini menjelaskan rangkaian pemaparan masing-masing bab dalam penyusunan skripsi. Sistematika penulisan harus bisa menunjukkan hubungan yang kohesif, koheren, dan logis dari masing-masing bab.

e. Penelitian R&D (Pengembangan)

Proposal menggambarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan urgensi pengembangan, spesifikasi produk yang dikembangkan, landasan teori, dan metode pengembangan. Bagian inti proposal R&D dijelaskan sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Pendahuluan minimal terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang merupakan penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan obyek yang hendak dikembangkan dan argumen yang menunjukkan adanya permasalahan yang memerlukan penyelesaian atau sebuah model pengembangan. Latar belakang harus memuat dinamika permasalahan, sebagai sesuatu yang saling berkaitan dan memiliki masalah secara umum hingga spesifik. Penjelasan spesifik mengarah pada pentingnya upaya penelitian model

pengembangan yang memuat aspek permasalahan yang menarik, penting dan unik. Latar belakang juga menguraikan pertimbangan motif akademik peneliti yang dijadikan sebagai dasar untuk memilih model penelitian pengembangan tersebut. Penjelasan ini harus menunjukkan aspek yang menarik, penting dan unik dari permasalahan yang diteliti. Jenis-jenis produk pengembangan yang akan dijadikan fokus penelitian didasarkan pada bidang kajian atau jurusan masing-masing, yang dijelaskan menggunakan logika narasi yang jelas.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan penegasan dari persoalan yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, yang menunjukkan ciri spesifik yang hendak dipecahkan dalam penelitian. Rumusan masalah harus bisa dijadikan dasar dan acuan bagi pelaksanaan pengembangan produk yang diinginkan peneliti. Rumusan masalah harus diungkapkan dengan bahasa yang jelas, singkat, dan dalam bentuk kalimat pernyataan. Jika rumusan masalah lebih dari satu, maka cara penulisannya menggunakan nomor urut, dengan mempertimbangkan masalah mana yang paling penting untuk dipecahkan.

c. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan dalam penelitian ini merupakan pernyataan peneliti tentang wujud produk yang hendak dihasilkan oleh peneliti dengan menggunakan metode yang direncanakan. Tujuan pengembangan harus relevan dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

d. Manfaat Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang seberapa besar manfaat produk yang hendak dikembangkan oleh peneliti bisa memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan serta kegunaan bagi praktisi yang relevan dengan produk tersebut.

e. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Bagian ini merupakan gambaran secara lengkap mengenai spesifikasi atau karakteristik produk yang hendak diciptakan oleh peneliti dalam kegiatan pengembangan. Penjelasan tentang spesifikasi produk yang diharapkan harus mencakup semua ciri dan identitas penting yang bisa digunakan untuk membedakan produk tersebut dengan produk karya peneliti lain yang sudah pernah ada.

2) Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan telaah kritis atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang terdapat unsur kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian pustaka berfungsi sebagai landasan mengapa penelitian tersebut akan dilakukan (*state of the art*). Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pembuatan kajian pustaka adalah adanya kemiripan atau kedekatan wilayah penelitian, meliputi: (1) kedekatan atau kemiripan di bidang lokasi penelitian, (2) kedekatan atau kemiripan di bidang fokus penelitian, (3) kedekatan atau kemiripan di bidang metodologi penelitian, (4) kedekatan atau kemiripan di bidang paradigma keilmuan. Tujuan pembuatan kajian pustaka adalah untuk menghindari plagiasi terhadap penelitian, mencari aspek-aspek yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya, mengembangkan temuan-temuan penelitian sebelumnya, dan menjelaskan *novelty* penelitian yang akan dilakukan.

Kajian pustaka harus menggunakan sumber pertama atau mengutip sumber aslinya, dengan menyebut nama peneliti serta tahun penelitian dilaksanakan. Karya penelitian yang harus ditinjau minimal 5 (lima) judul, dengan usia penelitian tidak lebih dari 5 (lima) tahun. Dalam menyusun kajian pustaka, peneliti harus menyebutkan nama peneliti, judul atau tema penelitian, tujuan penelitian, paradigma keilmuan yang digunakan, metode penelitian, serta temuan hasil penelitian. Kajian pustaka juga harus menjelaskan jenis karya penelitian yang ditinjau.

3) Metode Pengembangan

Dalam memaparkan metode pengembangan setidaknya ada lima (5) aspek yang harus dijelaskan, yaitu: model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk yang akan dikembangkan, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis.

1. Model Pengembangan bisa berupa model procedural (deskripsi tahapan yang akan ditempuh untuk menghasilkan sebuah produk), model konseptual (analisis terhadap komponen-komponen serta keterkaitan antar komponen yang hendak dikembangkan), dan model teoretik (menunjukkan hubungan antar gejala).
2. Prosedur Pengembangan merupakan penjabaran tentang langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti dalam menghasilkan sebuah produk. Prosedur pengembangan harus menyesuaikan dengan model yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang akan dijadikan patokan untuk mengetahui nilai guna, daya tarik, serta efektifitas dan efisiensi produk. Untuk pelaksanaan uji coba produk, peneliti perlu merancang desain uji coba serta menentukan subyek uji coba. Uji coba produk bisa mengambil subyek individu, kelompok

kecil, dan atau kelompok besar.

4. Instrumen pengumpulan data adalah perangkat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Jika penelitian pengembangan merupakan penyempurnaan dari peneliti sebelumnya, maka instrument pengumpulan datanya harus memuat karakteristik yang hendak digunakan. Jika penelitian merupakan karya baru, maka perlu dijelaskan prosedur pengembangannya.
5. Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk menganalisis keseluruhan hasil uji coba produk.

4) Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah tatanan kerangka laporan yang dibuat peneliti dalam mendesain penulisan laporan. Bagian ini menjelaskan rangkaian pemaparan masing-masing bab dalam penyusunan skripsi. Sistematika penulisan harus bisa menunjukkan hubungan yang kohesif, koheren, dan logis dari masing-masing bab.

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan sumber rujukan atau referensi yang digunakan untuk penyusunan proposal penelitian. Daftar pustaka yang disusun hanya memuat sumber yang dirujuk dalam naskah proposal atau dijadikan referensi. Daftar pustaka harus memuat sumber pustaka berbahasa asing (Arab dan Inggris), masing-masing 3 (tiga) buku. Mahasiswa juga diwajibkan untuk mengutip jurnal ilmiah yang merupakan publikasi hasil penelitian terbitan 10 tahun terakhir minimal 3 judul.

Daftar pustaka disusun berdasarkan urutan abjad dan sumber berawal dari sumber buku, jurnal, laporan penelitian, makalah lepas dan situs-situs dari internet yang dilengkapi informasi waktu mengunduhnya.

Detail panduan tata cara penulisan daftar pustaka dijelaskan di bagian lain pada buku panduan ini. Penulisan daftar pustaka wajib menggunakan aplikasi *Mendeley* atau *Zotero*.

b. Lampiran (jika ada)

Lampiran yang berupa pedoman wawancara (untuk penelitian lapangan), atau hasil transkrip percakapan, dan lain-lain yang tidak bisa dimasukkan secara langsung di dalam naskah skripsi wajib disertakan dalam proposal penelitian.

D. SISTEMATIKA SKRIPSI

Sistematika skripsi terdiri dari bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Jumlah halaman skripsi minimal 60 (enam puluh) halaman, terhitung dari BAB I hingga BAB V. Bagian awal dan bagian akhir pada sistematika skripsi berlaku untuk semua jenis penelitian yakni penelitian kepustakaan, penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, penelitian *mix method*, dan penelitian R&D. Bagian inti menyesuaikan jenis penelitian.

1. Bagian Awal

a. Sampul

Sampul terdiri dari beberapa bagian: (a) Judul skripsi ditulis sesuai usulan judul yang disetujui atau sesuai perubahan saran pembimbing secara singkat, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti dengan tepat serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam, maksimal 20 kata; (b) Logo UIN Walisongo (3,45x2,5 cm); (c) Identitas penulis (nama dan nim penulis); (d) Identitas institusi sesuai dengan hierarki: Jurusan, Fakultas, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang; (e) Tahun penyelesaian skripsi.

b. Halaman Judul

Halaman judul dibuat seperti halaman sampul depan menggunakan kertas putih. Halaman judul ini ditandai sebagai halaman i, namun nomor halaman tidak dituliskan. Dua spasi di bawah tulisan SKRIPSI

dicantumkan tulisan “Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memeroleh Gelar Sarjana Agama”, yang diketik dengan huruf Times New Roman 12 dengan spasi tunggal.

c. Halaman Pernyataan Keaslian Naskah

Halaman ini ditandai sebagai halaman iii yang memuat pernyataan bahwa naskah skripsi yang ditulis merupakan hasil penelitian dan karya/tulisan sendiri kecuali bagian yang dirujuk sumbernya. Halaman ini ditandatangani penulis di atas meterai sepuluh ribu rupiah (Rp 10.000,00).

d. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan ditandai sebagai halaman v yang memuat semua tanda tangan dewan penguji dan tanggal ujian yang diketik menggunakan format yang diberlakukan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.

e. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman persetujuan pembimbing (Nota Pembimbing) ditandai sebagai halaman vii yang memuat tanda tangan pembimbing dan tanggal persetujuan

f. Motto

Bagian ini merupakan halaman ix, berisi kata-kata bijak yang dapat bersumber dari kitab suci, kata mutiara, atau ungkapan tokoh yang relevan dengan tema penelitian. Motto dapat juga berupa kalimat yang memberikan semangat dan dorongan penulis dalam menyelesaikan studi. Bila motto merupakan kutipan, maka harus dicantumkan rujukannya.

g. Abstrak

Abstrak (intisari) ditandai sebagai halaman xi yang berisi uraian singkat yang menggambarkan keseluruhan isi skripsi. Abstrak wajib ditulis dalam bahasa Indonesia,

Arab dan Inggris. Abstrak terdiri dari 1 paragraf yang memuat uraian latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan kesimpulan atau hasil penelitian. Abstrak ditulis 1 spasi, maksimal 1 lembar ukuran A4. Isi abstrak terdiri dari 150-250 kata. Pada bagian atas abstrak ditulis nama mahasiswa, NIM dan judul skripsi. Di bagian bawah abstrak ditulis kata kunci (*keyword*) terdiri dari tiga-lima kata. Kata kunci adalah konsep-konsep terpenting yang dibahas dalam skripsi.

h. Transliterasi

Transliterasi merupakan kelanjutan dari daftar lampiran ditandai sebagai halaman xiii yang hanya digunakan bila naskah menggunakan istilah Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Teks Arab yang ditulis dengan huruf Latin mengacu pada panduan transliterasi yang didasarkan pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

i. Kata Pengantar

Kata pengantar ditandai dengan halaman xv. Halaman ini berisi pengantar dari peneliti (penulis) yang berisi ungkapan syukur kepada Allah SWT dan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa dalam penyusunan skripsi. Untuk memenuhi sopan santun, ucapan terima kasih diurutkan sebagai berikut: rektor, dekan, jurusan, dosen pembimbing, dosen wali, dewan penguji, orang tua, dll. Penulisan harus menggunakan bahasa baku, maksimal dua halaman.

j. Daftar Isi

Daftar isi ditandai sebagai halaman xvii, dibuat untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk nomor halaman bagi

pembaca. Daftar isi hanya memuat judul bab dan sub bab dan nomor halamannya.

k. Daftar Tabel (jika ada)

Daftar tabel merupakan kelanjutan dari halaman daftar isi, memuat nomor dan judul tabel serta nomor halamannya.

l. Daftar Gambar (jika ada)

Daftar gambar merupakan kelanjutan dari daftar tabel, memuat nomor dan judul gambar serta nomor halamannya.

m. Daftar Istilah (Jika ada)

Memuat istilah (lokal atau asing) tertentu yang memerlukan penjelasan.

2. Bagian Utama

Bagian utama skripsi merupakan hasil perbaikan (revisi) dari naskah skripsi yang telah diujikan dalam sidang munaqasah yang telah mendapatkan persetujuan dari semua dewan penguji.

a. Penelitian Kepustakaan

Bab I. Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan metode penelitian. Pemaparan bagian metode penelitian dalam penelitian kepustakaan bersifat wajib dan mengikat.

a. Latar Belakang

Fungsi latar belakang masalah adalah untuk menjelaskan motif serta alasan akademik yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Latar belakang masalah berisi tentang penggambaran mengenai fakta-fakta atau fenomena empirik dan atau wacana teoretik/akademik yang merupakan kesenjangan antara fakta dengan teori, sehingga

memerlukan jawaban atau penjelasan. Pada bagian ini peneliti harus mampu menjelaskan adanya sebuah problem penelitian secara akademik.

Uraian pada latar belakang masalah tidak hanya berfokus pada variabel yang terlibat tetapi juga kedudukan masalah penelitian dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Latar belakang juga memuat penjelasan mengenai alasan mengapa tema atau topik yang dipilih dipandang menarik, penting, dan perlu untuk diteliti, baik secara rasional maupun teoretik. Latar belakang masalah harus diungkapkan secara langsung pada pokok persoalan yang diteliti, dan tidak berbelit-belit pada persoalan yang tidak relevan dengan judul penelitian.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian merupakan persoalan yang menjadi inti permasalahan atau problem penelitian, dan akan ditemukan jawabannya dalam penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah harus diungkapkan secara jelas yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan. Hal terpenting dalam merumuskan masalah adalah ada atau tidaknya kesesuaian dengan jenis metode penelitian yang digunakan. Rumusan masalah bisa dibuat lebih dari satu (1) poin, yang dalam hal ini perlu disusun secara numerik.

c. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam proses penelitian. Idealnya tujuan penelitian untuk penelitian kepustakaan adalah untuk menemukan dan atau mengembangkan teori. Tujuan penelitian harus mengacu kepada rumusan masalah penelitian. Manfaat penelitian adalah nilai guna hasil penelitian yang diharapkan oleh peneliti, yang terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Teoretis

Manfaat teoretis menunjuk pada kontribusi hasil penelitian dalam rangka menemukan atau mengembangkan kerangka keilmuan atau teori yang relevan dengan bidangnya.

2. Praktis

Manfaat praktis menunjuk pada kontribusi hasil penelitian yang secara langsung dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait dengan bidang yang relevan dengan tema penelitian seperti mahasiswa, organisasi atau lembaga sosial, pemerintah, perusahaan dan lain-lain.

d. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang penelitian-penelitian sejenis yang dilakukan peneliti sebelumnya dan ada hubungan atau kemiripan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam tinjauan pustaka, harus jelas dinyatakan bahwa permasalahan yang diteliti belum terjawab atau ada variabel lain yang belum diteliti, tetapi mempengaruhi permasalahan yang akan diteliti.

Dalam bagian ini perlu juga diuraikan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yang terkait dengan objek penelitian yang dilakukan. Hal-hal yang diuraikan menyangkut antara lain keunikan dari studi tersebut, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, hasil atau temuan penelitian, dan keterbatasan dari penelitian tersebut. Selanjutnya pada bagian ini perlu ada penjelasan mengenai ada atau tidaknya kesamaan atau perbedaan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis (peneliti). Penelitian-penelitian yang ditinjau harus bervariasi di bidang: kesamaan metode penelitian, kesamaan fokus dan lokus penelitian, dan kesamaan paradigma berpikir atau paradigma keilmuan. Tinjauan pustaka harus merujuk pada sumber asli dengan menyebutkan nama penelitiannya. Jumlah penelitian yang

dirujuk minimal 5 (lima) judul dengan usia penelitian tidak lebih dari lima (5) tahun, baik penelitian yang berasal dari dalam maupun dari luar UIN Walisongo.

e. Metode Penelitian

Pemaparan metode penelitian dalam penelitian kepustakaan bersifat wajib dan mengikat. Hal-hal yang perlu dipaparkan dalam metode penelitian kualitatif sekurang-kurangnya meliputi:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
2. Sumber dan Jenis Data
3. Teknik Pengumpulan Data
4. Teknik Analisis Data.

Bab II. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan objek formal atau konsep berpikir peneliti yang dijadikan landasan penting dalam melaksanakan sebuah penelitian. Dalam penelitian kepustakaan, kerangka teori sekurang-kurangnya memuat: 1) Uraian teoretis secara umum yang relevan dengan permasalahan yang diteliti yang merupakan fokus penelitian dan atau variabel penelitian, 2) uraian tentang teori kunci yang digunakan untuk mengkaji paradigma keilmuan atau kerangka berpikir, 3) uraian tentang keterkaitan antara teori dengan metode penelitian.

Dalam memaparkan kerangka teori, peneliti harus merujuk pada pendapat tokoh atau pakar dengan menggunakan sumber yang akurat, baik berupa buku maupun jurnal ilmiah yang relevan dengan fokus kajian. Dalam hal ini, peneliti harus menyebutkan sumber rujukan dari pendapat pakar yang dikutip dalam tulisannya berdasarkan sumber primer yang terdapat dalam metode penelitian di BAB I.

Bab III. Objek Penelitian dan Paparan Data

Bagian ini memuat objek material berupa uraian tentang karakteristik objek yang diteliti dan pemaparan data yang dijadikan sebagai bahan yang akan dianalisis. Data

yang dipaparkan harus berdasarkan pada variabel serta indikator-indikatornya yang telah ditetapkan pada definisi konseptual dan atau definisi operasional. Pada penelitian kepustakaan, peneliti bisa menggunakan data berupa pemikiran tokoh yang tertuang dalam buku atau naskah yang dipublikasikan, buku ilmiah, kitab suci (Al-Qur'an dan Hadis), dan peraturan perundang-undangan

Jika penelitiannya berupa pemikiran tokoh maka gambaran umum objek penelitian meliputi; biografi tokoh, latar belakang sosial budaya yang mempengaruhi tokoh, tingkat pendidikan, pengaruh tokoh pada lingkungannya, karya-karya monumentalnya, dan wacana pemikiran tokoh yang dianalisis. Jika objek penelitiannya berupa isi buku ilmiah, kitab suci, atau peraturan perundang-undangan, maka gambaran umum yang harus disampaikan pada bagian tersebut adalah hal-hal yang berkaitan dengan isi yang diteliti.

Bab IV. Analisis Data

Secara garis besar, analisis data merupakan jawaban atas masalah penelitian. Dalam penelitian kepustakaan, pada hakikatnya peneliti sudah secara tidak langsung melakukan analisis secara bersamaan pada saat proses pengumpulan data. Dalam hal ini maka paparan hasil analisis bisa dijadikan satu atau dua bagian sebagai bagian yang saling berkaitan.

Secara keseluruhan analisis data merupakan uraian logis terhadap data yang disajikan sebelumnya yang merupakan hasil seleksi dari data mentah. Dalam proses analisis data, peneliti sebaiknya menggunakan teori yang sesuai dengan karakter data (berupa definisi konseptual yang diambil dari salah satu teori), dan memberikan interpretasi (pemaknaan/penjelasan) sesuai dengan karakter penelitian serta pemikiran peneliti. Logika analisis juga disesuaikan dengan permasalahan penelitian (yang jelaskan dalam rumusan masalah) sebagai fokus penelitian. Dengan demikian maka dalam proses analisis data selalu ada

keterkaitan antara rumusan masalah penelitian, landasan teori, serta data penelitian.

Bab V. Penutup

Bab ini terdiri atas kesimpulan hasil temuan penelitian, saran atau rekomendasi peneliti, dan kalimat penutup. Bagian ini perlu paparkan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang singkat, jelas dan padat tetapi bisa mewakili keseluruhan temuan hasil penelitian.

1. Kesimpulan merupakan abstraksi (intisari) dari hasil penelitian yang menjelaskan tentang temuan hasil penelitian, dan berupa jawaban baik teoretik maupun empirik atas permasalahan penelitian.
2. Saran atau rekomendasi penelitian merupakan masukan atau pandangan peneliti untuk pihak lain yang berkaitan dengan keberlanjutan penelitian. Saran bisa ditujukan kepada peneliti lain sebagai penyempurnaan kekurangan dan kelemahan penelitian, lembaga sosial keagamaan, dan pemerintah, agar bisa menindaklanjuti atau mengembangkan temuan-temuan penelitian baik dalam bentuk penelitian lanjutan maupun penyusunan kebijakan.

b. Penelitian Kualitatif

Bab I. Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan metode penelitian. Pemaparan bagian metode penelitian dalam penelitian kualitatif bersifat wajib dan mengikat.

a. Latar Belakang

Fungsi latar belakang masalah adalah untuk menjelaskan motif serta alasan akademik yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Latar belakang masalah berisi tentang penggambaran mengenai fakta-fakta atau fenomena empirik dan atau wacana teoretik/akademik yang merupakan kesenjangan antara fakta dengan teori, sehingga

memerlukan jawaban atau penjelasan. Pada bagian ini peneliti harus mampu menjelaskan adanya sebuah problem penelitian secara akademik.

Uraian pada latar belakang masalah tidak hanya berfokus pada variabel yang terlibat tetapi juga kedudukan masalah penelitian dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Latar belakang juga memuat penjelasan mengenai alasan mengapa tema atau topik yang dipilih dipandang menarik, penting, dan perlu untuk diteliti, baik secara rasional maupun teoretik. Latar belakang masalah harus diungkapkan secara langsung pada pokok persoalan yang diteliti, dan tidak berbelit-belit pada persoalan yang tidak relevan dengan judul penelitian.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian merupakan persoalan yang menjadi inti permasalahan atau problem penelitian, dan akan ditemukan jawabannya dalam penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah harus diungkapkan secara jelas yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan. Hal terpenting dalam merumuskan masalah adalah ada atau tidaknya kesesuaian dengan jenis metode penelitian yang digunakan. Rumusan masalah bisa dibuat lebih dari satu (1) poin, yang dalam hal ini perlu disusun secara numerik.

c. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam proses penelitian. Idealnya tujuan penelitian untuk penelitian kualitatif adalah untuk menemukan dan atau mengembangkan teori. Tujuan penelitian harus mengacu kepada rumusan masalah penelitian. Manfaat penelitian adalah nilai guna hasil penelitian yang diharapkan oleh peneliti, yang terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Teoretis

Manfaat teoretis menunjuk pada kontribusi hasil penelitian dalam rangka menemukan atau mengembangkan kerangka keilmuan atau teori yang relevan dengan bidangnya.

2. Praktis

Manfaat praktis menunjuk pada kontribusi hasil penelitian yang secara langsung dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait dengan bidang yang relevan dengan tema penelitian seperti mahasiswa, organisasi atau lembaga sosial, pemerintah, perusahaan dan lain-lain.

d. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang penelitian-penelitian sejenis yang dilakukan peneliti sebelumnya dan ada hubungan atau kemiripan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam tinjauan pustaka, harus jelas dinyatakan bahwa permasalahan yang diteliti belum terjawab atau ada variabel lain yang belum diteliti, tetapi mempengaruhi permasalahan yang akan diteliti.

Dalam bagian ini perlu juga diuraikan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yang terkait dengan objek penelitian yang dilakukan. Hal-hal yang diuraikan menyangkut antara lain keunikan dari studi tersebut, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, hasil atau temuan penelitian, dan keterbatasan dari penelitian tersebut. Selanjutnya pada bagian ini perlu ada penjelasan mengenai ada atau tidaknya kesamaan atau perbedaan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis (peneliti). Penelitian-penelitian yang ditinjau harus bervariasi di bidang: kesamaan metode penelitian, kesamaan fokus dan lokus penelitian, dan kesamaan paradigma berpikir atau paradigma keilmuan. Tinjauan pustaka harus merujuk pada sumber aslinya dengan

menyebutkan nama penelitiannya. Jumlah penelitian yang dirujuk minimal 5 (lima) judul dengan usia penelitian tidak lebih dari lima (5) tahun, baik penelitian yang berasal dari dalam maupun dari luar UIN Walisongo.

e. Metode Penelitian

Pemaparan metode penelitian dalam naskah skripsi bersifat wajib dan mengikat. Hal-hal yang perlu dipaparkan dalam metode penelitian kualitatif sekurang-kurangnya meliputi:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
2. Sumber dan Jenis Data
3. Teknik Pengumpulan Data
4. Teknik Analisis Data.

Bab II. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan objek formal atau konsep berpikir peneliti yang dijadikan landasan penting dalam melaksanakan sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kerangka teori sekurang-kurangnya memuat: 1) Uraian teoretis secara umum yang relevan dengan permasalahan yang diteliti yang merupakan fokus penelitian dan atau variabel penelitian, 2) uraian tentang teori kunci yang digunakan untuk mengkaji paradigma keilmuan atau kerangka berpikir, 3) uraian tentang keterkaitan antara teori dengan metode penelitian.

Dalam memaparkan kerangka teori, peneliti harus merujuk pada pendapat pakar dengan menggunakan sumber yang akurat, baik berupa buku maupun jurnal ilmiah yang relevan dengan fokus kajian. Dalam hal ini, peneliti harus menyebutkan sumber rujukan dari pendapat pakar yang dikutip dalam tulisannya.

Bab III. Gambaran Umum Objek Penelitian dan Paparan Data

Pada dasarnya, gambaran umum objek penelitian tergantung pada jenis data serta pendekatan penelitian yang digunakan. Bagian ini memuat uraian tentang karakteristik

unit yang diteliti dan pemaparan data yang dijadikan sebagai dasar analisis. Data yang dipaparkan harus berdasarkan pada variabel serta indikator-indikatornya yang telah ditetapkan pada definisi konseptual dan atau definisi operasional. Jika penelitiannya tentang masyarakat, maka gambaran umum yang perlu dipaparkan meliputi; kondisi geografis, demografis, karakter masyarakat, kondisi keagamaan, karakter sosial budaya, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

Sedangkan jika penelitiannya tentang lembaga atau institusi tertentu, maka gambaran umum berisi tentang profil lembaga yang meliputi sejarah lembaga, visi misi, struktur organisasi, program kerja, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

Jika penelitiannya berupa studi tokoh maka gambaran umum objek penelitian meliputi; biografi tokoh, latar belakang sosial budaya yang mempengaruhi tokoh, tingkat pendidikan, pengaruh tokoh pada lingkungannya dan karya-karya monumentalnya. Jika objek penelitiannya berupa isi media komunikasi, maka gambaran umum yang harus disampaikan pada bagian tersebut adalah hal-hal yang berkaitan dengan isi media yang diteliti.

Bab IV. Analisis Data

Secara garis besar, analisis data merupakan jawaban atas masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif (khususnya yang menggunakan pendekatan fenomenologis, etnografi, dan analisis isi), pada hakikatnya peneliti sudah secara tidak langsung melakukan analisis secara bersamaan pada saat proses pengumpulan data. Dalam hal ini maka paparan hasil analisis bisa dijadikan satu atau dua bagian sebagai bagian yang saling berkaitan.

Secara keseluruhan analisis data merupakan uraian logis terhadap data yang disajikan sebelumnya yang merupakan hasil seleksi dari data mentah. Dalam proses analisis data, peneliti sebaiknya menggunakan teori yang sesuai dengan karakter data (berupa definisi konseptual yang diambil dari salah satu teori), dan memberikan

interpretasi (pemaknaan/penjelasan) sesuai dengan karakter penelitian serta pemikiran peneliti. Logika analisis juga disesuaikan dengan permasalahan penelitian (yang jelaskan dalam rumusan masalah) sebagai fokus penelitian. Dengan demikian maka dalam proses analisis data selalu ada keterkaitan antara rumusan masalah penelitian, kerangka teori, serta metode penelitian.

Bab V. Penutup

Bab ini terdiri atas kesimpulan hasil temuan penelitian, saran atau rekomendasi peneliti, dan kalimat penutup. Bagian ini perlu paparkan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang singkat, jelas dan padat tetapi bisa mewakili keseluruhan temuan hasil penelitian.

1. Kesimpulan merupakan abstraksi (intisari) dari hasil penelitian yang menjelaskan tentang temuan hasil penelitian, dan berupa jawaban baik teoretik maupun empirik atas permasalahan penelitian.
2. Saran atau rekomendasi penelitian merupakan masukan atau pandangan peneliti untuk pihak lain yang berkaitan dengan keberlanjutan penelitian. Saran bisa ditujukan kepada peneliti lain sebagai penyempurnaan kekurangan dan kelemahan penelitian, lembaga sosial keagamaan, dan pemerintah, agar bisa menindaklanjuti atau mengembangkan temuan-temuan penelitian baik dalam bentuk penelitian lanjutan maupun penyusunan kebijakan.

Catatan:

Penelitian kualitatif memiliki keragaman pendekatan, sehingga berkembang berbagai bentuk pendekatan penelitian. Ada beberapa pendekatan yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif misalnya: pendekatan etnografi, fenomenologi, pendekatan sejarah, studi lembaga media, dan lain-lain. Untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut maka peneliti memiliki berbagai kemungkinan untuk mengembangkan format lain dari yang sudah ditentukan dalam panduan ini.

c. Penelitian Kuantitatif

Bab I. Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan tinjauan pustaka.

a. Latar Belakang

Latar belakang pada hakikatnya menggambarkan masalah/objek yang diteliti. Pembahasan dimulai dari variabel dependen dalam penelitian, mengenai mengapa hal (variabel) tersebut menjadi perhatian utama, menarik, dan perlu diteliti. Selanjutnya perlu dijelaskan adanya dan keterkaitannya dengan variabel pertama. Untuk lebih menguatkan argumen penulisan, maka sangat penting untuk mengangkat data-data terbaru atau pendapat pakar mengenai masalah yang dikemukakan. Diuraikan pula posisi masalah yang diteliti dalam permasalahan yang lebih luas.

Permasalahan harus relevan dengan jurusan yang diambil. Jika memungkinkan, peneliti bisa menunjukkan keaslian penelitian yang tengah dilakukan, dan bahwa permasalahan penelitian tersebut belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu. Jika permasalahannya mirip, maka harus ditegaskan inti perbedaan penelitiannya dengan penelitian sebelumnya.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan permasalahan yang menjadi fokus utama penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, rumusan masalah harus terukur, serta dapat diuji melalui pengumpulan dan analisis data. Perumusan masalah harus dibuat secara tepat dalam bentuk kalimat tanya dan jika lebih dari satu maka dibuat nomor urut (angka).

c. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada dasarnya, tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori yang diwujudkan dalam bentuk hipotesis. Manfaat penelitian juga mencakup dua hal yaitu:

1. Teoretis

Manfaat penelitian secara teoretis memberikan kontribusi bagi pengembangan disiplin keilmuan atau teori.

2. Praktis

Manfaat penelitian secara praktis berupa faedah yang secara langsung untuk pihak-pihak terkait (seperti: mahasiswa, organisasi, atau lembaga).

- d. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan yang ada hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Tinjauan pustaka ini harus secara jelas menyatakan bahwa permasalahan yang diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan oleh peneliti-peneliti terdahulu.

Di samping itu, dalam bagian ini perlu diuraikan secara sistematis (kalau perlu dalam bentuk tabel atau matrik) tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang terkait dengan objek penelitian. Hal-hal yang harus diuraikan dalam tinjauan pustaka antara lain: keunikan dari studi tersebut, metode penelitian, hasil temuannya, dan keterbatasan dari penelitian. Tinjauan pustaka harus merujuk pada sumber aslinya. Jumlah penelitian terdahulu yang dihadirkan minimal 5 judul, baik dari dalam maupun dari luar UIN Walisongo.

Bab II. Kerangka Teori dan Bangunan Hipotesis

Pada bagian ini peneliti harus mendeskripsikan secara teoretik masing-masing variabel (variabel independen, dependen, intervening, dan sebagainya) sesuai dengan jumlah variabel yang digunakan. Kerangka teori

harus merujuk pandangan ilmuan atau sumber buku. Kerangka teori harus bisa menggambarkan secara analitis hubungan antar variabel. Di sini harus diupayakan penggunaan teori yang mapan dan relevan dengan fokus penelitian yang digunakan dasar untuk memecahkan masalah atau menjawab rumusan masalah.

Contoh: kalau penelitian mengukur pengaruh media massa, maka teori magic bullet, hubungan sosial, penggolongan sosial, jarum hipodermik, difusi inovasi layak dipakai. Asumsi dasar dari masing-masing teori tersebut harus dijelaskan, kemudian dikuatkan oleh pendapat para pakar secara bertautan. Pada bagian akhir kerangka teori, peneliti harus mencantumkan hipotesis. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori yang merupakan asumsi sementara peneliti tentang masalah penelitian. Hipotesis penelitian dapat berupa hipotesis nol ataupun hipotesis kerja.

Bab III. Metode Penelitian

Bab ini menggambarkan secara menyeluruh metode penelitian yang digunakan, sebagaimana telah dijelaskan pada bagian Metode Penelitian Proposal Kuantitatif. Substansi bab ini merupakan uraian dari beberapa aspek metode penelitian yang meliputi:

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif (deskriptif, komparatif, korelasional, eksperimental, dan kuasi eksperimental). Pendekatan penelitian menunjuk pada sudut pandang keilmuan yang digunakan dan harus disesuaikan dengan keilmuan utama yang dijadikan dasar dalam memahami gejala atau menjawab masalah yang diteliti (tafsir, hadis, filsafat, aqidah, tasawuf, antropologis, sosiologis, psikologis, manajemen, politik, sejarah dan lainnya).

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel atau aspek utama tema

penelitian, yang disusun atau dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan. Fungsi definisi konseptual adalah agar konsep-konsep yang digunakan dalam memahami variabel-variabel atau aspek-aspek utama dari tema penelitian menjadi lebih jelas. Definisi konseptual disusun berdasarkan kerangka teori dan disesuaikan dengan posisi variabel yang diteliti.

c. Definisi Operasional

Definisi (batasan) operasional merupakan penjelasan praktis atas masing-masing variabel yang diteliti, yang menggambarkan indikator-indikator yang dijabarkan dalam bentuk instrumen-instrumen untuk mengukur gejala atau fenomena yang diteliti.

d. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan objek tempat memperoleh data. Sumber data utama atau pokok disebut sumber data primer, sedangkan jenis data yang diperoleh merupakan data primer. Sumber data pendukung atau tambahan disebut sumber data sekunder, sedangkan jenis datanya adalah data sekunder.

e. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang diteliti. Populasi harus bisa menggambarkan objek penelitian secara jelas, baik mengenai karakteristik maupun jumlahnya. Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan anggota populasi. Pada bagian ini peneliti juga harus menjelaskan teknik pengambilan sampel dan besaran sampel yang digunakan.

f. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini memuat uraian yang terperinci tentang teknik pengumpulan data (yang meliputi angket/skala, dan observasi dalam penelitian survey).

Untuk memperoleh data, peneliti harus membuat instrument penelitian. Konsep untuk membuat instrument didasarkan pada beberapa indikator dari masing-masing yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan/pertanyaan.

Instrumen penelitian yang baik adalah yang disusun menggunakan kisi-kisi yang ditampilkan dalam bentuk tabel. Tabel kisi-kisi instrumen menjelaskan masing-masing satu variabel penelitian. Setidaknya tabel kisi-kisi instrumen memuat kolom tentang: 1) nomor, 2) indikator/aspek, 3) nomor butir, dan 4) jumlah butir.

Dalam bagian ini harus disebutkan skala yang digunakan dalam memberikan skor/nilai dari masing-masing jawaban yang dipilih, apakah skala Bogardus, Likert, atau lainnya.

g. **Validitas dan Reliabilitas Data**

Bagian ini menguraikan validitas dan reliabilitas data yang. Teknik ini sangat penting dalam menentukan kelayakan instrumen khususnya angket (dalam penelitian survey) sebagai dasar pengumpulan data penelitian. Sebelum digunakan sebagai alat ukur untuk pengambilan data, semua instrumen penelitian terlebih dahulu harus diujicobakan dalam bentuk uji validitas dan reliabilitas.

h. **Teknik Analisis Data**

Bagian ini berisi tentang teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul. Tahapan analisis data meliputi: a) deskripsi data; mendeskripsikan masing-masing variabel dalam bentuk grafik, distribusi frekuensi dan lain-lain, b) uji persyaratan analisis; uji normalitas data, c) uji hipotesis sesuai dengan jenis statistik yang digunakan (deskripsi, komparasi, dan atau korelasi).

Dalam penelitian kuantitatif, kajian harus difokuskan pada variabel dalam judul penelitian.

Masing-masing variabel harus ditunjukkan dalam bentuk definisi operasional dan dijabarkan ke dalam indikator-indikator.

Bab IV. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini memuat gambaran secara garis besar mengenai daerah penelitian, objek penelitian, serta responden yang tergambarkan melalui masing-masing variabel penelitian. Gambaran tentang responden harus berisi tentang data-data tentang responden yang diperlukan sesuai dengan variabel penelitian serta indikator indikatornya.

Bab V. Paparan Data dan Analisis Data

Bab ini berisi dua (2) pokok penting, yaitu bagian paparan data dan bagian analisis data penelitian. Yang dimaksud dengan data pada bagian ini adalah bentuk tabulasi dari hasil data yang dikumpulkan dari responden yang telah diolah dalam bentuk tabel, grafik, atau chart sesuai dengan variabel dan indikator-indikatornya.

Paparan mengenai tahapan analisis data harus mampu menjelaskan keseluruhan proses pengolahan data, mulai dari koding data (hasil temuan penelitian melalui angket, wawancara atau observasi) hingga penggunaan alat analisis.

Tahapan analisis meliputi: a) deskripsi data; mendeskripsikan variabel dalam bentuk grafik, distribusi frekuensi dan lain-lain, b) uji persyaratan analisis; uji normalitas data, c) uji hipotesis: sesuai dengan jenis statistik yang digunakan (deskripsi, komparasi, atau korelasi). Dalam uji hipotesis peneliti dapat memilih rumus statistik sesuai dengan permasalahan penelitian, diantaranya; Chi Square, Tata Jenjang Spearman, Product Moment, Regresi, Sosiogram, atau indeks sosiometri. Operasionalisasi tahapan ini bisa dilakukan secara manual atau dengan komputasi (SPSS), yang harus ditampilkan secara utuh.

Setelah proses uji hipotesis, peneliti menginterpretasikan hasil uji hipotesis yang meliputi;

penjelasan hasil uji hipotesis (apakah temuan bisa menerima atau menolak hipotesis). Tahap analisis terakhir adalah menjelaskan konsekuensi-konsekuensi hasil uji hipotesis dan hubungannya dengan teori yang ada atau dengan hasil penelitian sebelumnya.

Bab VI. Penutup

Bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran/rekomendasi dari hasil penelitian. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang merupakan rangkuman dari hasil penelitian dan hasil uji hipotesis.

Kesimpulan berfungsi sebagai jawaban teoretik maupun empirik atas permasalahan penelitian. Saran/rekomendasi ditujukan baik kepada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkannya maupun kepada pengguna lain (instansi, organisasi keagamaan, *stake holder*).

d. Penelitian *Mixed Method*

Bab I. Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan tinjauan pustaka.

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang pada hakikatnya menggambarkan masalah/objek yang diteliti. Pembahasan bisa dimulai dari paparan fakta empirik di lapangan tentang objek yang diteliti, wacana teoretis yang berhubungan dengan objek kajian, serta kemungkinan adanya kesenjangan antara fakta dengan teori. Selanjutnya penjelasan tentang variabel-variabel penelitian yang meliputi variabel dependen dan variabel bebas, keterkaitan antar variabel, serta penjelasan mengenai mengapa hal (variabel) tersebut menjadi perhatian utama, menarik, dan perlu diteliti. Untuk lebih menguatkan argument penulisan, maka sangat penting untuk mengangkat data-data terbaru atau pendapat pakar mengenai masalah yang dikemukakan.

Diuraikan pula posisi masalah yang diteliti dalam permasalahan yang lebih luas. Permasalahan harus relevan dengan jurusan yang diambil.

Jika memungkinkan, peneliti bisa menunjukkan keaslian penelitian yang tengah dilakukan, dan bahwa permasalahan penelitian tersebut belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu. Jika permasalahannya mirip, maka harus ditegaskan inti perbedaan penelitiannya dengan penelitian sebelumnya.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan permasalahan yang menjadi fokus utama penelitian yang hendak dijawab menggunakan metode penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah harus sesuai dengan metode yang akan digunakan serta relevan dengan judul dan latar belakang masalah. Dalam penelitian mixed method, rumusan masalah setidaknya terdiri dari dua (2) masalah pokok yang mewakili jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Perumusan masalah harus dibuat secara tepat dalam bentuk kalimat tanya dan disusun secara numerik.

c. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada dasarnya, penelitian mixed method digunakan sebagai sebuah triangulasi untuk dalam melihat satu persoalan dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda. Kegunaan cara triangulasi ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil maksimal dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam menulis laporan hasil penelitian, tujuan penelitian merupakan jabaran peneliti tentang apa yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut sebagaimana dipaparkan dalam rumusan masalah penelitian.

Sedangkan manfaat penelitian juga mencakup dua hal yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian secara teoretis dimaksudkan agar hasil penelitian mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan disiplin keilmuan atau teori.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis berupa faedah yang bisa dimanfaatkan secara langsung untuk pihak-pihak terkait (seperti: mahasiswa, organisasi, atau lembaga).

d. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan yang ada hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Tinjauan pustaka ini harus secara jelas menyatakan bahwa permasalahan yang diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan oleh peneliti-peneliti terdahulu.

Di samping itu, dalam bagian ini perlu diuraikan secara sistematis (kalau perlu dalam bentuk tabel atau matrik) tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang terkait dengan objek penelitian. Hal-hal yang harus diuraikan dalam tinjauan pustaka antara lain: keunikan dari studi tersebut, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil temuannya, dan keterbatasan dari penelitian.

Selanjutnya perlu diuraikan adanya kesamaan serta perbedaan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis. Tinjauan pustaka harus merujuk pada sumber aslinya. Jumlah penelitian terdahulu yang dihadirkan minimal lima (5) judul, dengan usia penelitian tidak lebih dari lima (5) tahun, baik berupa penelitian dari dalam maupun dari luar UIN Walisongo.

Bab II. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian mixed method harus bisa mewakili kerangka konseptual untuk keperluan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, kerangka teori sekurang-kurangnya memuat: 1) Uraian teoretis secara umum yang relevan dengan permasalahan yang diteliti (variabel penelitian), 2) uraian teori kunci yang digunakan untuk mengkaji lokus dan fokus penelitian, 3) uraian tentang keterkaitan antara teori dengan metode penelitian. Sedangkan kerangka teori untuk penelitian kuantitatif harus bisa menggambarkan secara analitis hubungan antar variabel. Di sini harus diupayakan penggunaan teori yang mapan dan relevan dengan fokus penelitian yang digunakan dasar untuk memecahkan masalah atau menjawab rumusan masalah.

Oleh karena itu, bagian kerangka teori untuk penelitian *mixed method* setidaknya harus mendeskripsikan secara teoretik tentang fokus penelitian, masing-masing variabel (variabel independen, dependen, intervening, dan sebagainya) sesuai dengan jumlah variabel yang digunakan, serta kajian interdisipliner yang mengaitkan antara variabel dengan dengan paradigma keilmuan yang digunakan. Kerangka teori harus merujuk pandangan ilmuwan atau sumber buku.

Pada bagian akhir kerangka teori, peneliti harus mencantumkan hipotesis. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori yang merupakan asumsi sementara peneliti tentang masalah penelitian. Hipotesis penelitian dapat berupa hipotesis nol ataupun hipotesis kerja. Hipotesis juga bisa dijelaskan secara terpisah dengan menggunakan sub-bab tersendiri.

Bab III. Metode Penelitian

Bab ini menggambarkan secara menyeluruh metode penelitian yang digunakan, sebagaimana telah dijelaskan pada bagian Metode Penelitian Proposal Mixed Method. Substansi bab ini merupakan uraian dari beberapa aspek metode penelitian yang meliputi:

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian mixed method yang menggabungkan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu kegiatan penelitian. Penelitian ini bisa bersifat deskriptif-eksploratif seperti studi kasus, studi lapangan, studi eksperimental, kuasi eksperimental, dan studi komparatif yang bertujuan untuk melihat memecahkan satu masalah dengan menggunakan dua sudut pandang yang berbeda.

Adapun pendekatan penelitian merupakan sudut pandang peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti yang bersifat eklektik dan tidak menggunakan paradigma tunggal. Pendekatan penelitian menunjuk pada sudut pandang keilmuan yang digunakan, disesuaikan dengan keilmuan utama yang menjadi dasar untuk memahami gejala atau menjawab masalah yang diteliti (tafsir, hadis, filsafat, aqidah, tasawuf, antropologis, sosiologis, psikologis, manajemen, politik, sejarah dan lainnya).

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan konsepsi peneliti atas variabel-variabel atau aspek utama tema penelitian, yang disusun atau dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan. Fungsi definisi konseptual adalah agar konsep-konsep yang digunakan dalam memahami variabel-variabel atau aspek-aspek utama dari tema penelitian menjadi lebih jelas. Definisi konseptual disusun sesuai dengan posisi variabel yang diteliti.

c. Definisi Operasional

Definisi (batasan) operasional merupakan penjelasan praktis atas masing-masing variabel yang diteliti, yang menggambarkan indikator-indikator yang dijabarkan dalam bentuk instrumen-instrumen untuk mengukur gejala atau fenomena yang diteliti. Definisi operasional dijadikan dasar untuk menyusun instrument

penelitian, baik dalam bentuk wawancara, angket, maupun pengamatan gejala sosial dan wacana pada media.

d. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan objek atau lokasi di mana peneliti memperoleh data penelitian. Sumber data dalam penelitian mixed method setidaknya mengandung dua hal yaitu (1) sumber data utama atau pokok disebut sumber data primer, sedangkan jenis datanya disebut data primer, dan (2) sumber data tambahan yang disebut sumber data sekunder, dan jenis datanya disebut data sekunder.

Dalam menentukan sumber dan jenis data, hal yang perlu dijadikan pertimbangan adalah prioritas penelitian. Jika penelitian diprioritaskan untuk menjawab persoalan yang bersifat kualitatif, maka sumber dan jenis data utamanya adalah sumber yang bersifat kualitatif, sedangkan data kuantitatif merupakan data sekunder. Sebaliknya, jika prioritas penelitiannya adalah kuantitatif, maka sumber dan jenis data primernya merupakan data kuantitatif, dan sumber data kualitatifnya merupakan data sekunder.

e. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek tertentu dari komunitas yang diteliti. Populasi harus bisa menggambarkan objek penelitian secara jelas, baik mengenai karakteristik maupun jumlahnya.

Adapun yang disebut sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan anggota populasi. Pada bagian ini peneliti juga harus menjelaskan teknik pengambilan sampel dan besaran sampel yang digunakan dengan jelas dan terperinci. Dalam teknik pengambilan sampel, peneliti juga harus menjelaskan alasan yang logis tentang mengapa teknik tersebut yang digunakan.

f. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini memuat uraian yang terperinci tentang teknik pengumpulan data yang meliputi angket/skala, dan observasi dalam penelitian survey, dokumentasi, dan wawancara. Untuk memperoleh data, peneliti harus membuat instrumen penelitian sesuai dengan definisi operasional yang telah ditetapkan. Konsep untuk membuat instrumen didasarkan pada beberapa indikator dari masing-masing yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan/ pertanyaan.

g. Validitas dan Reliabilitas Data

Bagian ini menguraikan validitas dan reliabilitas data yang. Teknik ini sangat penting dalam menentukan kelayakan instrumen khususnya angket (dalam penelitian survey) sebagai dasar pengumpulan data penelitian.

Sebelum digunakan sebagai alat ukur untuk pengambilan data, semua instrumen penelitian terlebih dahulu harus diujicobakan dalam bentuk uji validitas dan reliabilitas.

h. Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi tentang teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul. Tahapan analisis data meliputi: a) deskripsi data penelitian, yaitu merupakan paparan tentang data yang telah diseleksi keperluannya. Deskripsi data harus bisa mewakili kepentingan dari masing-masing variabel penelitian, dengan mempertimbangkan prioritas jenis penelitian.

Untuk data kuantitatif, deskripsi data disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dari masing-masing variabel, distribusi frekuensi dan lain-lain. b) uji persyaratan analisis; uji normalitas data. c) uji hipotesis sesuai dengan jenis statistik yang digunakan.

Dalam penelitian mixed method, bagian analisis data harus disesuaikan dengan prioritas jenis penelitian, dan difokuskan pada variabel dalam judul penelitian

serta rumusan masalah penelitian. Pada bagian ini, peneliti harus menunjukkan kemampuan analisis dengan menggunakan paradigma berpikir eklektik, yaitu menggunakan dua atau lebih sudut pandang dalam menemukan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.

Bab IV. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini memuat gambaran secara garis besar mengenai daerah penelitian, objek penelitian, serta responden (kuantitatif) atau informan (kualitatif) yang tergambar melalui masing-masing variabel penelitian. Jika yang menjadi kajian adalah masyarakat pada daerah tertentu, maka gambaran umum objek penelitian bukan hanya berisi tentang demografi dan topografi daerah tersebut, tetapi juga berupa gambaran tentang kehidupan masyarakat secara keseluruhan.

Bab V. Data Penelitian

Bagian data penelitian merupakan paparan dari semua informasi dan fakta di lapangan baik berupa data primer maupun data sekunder yang diperoleh dari informan dan atau responden maupun hasil dokumentasi serta observasi. Dalam pemaparan data, peneliti bisa menampilkan data yang bersifat kualitatif (narasi) maupun data kuantitatif (angka). Data yang bersifat kuantitatif sebaiknya dibuat dalam bentuk tabel, chart, atau grafik.

Bab VI. Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan uraian yang logis dari temuan data, teori yang sesuai dengan temuan data, dan interpretasi atau pemaknaan/penjelasan. Logika analisis disesuaikan dengan permasalahan yang menjadi fokus serta ketersediaan data penelitian. Analisis data merupakan jawaban atas masalah penelitian, yang bentuknya berupa uraian temuan-temuan dari masing-masing permasalahan penelitian. Analisis data bisa dibuat dalam beberapa bab,

menyesuaikan dengan permasalahan penelitian serta prioritas jenis penelitian.

Bagian analisis harus mengandung tiga jenis analisis, yaitu (1) analisis kualitatif dengan menggunakan kata-kata naratif, (2) analisis kuantitatif yang menggunakan angka dan statistik, dan (3) analisis gabungan yang menggunakan narasi dan angka. Tahapan analisis harus disesuaikan dengan skala prioritas atau penekanan jenis penelitian. Jika penelitian ditekankan pada aspek kualitatif maka aspek inilah yang dijadikan prioritas analisis, sedangkan analisis kuantitatif dijadikan sebagai alat analisis silang (*cross-check*).

Pada bagian akhir analisis peneliti harus bisa menjelaskan konsekuensi-konsekuensi hasil uji hipotesis untuk data kuantitatif dan hubungannya dengan teori yang digunakan, serta relevansinya dengan hasil analisis yang bersifat naratif yang menjasi permasalahan dalam penelitian.

Bab VII. Penutup

Bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran atau rekomendasi peneliti berdasarkan pada temuan hasil penelitian. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang merupakan rangkuman dari temuan hasil penelitian dan hasil uji hipotesis, keterkaitan antar teori yang digunakan serta temuan penelitian.

Kesimpulan berfungsi sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang telah ditentukan. Saran atau rekomendasi penelitian ditujukan baik kepada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkannya maupun kepada pengguna lain (instansi, organisasi keagamaan, stake holder).

e. Penelitian Pengembangan (R&D)

Bab I. Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

A. Latar Belakang masalah

Latar belakang merupakan penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan obyek yang dikembangkan dan argumen yang menunjukkan adanya permasalahan yang memerlukan penyelesaian atau sebuah model pengembangan. Latar belakang harus memuat dinamika permasalahan sebagai sesuatu yang saling berkaitan dan memiliki masalah secara umum hingga spesifik. Penjelasan spesifik mengarah pada pentingnya upaya penelitian model pengembangan yang memuat aspek permasalahan yang menarik, penting dan unik. Latar belakang masalah juga menguraikan pertimbangan motif akademik peneliti yang dijadikan sebagai dasar untuk memilih model penelitian pengembangan tersebut. Penjelasan ini harus menunjukkan aspek yang menarik, penting dan unik dari permasalahan yang diteliti. Jenis-jenis produk pengembangan yang dijadikan fokus penelitian didasarkan pada bidang kajian atau jurusan masing-masing, yang dijelaskan menggunakan logika narasi yang jelas.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan penegasan dari persoalan yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, yang menunjukkan ciri spesifik yang hendak dipecahkan (dikembangkan) dalam penelitian. Rumusan masalah harus bisa dijadikan dasar dan acuan bagi pelaksanaan pengembangan produk yang diinginkan peneliti.

Rumusan masalah harus diungkapkan dengan bahasa yang jelas, singkat, dan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jika rumusan masalah lebih dari satu, maka cara penulisannya menggunakan nomor urut, dengan mempertimbangkan masalah mana yang paling utama untuk dipecahkan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan peneliti tentang wujud produk yang hendak dihasilkan oleh peneliti dengan menggunakan metode yang direncanakan. Tujuan pengembangan harus relevan dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

D. Manfaat Pengembangan [penelitian] [tidak mutlak diperlukan]

Bagian ini menjelaskan harapan peneliti tentang seberapa besar manfaat produk yang telah dihasilkan oleh peneliti bisa memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan serta kegunaan bagi praktisi yang relevan dengan produk tersebut.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Bagian ini merupakan gambaran secara lengkap mengenai spesifikasi atau karakteristik produk yang diciptakan oleh peneliti dalam kegiatan pengembangan. Penjelasan tentang spesifikasi produk harus mencakup semua ciri dan identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan produk tersebut dengan produk karya peneliti lain yang sudah pernah ada.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan telaah kritis atas penelitian pengembangan serupa yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang terdapat unsur kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pembuatan kajian pustaka adalah adanya kemiripan produk penelitian yang meliputi (1) kedekatan atau kemiripan jenis produk, (2) kedekatan atau kemiripan di bidang metode pengembangan [penelitian], dan (3) kedekatan atau kemiripan di bidang penggunaan teori.

Tujuan pembuatan kajian pustaka adalah untuk menghindari plagiasi terhadap produk penelitian yang sudah dihasilkan peneliti lain, mencari aspek-aspek spesifik yang belum ditemukan oleh peneliti sebelumnya, mengembangkan produk dari penelitian sebelumnya, dan menjelaskan perbedaan dengan peneliti sebelumnya.

Kajian pustaka harus menggunakan sumber pertama atau mengutip sumber aslinya. Karya penelitian pengembangan yang harus ditampilkan pada bagian ini minimal tiga (3) judul, dengan usia penelitian tidak boleh lebih dari lima (5) tahun. Dalam menyusun kajian pustaka, peneliti harus menyebutkan nama peneliti, produk yang dikembangkan, metode pengembangan [penelitian] yang digunakan, dan temuan atau hasil produknya.

G. Sistematika Pembahasan

Memuat dan menjelaskan rangkaian tiap bab dalam penyusunan skripsi yang menunjukkan hubungan yang kohesif, koheren, dan logis. Masing-masing bab diuraikan secara lengkap dengan isi subbagian.

Bab II Landasan Teori

Yang dimaksud dengan landasan teori adalah konsep-konsep dasar yang dijadikan acuan peneliti untuk memecahkan masalah dalam rangka menciptakan produk dalam kegiatan pengembangan. Oleh karena itu, konsep-konsep atau teori yang digunakan harus relevan dengan permasalahan dan memberikan solusi terhadap konsep serta desain pengembangan yang sudah ditentukan.

Bab III. Metode Pengembangan

Dalam memaparkan metode pengembangan setidaknya ada lima (5) aspek yang harus dijelaskan, yaitu: model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba

produk yang akan dikembangkan, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis.

1. Model Pengembangan bisa berupa model prosedural (deskripsi tahapan yang ditempuh untuk menghasilkan sebuah produk), model konseptual (analisis terhadap komponen-komponen serta keterkaitan antar komponen yang hendak dikembangkan), dan model teoretik (menunjukkan hubungan antar gejala).
2. Prosedur Pengembangan merupakan penjabaran tentang langkah-langkah yang telah ditempuh oleh peneliti dalam menghasilkan sebuah produk. Prosedur pengembangan harus sesuai dengan model yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Uji coba produk harus bisa dijadikan patokan untuk mengetahui nilai guna, daya tarik, serta efektifitas dan efisiensi produk. Dalam hal ini peneliti perlu menjelaskan desain uji coba serta subjek uji coba secara jelas.
4. Instrumen pengumpulan data adalah perangkat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Jika penelitian pengembangan merupakan penyempurnaan dari peneliti sebelumnya, maka instrumen pengumpulan datanya harus memuat karakteristik yang digunakan. Jika penelitian merupakan karya baru, maka perlu dijelaskan prosedur pengembangannya.
5. Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk menganalisis keseluruhan hasil uji coba produk.

Bab IV. Hasil Pengembangan

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan tentang hasil yang diperoleh dari kegiatan pengembangan produk penelitian. Paparan hasil pengembangan minimal mencakup tiga hal pokok, yaitu (1) penyajian data uji coba, (2) analisis data, dan (3) revisi produk. Ketiga hal tersebut bisa dijelaskan sebagai berikut:

A. Penyajian Data Uji Coba

Yang dimaksud dengan data uji coba adalah fakta-fakta yang dikumpulkan peneliti yang merupakan hasil yang diperoleh dalam tahap uji coba produk. Data yang dipaparkan tentu saja harus relevan dengan jenis produk yang diuji cobakan, serta sesuai dengan karakter instrumen yang digunakan. Data hasil uji coba bisa berupa data naratif (pendapat subjek uji coba tentang produk) maupun dalam bentuk angka. Oleh karena itu penyajian data perlu dilengkapi dengan tabel, bagan, gambar, dan atau grafik yang relevan. Supaya paparan hasil uji coba mudah dibaca dan dipahami, maka peneliti perlu mengklasifikasikan data tersebut berdasarkan jenis-jenis serta komponen produk yang diuji cobakan. Setelah data diklasifikasikan secara sistematis, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis.

B. Analisis Data

Sebagaimana telah dijelaskan pada poin A, data yang merupakan hasil uji coba produk perlu diklasifikasikan secara sistematis. Tahapan analisis data ini diperlukan sebagai upaya peneliti untuk melakukan evaluasi tentang kemungkinan adanya kelemahan dan kekurangan produk yang dikembangkan, kemungkinan adanya perubahan hasil produk dari yang direncanakan semula, serta identifikasi secara akurat mengenai karakteristik produk.

Prinsip paling penting dalam tahapan analisis adalah bahwa peneliti hanya memaparkan analisisnya berdasarkan fakta yang dilihat pada data. Dalam tahap ini peneliti tidak boleh melakukan interpretasi data, tetapi hanya memaparkan hal-hal yang sifatnya faktual.

Berdasarkan paparan analisis, kemudian dibuat kesimpulan tentang produk hasil pengembangan, lengkap dengan karakteristik dan kelebihan serta kekurangannya. Kesimpulan ini dijadikan dasar penting

bagi peneliti untuk menentukan perlu tidaknya produk hasil pengembangan tersebut direvisi. Jika produk hasil pengembangan memerlukan revisi, maka pada bagian ini perlu dipaparkan desain revisi yang dibutuhkan.

C. Revisi Produk

Dalam memaparkan desain revisi terhadap hasil produk pengembangan rencana hasil produk, peneliti harus menjelaskan secara detil komponen-komponen produk yang memerlukan revisi, serta tahapan-tahapan yang ditempuh pada proses revisi. Hal penting yang perlu dijadikan pertimbangan peneliti dalam melaksanakan revisi adalah bahwa revisi dijamin bisa menghasilkan produk yang lebih baik.

Tahap akhir dari kegiatan revisi produk adalah penjelasan lengkap tentang komponen produk yang merupakan hasil revisi kemajuan atau karakteristik produk pengembangan setelah dilakukannya revisi, serta kegunaan kegiatan revisi untuk perbaikan hasil produk.

Bab V. Penyajian Data

Bab VI. Penutup

A. Kajian tentang Produk yang Telah Direvisi

Bagian ini merupakan penjelasan singkat tetapi padat tentang tampilan akhir dari produk hasil pengembangan setelah dilakukan revisi. Pada bagian ini perlu dijelaskan spesifikasi serta karakter produk yang merupakan pembeda dari produk lain.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Bagian ini berisi tentang saran penulis kepada pengguna produk yang meliputi manfaat penggunaan produk, kelebihan serta keunggulan produk, dan cara penggunaan produk.

C. Diseminasi Produk

Diseminasi produk adalah cara penyebaran informasi tentang produk hasil penelitian. Oleh karena ini peneliti perlu memaparkan strategi yang digunakan untuk memperkenalkan produk hasil penelitian kepada calon pengguna.

D. Pengembangan Penelitian Lanjutan

Pada bagian ini peneliti perlu menyampaikan aspek kekurangan dan kelemahan hasil penelitian pengembangan ini agar bisa memberikan saran kepada peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup peneliti.

a. Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang disusun memuat sumber yang dirujuk atau yang menjadi referensi dalam naskah skripsi. Dalam daftar pustaka harus memuat sumber pustaka dari data primer dan data sekunder yang tertulis dalam metode penelitian. Daftar pustaka juga wajib merujuk artikel jurnal berbahasa asing (Arab dan Inggris), masing-masing minimal 3 (tiga) buku dan 3 (tiga) jurnal terbitan tiga tahun terakhir. Daftar pustaka disusun ke bawah berdasarkan urutan abjad dan sumber kepustakaan. Struktur penulisan daftar pustaka berawal dari sumber buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, surat kabar dan majalah, makalah lepas dan situs-situs dari internet (yang dituliskan pula nama penulis dan waktu mengunduhnya).

b. Lampiran

Dalam lampiran terdapat informasi yang diperoleh dalam penelitian yang penting dan mendukung laporan hasil penelitian, tetapi tidak bisa disajikan pada bagian utama penelitian. Lampiran data penelitian

diantaranya; gambar lokasi, surat-surat, surat keputusan, dokumentasi aktivitas yang relevan dengan penelitian, dan panduan wawancara.

c. Hasil Cek Kemiripan (*Similarity*)

Melampirkan halaman hasil pemeriksaan kemiripan (*similarity*) sebagai bagian dari dokumen tugas akhir. Pemeriksaan tingkat kemiripan (*similarity*) dokumen tugas akhir menggunakan perangkat lunak atau aplikasi yang diakui oleh institusi yakni Turnitin. Hasil cek kemiripan skripsi maksimal 25%.

d. Riwayat Hidup

Riwayat Hidup berisi biodata berisi mengenai informasi singkat penulis yang berisi identitas diri, riwayat pendidikan, prestasi akademik, dan karya ilmiah (jika ada).

E. Ujian Tugas Akhir Skripsi

1. Prosedur Ujian

- a. Mahasiswa mendaftar ujian skripsi kepada program studi setelah laporan skripsi disetujui oleh pembimbing, dengan persyaratan sebagai berikut:
 - 1) Menyerahkan naskah laporan skripsi dibuat lima rangkap.
 - 2) KRS mencantumkan mata kuliah tugas akhir.
- b. Program studi melakukan uji orisinalitas naskah (*similarity checker*).
- c. Naskah dapat dijadwalkan setelah memenuhi syarat maksimal persentase 25% menurut *similarity checker*.
- d. Ujian skripsi dilaksanakan dalam suatu sidang majelis di hadapan 4 dewan penguji yang ditunjuk oleh ketua program studi. Salah satu penguji diutamakan dosen pembimbing.
- e. Dewan penguji skripsi terdiri dari ketua, sekretaris dan 2 orang penguji (diutamakan penguji merupakan penguji proposal skripsi)

- f. Apabila ada dewan penguji yang telah ditetapkan berhalangan, program studi berhak menggantinya dengan penguji lain.
- g. Waktu ujian sekurang-kurangnya 60 menit dan sebanyak-banyaknya 120 menit.

2. Penilaian dan Kelulusan

- a. Penilaian terhadap laporan skripsi didasarkan pada sistematika penulisan, logika, penalaran dalam pembahasan serta esensinya bagi pengembangan keilmuan.
- b. Penilaian terhadap kemampuan menjawab pertanyaan didasarkan pada ketepatan dan kebenaran jawaban, penalaran, dan presentasi isi karya tulisnya.
- c. Setiap penguji memberikan nilai tersendiri terhadap obyek penilaian tersebut di atas.
- d. Pemberian nilai skripsi menggunakan sistem penilaian yang berlaku (skala 0,0 - 4,0).

Huruf	Angka
A	4,00
B+	3,50 – 3,99
B	3,00 – 3,49
C+	2,50 – 2,99
C	2,00 – 2,49
D+	1,50 – 1,99
D	1,00 – 1,49
E+	0,05 – 0,99
E	0,00

- e. Mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian skripsi apabila memperoleh nilai rata-rata dari seluruh penguji minimal 2,00.
- f. Penilaian ujian skripsi meliputi komponen:
 - a. Materi skripsi dengan bobot 50% terdiri dari:
 - 1) Konsistensi logis materi skripsi.
 - 2) Kadar keaslian, bobot analisis dan bahan

acuan skripsi.

- 3) Sistematika dan alur pembahasan skripsi.
- b. Format atau tata tulis dan bahasa tulisan dengan bobot 10%.
- c. Presentasi laporan skripsi dengan bobot 40% terdiri dari:
 1. Kedalaman dan keluasan penguasaan materi.
 2. Ketepatan dan kelancaran memberikan jawaban.
 3. Logika berpikir ilmiah.
- d. Nilai skripsi merupakan nilai rata-rata dari nilai penguji, pembimbing, dan ujian proposal dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NUTA} = \frac{(\text{NP1} + \text{NP2} + \text{NP3} + \text{NP4})}{4}$$

Keterangan:

NUTA : Nilai Ujian TA

NP1 : Nilai Penguji Pertama (Ketua Sidang)

NP2 : Nilai Penguji Kedua (Sekretaris Sidang)

NP3 : Nilai Penguji Ketiga (Penguji Utama)

NP4 : Nilai Penguji Keempat (Penguji Utama)

Nilai akhir tugas akhir (skripsi) diperoleh dengan rumus :

$$\text{NATA} = \frac{(\text{NUK} \times 20) + (\text{NBTA} \times 30) + (\text{NUTA} \times 50)}{100}$$

Keterangan:

NUK : Nilai Ujian Komprehensif

NATA : Nilai Akhir A

NBTA : Nilai Bimbingan Tugas Akhir

NUTA : Nilai Ujian TA

- g. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam ujian skripsi diberitahu kekurangan laporannya oleh ketua

sidang yang tembusannya disampaikan kepada pembimbing.

- h. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian skripsi diberikan kesempatan untuk ujian ulang dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Mahasiswa yang tidak lulus ujian skripsi diberi kesempatan ujian ulang sebanyak-banyaknya dua kali.
 - 2) Ujian ulang skripsi dilaksanakan setelah mahasiswa yang bersangkutan merevisi minimal sepuluh hari kerja setelah ujian utama.
 - 3) Mahasiswa dapat mendaftarkan ujian ulang skripsi bila telah melakukan perbaikan sesuai dengan yang disarankan penguji dan telah mendapat persetujuan tim penguji.
 - 4) Penguji pada pelaksanaan ujian ulang sama dengan ujian utama.
 - 5) Mahasiswa yang telah lulus ujian skripsi dengan nilai C hanya mendapatkan kesempatan sekali untuk memperbaiki nilai dengan menempuh ujian lagi selama masa studinya belum habis.

3. Revisi Skripsi

- a. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian dengan catatan revisi, harus merevisi skripsinya dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan para penguji. Batas waktu maksimal melakukan revisi skripsi 2 (dua) bulan terhitung sejak hari ujian skripsi.
- b. Jika sampai batas waktu maksimal ternyata tidak selesai maka harus ujian skripsi ulang.
- c. Skripsi dianggap sah sebagai syarat akhir studi pada program sarjana (S1) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang apabila telah lulus ujian dan disetujui oleh penguji.
- d. Pengesahan skripsi diberikan jika mahasiswa telah melaksanakan kewajiban yang diberikan oleh Penguji, seperti perbaikan (revisi) jika ada.
- e. Pengesahan skripsi dibatalkan jika proses perbaikan

melebihi batas maksimal yaitu 2 (dua) bulan terhitung sejak hari ujian skripsi.

BAB IV

TUGAS AKHIR ARTIKEL ILMIAH

A. Ketentuan Umum

1. Artikel ilmiah merupakan karya tulis ilmiah terstandar baik hasil riset maupun review literatur yang disusun sesuai *template* jurnal ilmiah.
2. Artikel ilmiah telah disetujui oleh dosen pembimbing.
3. Artikel ilmiah dipublikasikan pada jurnal berikut:
 - a. Jurnal internasional bereputasi Q1-Q4, seperti Scopus, WoS, atau yang setara.
 - b. Jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 3.
 - c. Prosiding Seminar Internasional Terindex Scopus, WoS, atau yang setara.
4. Mahasiswa dapat mengambil tugas akhir berupa artikel ilmiah pada poin (3) dan dapat mengajukan ujian apabila artikel sudah terbit.
5. Artikel ilmiah yang diakui sebagai tugas akhir hanya berlaku bagi mahasiswa penulis pertama dengan afiliasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Penentuan kelayakan artikel ilmiah sebagai tugas akhir ditetapkan oleh Dekan.

B. Prosedur Pengajuan

1. Memasukkan mata kuliah tugas akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.
2. Mengajukan surat permohonan ke program studi untuk mendapatkan pembimbing penyusunan tugas akhir artikel ilmiah.
3. Melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing yang ditunjuk program studi.
4. Membuat laporan tugas akhir.
5. Ujian tugas akhir.

C. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika laporan tugas akhir artikel ilmiah terdiri dari:

1. Halaman Depan
2. Lembar Persetujuan Pembimbing

3. Lembar Pernyataan Orisinalitas
4. Hasil cek similarity dengan hasil maksimal kemiripan 25%
5. Naskah artikel ilmiah
6. Bukti korespondensi jurnal
7. Isi Ringkasan artikel ilmiah yang mencakup: (a) permasalahan, (b) metodologi (c) hasil dan kontribusi artikel

D. Ujian Laporan/Pasca Karya Tugas Akhir Artikel Ilmiah

1. Mahasiswa mendaftar ujian tugas akhir artikel ilmiah kepada program studi setelah laporan tugas akhir artikel ilmiah disetujui oleh pembimbing, dengan persyaratan sebagai berikut:
 - a. Menyerahkan naskah laporan tugas akhir artikel dibuat lima rangkap.
 - b. KRS yang mencantumkan mata kuliah tugas akhir.
2. Program studi melakukan uji orisinalitas naskah (similarity checker).
3. Naskah dapat dijadwalkan setelah memenuhi syarat maksimal persentase 25% menurut similarity checker.
4. Ujian dilaksanakan dalam suatu sidang majelis di hadapan 4 dewan penguji yang ditunjuk oleh ketua program studi.
5. Apabila ada dewan penguji yang telah ditetapkan berhalangan, program studi berhak menggantinya dengan penguji lain.
6. Waktu ujian sekurang-kurangnya 60 menit dan sebanyak-banyaknya 120 menit.

E. Penilaian

1. Penilaian terhadap ujian tugas akhir artikel ilmiah didasarkan pada sistematika penulisan, logika, penalaran dalam pembahasan serta esensinya bagi pengembangan keilmuan.
2. Penilaian terhadap kemampuan menjawab pertanyaan didasarkan pada ketepatan dan kebenaran jawaban, penalaran, dan presentasi isi karya tulisnya.
3. Setiap penguji memberikan nilai tersendiri terhadap obyek penilaian tersebut di atas.

4. Pemberian nilai ujian tugas akhir artikel ilmiah menggunakan sistem penilaian yang berlaku (skala 0,0 - 4,0).

Huruf	Angka
A	4,00
B+	3,50 – 3,99
B	3,00 – 3,49
C+	2,50 – 2,99
C	2,00 – 2,49
D+	1,50 – 1,99
D	1,00 – 1,49
E+	0,05 – 0,99
E	0,00

5. Mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian tugas akhir artikel ilmiah apabila memperoleh nilai rata-rata dari seluruh penguji minimal 2,00.
6. Penilaian ujian skripsi meliputi komponen:
- Materi tugas akhir dengan bobot 50% terdiri dari:
 - Konsistensi logis materi artikel ilmiah.
 - Kadar keaslian, bobot analisis dan bahan acuan skripsi.
 - Sistematika dan alur pembahasan artikel ilmiah.
 - Format atau tata tulis dan bahasa tulisan dengan bobot 10%.
 - Presentasi laporan artikel ilmiah dengan bobot 40% terdiri dari:
 - Kedalaman dan keluasan penguasaan materi.
 - Ketepatan dan kelancaran memberikan jawaban.
 - Logika berpikir ilmiah.
 - Nilai tugas akhir artikel ilmiah merupakan nilai rata-rata dari nilai penguji, pembimbing, dan ujian proposal dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NUTA} = \frac{(\text{NP1} + \text{NP2} + \text{NP3} + \text{NP4})}{4}$$

Keterangan:

NUTA : Nilai Ujian TA

NP1 : Nilai Penguji Pertama (Ketua Sidang)

NP2 : Nilai Penguji Kedua (Sekretaris Sidang)

NP3 : Nilai Penguji Ketiga (Penguji Utama)

NP4 : Nilai Penguji Keempat (Penguji Utama)

Nilai akhir tugas akhir (artikel ilmiah) diperoleh dengan rumus:

$$\text{NATA} = \frac{(\text{NUK} \times 20) + (\text{NBTA} \times 30) + (\text{NUTA} \times 50)}{100}$$

Keterangan:

NUK : Nilai Ujian Komprehensif

NATA : Nilai Akhir A

NBTA : Nilai Bimbingan Tugas Akhir

NUTA : Nilai Ujian TA

BAB V

TUGAS AKHIR KARYA DESAIN TEKNOLOGI

A. Ketentuan Umum

1. Karya Desain Teknologi, yaitu hasil temuan mahasiswa yang bersifat terapan dan praktis yang disertai dengan deskripsi ilmiah dan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program studi.
2. Karya desain teknologi merupakan karya orisinal yang belum pernah dipublikasikan atau diproduksi secara umum.
3. Karya desain teknologi yang dapat diajukan sebagai tugas akhir merupakan karya perorangan dengan afiliasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang minimal memperoleh Hak Paten sederhana.

B. Prosedur Pengajuan

1. Memasukkan mata kuliah tugas akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.
2. Mengajukan surat permohonan ke program studi untuk mendapatkan pembimbing penyusunan tugas akhir desain teknologi.
3. Melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing yang ditunjuk program studi.
4. Membuat laporan tugas akhir.
5. Ujian tugas akhir.

C. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika laporan tugas akhir desain teknologi terdiri dari:

1. Halaman Depan
2. Lembar Persetujuan Pembimbing
3. Lembar Pernyataan Orisinalitas
4. Sertifikat Hak Paten sederhana
5. Produk desain teknologi
6. Naskah laporan yang mencakup: (a) Metode yang mencakup penjelasan bahan dan proses pembuatan, (b) Teknik Penggunaan Produk (c) Kebaruan Ide/Gagasan Inovasi dan Keunggulan Produk (d) Kebermanfaatan bagi Kemanusiaan dan Peradaban (e) Dampak terhadap

Lingkungan/masyarakat

D. Ujian Laporan / Pasca Karya Tugas Akhir Desain teknologi

1. Mahasiswa mendaftar ujian tugas akhir desain teknologi kepada program studi setelah laporan tugas akhir desain teknologi disetujui oleh pembimbing, dengan persyaratan sebagai berikut:
 - a. Menyerahkan naskah laporan tugas akhir desain teknologi dibuat lima rangkap.
 - b. KRS mencantumkan mata kuliah tugas akhir.
2. Program studi melakukan uji orisinalitas sertifikat Hak Paten Sederhana
3. Ujian dilaksanakan dalam suatu sidang majlis di hadapan 4 dewan penguji yang salah satunya merupakan praktisi yang relevan dengan desain teknologi yang diujikan, yang ditunjuk oleh ketua program studi.
4. Apabila ada dewan penguji yang telah ditetapkan berhalangan, program studi berhak menggantinya dengan penguji lain.
5. Waktu ujian sekurang-kurangnya 60 menit dan sebanyak-banyaknya 120 menit.

E. Penilaian

1. Penilaian terhadap laporan tugas desain teknologi didasarkan pada sistematika penulisan, logika, penalaran dalam pembahasan serta esensinya bagi pengembangan keilmuan.
2. Penilaian terhadap kemampuan menjawab pertanyaan didasarkan pada ketepatan dan kebenaran jawaban, penalaran, dan presentasi karya desainnya.
3. Setiap penguji memberikan nilai tersendiri terhadap obyek penilaian tersebut di atas.
4. Pemberian nilai ujian tugas akhir desain teknologi menggunakan sistem penilaian yang berlaku (skala 0,0 - 4,0).

Huruf	Angka
A	4,00

Huruf	Angka
B+	3,50 – 3,99
B	3,00 – 3,49
C+	2,50 – 2,99
C	2,00 – 2,49
D+	1,50 – 1,99
D	1,00 – 1,49
E+	0,05 – 0,99
E	0,00

5. Mahasiswa dinyatakan lulus dalam Ujian tugas akhir desain teknologi apabila memperoleh nilai rata-rata dari seluruh pengujian minimal 2,00.
6. Penilaian ujian desain teknologi meliputi komponen:
 - a. Materi tugas akhir dengan bobot 50% terdiri dari:
 1. Konsistensi logis materi tugas akhir desain teknologi
 2. Kadar keaslian, bobot analisis dan bahan acuan desain teknologi
 3. Sistematika dan alur pembahasan laporan tugas akhir desain teknologi
 - b. Format atau tata tulis dan bahasa tulisan dengan bobot 10%.
 - c. Presentasi laporan tugas akhir desain teknologi dengan bobot 40% terdiri dari:
 1. Kedalaman dan keluasan penguasaan materi.
 2. Ketepatan dan kelancaran memberikan jawaban.
 3. Ketrampilan dan kreatifitas produk desain teknologi
 - d. Nilai tugas akhir desain teknologi merupakan nilai rata-rata dari nilai pengujian, pembimbing, dan ujian proposal dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NUTA} = \frac{(\text{NP1} + \text{NP2} + \text{NP3} + \text{NP4})}{4}$$

Keterangan:

NUTA : Nilai Ujian TA

NP1 : Nilai Penguji Pertama (Ketua Sidang)

NP2 : Nilai Penguji Kedua (Sekretaris Sidang)

NP3 : Nilai Penguji Ketiga (Penguji Utama)

NP4 : Nilai Penguji Keempat (Penguji Utama)

Nilai akhir tugas akhir (desain teknologi) diperoleh dengan rumus:

$$\text{NATA} = \frac{(\text{NUK} \times 20) + (\text{NBTA} \times 30) + (\text{NUTA} \times 50)}{100}$$

Keterangan:

NUK : Nilai Ujian Komprehensif

NATA : Nilai Akhir A

NBTA : Nilai Bimbingan Tugas Akhir

NUTA : Nilai Ujian TA

BAB VI

TUGAS AKHIR KARYA SENI/ARSITEKTUR

A. Ketentuan Umum

1. Karya Seni/Arsitektur, yaitu karya perencanaan dan perancangan desain arsitektur mahasiswa sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program studi.
2. Karya Seni/Arsitektur merupakan karya orisinal yang belum pernah dipublikasikan atau diproduksi secara umum.
3. Karya Seni/Arsitektur yang dapat diajukan sebagai tugas akhir merupakan karya perorangan dengan afiliasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang minimal memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

B. Prosedur Pengajuan

1. Memasukkan mata kuliah tugas akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.
2. Mengajukan surat permohonan ke program studi untuk mendapatkan pembimbing penyusunan tugas akhir karya seni/arsitektur.
3. Melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing yang ditunjuk program studi.
4. Membuat laporan tugas akhir.
5. Ujian tugas akhir.

C. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika laporan tugas akhir karya seni/arsitektur terdiri dari:

1. Halaman Depan
2. Lembar Persetujuan Pembimbing
3. Lembar Pernyataan Orisinalitas
4. Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
5. Produk karya seni/arsitektur
6. Naskah laporan yang mencakup: (a) Metode yang mencakup penjelasan bahan dan proses pembuatan, (b) Kebaruan Ide/Gagasan Inovasi dan Keunggulan Produk (c) Kebermanfaatan bagi Kemanusiaan dan Peradaban (d) Dampak terhadap Lingkungan/masyarakat (e) Potensi

Pengembangan.

D. Ujian Laporan / Pasca Karya Tugas Akhir Karya Seni/Arsitektur

1. Mahasiswa mendaftar ujian tugas akhir karya seni/arsitektur kepada program studi setelah laporan tugas akhir karya seni/arsitektur disetujui oleh pembimbing, dengan persyaratan sebagai berikut:
 - a. Menyerahkan naskah laporan tugas akhir karya seni/arsitektur dibuat lima rangkap.
 - b. KRS mencantumkan mata kuliah tugas akhir.
2. Program studi melakukan uji orisinalitas sertifikat HKI.
3. Ujian dilaksanakan dalam suatu sidang majelis di hadapan 4 dewan penguji yang salah satunya merupakan penguji ahli atau praktisi yang relevan dengan karya seni/arsitektur yang diujikan, yang ditunjuk oleh ketua program studi.
4. Apabila ada dewan penguji yang telah ditetapkan berhalangan, program studi berhak menggantinya dengan penguji lain.
5. Waktu ujian sekurang-kurangnya 60 menit dan sebanyak-banyaknya 120 menit.

E. Penilaian

1. Penilaian terhadap ujian tugas karya seni/arsitektur didasarkan pada sistematika penulisan, logika, penalaran dalam pembahasan serta esensinya bagi pengembangan keilmuan.
2. Penilaian terhadap kemampuan menjawab pertanyaan didasarkan pada ketepatan dan kebenaran jawaban, penalaran, dan presentasi karya seni/arsitektur.
3. Setiap penguji memberikan nilai tersendiri terhadap obyek penilaian tersebut di atas.
4. Pemberian nilai ujian tugas akhir karya seni/arsitektur menggunakan sistem penilaian yang berlaku (skala 0,0 - 4,0).

Huruf	Angka
A	4,00
B+	3,50 – 3,99

Huruf	Angka
B	3,00 – 3,49
C+	2,50 – 2,99
C	2,00 – 2,49
D+	1,50 – 1,99
D	1,00 – 1,49
E+	0,05 – 0,99
E	0,00

5. Mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian tugas akhir karya seni/arsitektur apabila memperoleh nilai rata-rata dari seluruh penguji minimal 2,00.
6. Penilaian ujian karya seni/arsitektur meliputi komponen:
7. Materi tugas akhir dengan bobot 50% terdiri dari:
 - a) Konsistensi logis materi tugas akhir karya seni/arsitektur
 - b) Kadar keaslian, bobot analisis dan bahan acuan karya seni/arsitektur
 - c) Sistematika dan alur pembahasan laporan tugas akhir karya seni/arsitektur.
8. Format atau tata tulis dan bahasa tulisan dengan bobot 10%.
9. Presentasi laporan karya seni/arsitektur dengan bobot 40% terdiri dari:
 - a) Kedalaman dan keluasan penguasaan materi.
 - b) Ketepatan dan kelancaran memberikan jawaban.
 - c) Ketrampilan dan kreatifitas produk karya seni/arsitektur
10. Nilai tugas akhir karya seni/arsitektur merupakan nilai rata-rata dari nilai penguji, pembimbing, dan ujian proposal dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NUTA} = \frac{(\text{NP1} + \text{NP2} + \text{NP3} + \text{NP4})}{4}$$

Keterangan:

NUTA : Nilai Ujian TA

NP1 : Nilai Penguji Pertama (Ketua Sidang)

NP2 : Nilai Penguji Kedua (Sekretaris Sidang)

NP3 : Nilai Penguji Ketiga (Penguji Utama)

NP4 : Nilai Penguji Keempat (Penguji Utama)

Penilaian ujian akhir karya seni/arsitektur didasarkan pada rumus

$$\text{NATA} = \frac{(\text{NUK} \times 20) + (\text{NBTA} \times 30) + (\text{NUTA} \times 50)}{100}$$

Keterangan:

NUK : Nilai Ujian Komprehensif

NATA : Nilai Akhir A

NBTA : Nilai Bimbingan Tugas Akhir

NUTA : Nilai Ujian TA

BAB VII

TUGAS AKHIR BUKU ber-ISBN

A. Ketentuan Umum

1. Buku ber-ISBN (*International Standard Book Number*) merupakan karya tulis ilmiah terstandar baik hasil riset maupun daras yang telah mendapatkan nomor ISBN dan disusun sesuai capaian pembelajaran program studi.
2. Jumlah halaman buku minimal 150 halaman
3. Penentuan kelayakan Buku ber-ISBN sebagai tugas akhir ditetapkan oleh Dekan

B. Prosedur Pengajuan

1. Memasukkan mata kuliah tugas akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.
2. Mengajukan surat permohonan ke program studi untuk mendapatkan pembimbing penyusunan tugas akhir buku ber-ISBN.
3. Melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing yang ditunjuk program studi.
4. Membuat laporan tugas akhir.
5. Ujian tugas akhir.

C. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika laporan tugas akhir buku ber-ISBN terdiri dari:

1. Halaman Depan
2. Lembar Persetujuan Pembimbing
3. Lembar Pernyataan Orisinalitas
4. Hasil cek similarity dengan hasil maksimal kemiripan 25%
5. Naskah buku ber-ISBN
6. Bukti korespondensi dengan penerbit.
7. Isi laporan tugas akhir mencakup: (a) latar belakang penulisan, (b) metodologi, (c) ide pokok buku, dan (d) kontribusi buku.

D. Ujian Laporan/Pasca Karya Tugas akhir Buku ber-ISBN

1. Mahasiswa mendaftar ujian tugas akhir buku ber-ISBN kepada program studi setelah laporan tugas akhir buku ber-

ISBN disetujui oleh pembimbing, dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Menyerahkan naskah laporan tugas akhir buku ber-ISBN dibuat lima rangkap.
- b. KRS mencantumkan mata kuliah tugas akhir.
2. Program studi melakukan uji orisinalitas naskah (similarity checker).
3. Naskah dapat dijadwalkan setelah memenuhi syarat maksimal persentase 25% menurut similarity checker.
4. Ujian dilaksanakan dalam suatu sidang majelis di hadapan 4 dewan penguji yang ditunjuk oleh ketua program studi.
5. Apabila ada dewan penguji yang telah ditetapkan berhalangan, program studi berhak menggantinya dengan penguji lain.
6. Waktu ujian sekurang-kurangnya 60 menit dan sebanyak-banyaknya 120 menit.

E. Penilaian

1. Penilaian terhadap ujian tugas akhir buku ber-ISBN didasarkan pada sistematika penulisan, logika, penalaran dalam pembahasan serta esensinya bagi pengembangan keilmuan.
2. Penilaian terhadap kemampuan menjawab pertanyaan didasarkan pada ketepatan dan kebenaran jawaban, penalaran, dan presentasi isi karya tulisnya.
3. Setiap penguji memberikan nilai tersendiri terhadap obyek penilaian tersebut di atas.
4. Pemberian nilai ujian tugas akhir buku ber-ISBN menggunakan sistem penilaian yang berlaku (skala 0,0 - 4,0).

Huruf	Angka
A	4,00
B+	3,50 – 3,99
B	3,00 – 3,49
C+	2,50 – 2,99
C	2,00 – 2,49
D+	1,50 – 1,99

Huruf	Angka
D	1,00 – 1,49
E+	0,05 – 0,99
E	0,00

5. Mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian tugas akhir buku ber-ISBN apabila memperoleh nilai rata-rata dari seluruh pengujian minimal 2,00.
6. Penilaian ujian akhir buku ber-ISBN meliputi komponen:
7. Materi tugas akhir dengan bobot 50% terdiri dari:
 - a) Konsistensi logis materi Buku.
 - b) Kadar keaslian, bobot analisis dan bahan acuan buku.
 - c) Sistematika dan alur pembahasan buku.
8. Format atau tata tulis dan bahasa tulisan dengan bobot 10%.
9. Presentasi ujian tugas akhir buku ber-ISBN dengan bobot 40% terdiri dari:
 - a) Kedalaman dan keluasan penguasaan materi.
 - b) Ketepatan dan kelancaran memberikan jawaban.
 - c) Logika berpikir ilmiah.
10. Nilai tugas akhir buku ber-ISBN merupakan nilai rata-rata dari nilai pengujian, pembimbing, dan ujian proposal dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NATA} = \frac{(\text{NUK} \times 20) + (\text{NBTA} \times 30) + (\text{NUTA} \times 50)}{100}$$

Keterangan:

NUK : Nilai Ujian Komprehensif

NATA : Nilai Akhir A

NBTA : Nilai Bimbingan Tugas Akhir

NUTA : Nilai Ujian TA

Nilai akhir tugas akhir (karya seni / arsitektur) diperoleh dengan rumus:

$$\text{NUTA} = \frac{(\text{NP1} + \text{NP2} + \text{NP3} + \text{NP4})}{4}$$

Keterangan:

NUTA : Nilai Ujian TA

NP1 : Nilai Penguji Pertama (Ketua Sidang)

NP2 : Nilai Penguji Kedua (Sekretaris Sidang)

NP3 : Nilai Penguji Ketiga (Penguji Utama)

NP4 : Nilai Penguji Keempat (Penguji Utama)

BAB VIII
TUGAS AKHIR PENGAKUAN ATAS PRESTASI
MAHASISWA DALAM KEJUARAAN NASIONAL ATAU
INTERNASIONAL

A. Ketentuan Umum

1. Prestasi mahasiswa yang dapat diakui sebagai tugas akhir adalah prestasi kejuaraan tingkat nasional atau internasional yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi.
2. Juara 1 untuk tingkat nasional, dan juara 1 sampai juara 3 untuk tingkat internasional
3. Kejuaraan Nasional adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh kementerian atau Lembaga setingkat kementerian. Adapun kejuaraan internasional adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh kementerian di dalam negeri atau oleh lembaga luar negeri bereputasi.
4. Mahasiswa dapat mengajukan pengakuan atas karyanya pada semester berjalan saat mengambil mata kuliah tugas akhir.
5. Karya yang diajukan berlaku selama menjadi mahasiswa aktif UIN Walisongo Semarang dibuktikan dengan sertifikat penghargaan dari penyelenggara lomba.
6. Karya yang dapat diajukan sebagai tugas akhir adalah karya perseorangan dengan afiliasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. Penentuan kelayakan prestasi kejuaraan sebagai tugas akhir ditetapkan oleh Dekan

B. Prosedur Pengajuan

1. Mahasiswa memasukkan mata kuliah tugas akhir dalam KRS pada semester berjalan.
2. Mahasiswa mengajukan pengakuan prestasinya sebagai tugas akhir kepada program studi
3. Program studi menetapkan dosen pembimbing penyusunan laporan ilmiah.
4. Program studi menilai kelayakan prestasi kejuaraan sebagai tugas akhir, untuk diusulkan ke Dekan

5. Mahasiswa menyusun laporan prestasi kejuaraan.
6. Mahasiswa mempresentasikan laporan prestasi kejuaraannya di hadapan penguji.

C. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika laporan tugas akhir pengakuan atas karya mahasiswa dalam kejuaraan terdiri dari:

1. Halaman depan
2. Lembar persetujuan pembimbing
3. Lembar pernyataan orisinalitas
4. Hasil cek similarity dengan hasil maksimal kemiripan 25%
5. Sertifikat kejuaraan
6. Isi laporan tugas akhir mencakup: (a) ide pokok karya/prestasi, (b) Deskripsi kegiatan kejuaraan dari persiapan sampai pelaksanaan, (c) kontribusi dan dampak karya/prestasi (d) Deskripsi relevansi prestasi dengan Capaian Pembelajaran Lulusan.

D. Ujian Laporan / Pasca Karya Pengakuan Atas Prestasi Mahasiswa

1. Mahasiswa mendaftar ujian tugas akhir pengakuan atas prestasi mahasiswa dalam kejuaraan setelah laporan tugas akhir pengakuan atas karya mahasiswa dalam kejuaraan disetujui oleh pembimbing, dengan persyaratan sebagai berikut:
 - a. Menyerahkan naskah laporan pengakuan atas prestasi mahasiswa dibuat lima rangkap.
 - b. KRS mencantumkan mata kuliah tugas akhir.
2. Program studi melakukan uji orisinalitas naskah (similarity checker).
3. Naskah dapat dijadwalkan setelah memenuhi syarat maksimal persentase 25% menurut similarity checker.
4. Ujian dilaksanakan dalam suatu sidang majelis di hadapan 4 dewan penguji yang salah satunya dari praktisi yang membidangi karya tersebut, yang ditunjuk oleh ketua program studi
5. Waktu ujian sekurang-kurangnya 60 menit dan sebanyak-banyaknya 120 menit.

E. Penilaian

1. Penilaian terhadap laporan tugas akhir pengakuan atas karya mahasiswa dalam kejuaraan didasarkan pada sistematika penulisan, logika, penalaran dalam pembahasan serta esensinya bagi pengembangan keilmuan.
2. Penilaian terhadap kemampuan menjawab pertanyaan didasarkan pada ketepatan dan kebenaran jawaban, penalaran, dan presentasi isi karya tulisnya.
3. Setiap penguji memberikan nilai tersendiri terhadap objek penilaian tersebut di atas.
4. Apabila ada dewan penguji yang telah ditetapkan berhalangan, program studi berhak menggantinya dengan penguji lain.
5. Pemberian nilai tugas akhir menggunakan sistem penilaian yang berlaku (skala 0,0 - 4,0).

Huruf	Angka
A	4,00
B+	3,50 – 3,99
B	3,00 – 3,49
C+	2,50 – 2,99
C	2,00 – 2,49
D+	1,50 – 1,99
D	1,00 – 1,49
E+	0,05 – 0,99
E	0,00

6. Ujian tugas akhir pengakuan atas karya mahasiswa dalam kejuaraan dinyatakan lulus bila memperoleh nilai rata-rata dari seluruh penguji minimal 2,00.
7. Penilaian ujian akhir pengakuan atas karya mahasiswa dalam kejuaraan meliputi komponen:
8. Materi tugas akhir dengan bobot 50% terdiri dari:
 - a. Konsistensi logis materi prestasi dan orisinalitas karya
 - b. Kadar keaslian, bobot analisis dan bahan acuan karya
 - c. Sistematika dan alur pembahasan buku.
9. Format atau tata tulis dan bahasa tulisan dengan bobot 10%.

10. Presentasi laporan pengakuan atas prestasi mahasiswa dalam kejuaraan dengan bobot 40% terdiri dari:
- Kedalaman dan keluasan penguasaan materi.
 - Ketepatan dan kelancaran memberikan jawaban.
 - Logika berpikir ilmiah.
11. Nilai tugas akhir pengakuan atas prestasi mahasiswa dalam kejuaraan merupakan nilai rata-rata dari nilai penguji, pembimbing, dan ujian proposal dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NUTA} = \frac{(\text{NP1} + \text{NP2} + \text{NP3} + \text{NP4})}{4}$$

Keterangan: _____

NUTA : Nilai Ujian TA

NP1 : Nilai Penguji Pertama (Ketua Sidang)

NP2 : Nilai Penguji Kedua (Sekretaris Sidang)

NP3 : Nilai Penguji Ketiga (Penguji Utama)

NP4 : Nilai Penguji Keempat (Penguji Utama)

Nilai akhir tugas akhir (pengakuan atas prestasi mahasiswa) diperoleh dengan rumus:

$$\text{NATA} = \frac{(\text{NUK} \times 20) + (\text{NBTA} \times 30) + (\text{NUTA} \times 50)}{100}$$

Keterangan:

NUK : Nilai Ujian Komprehensif

NATA : Nilai Akhir A

NBTA : Nilai Bimbingan Tugas Akhir

NUTA : Nilai Ujian TA

BAB IX

KETENTUAN PENULISAN NASKAH

A. Format Naskah

1. Naskah tugas akhir/laporan ilmiah ditulis dalam dua model
 - a. Untuk Ujian, menggunakan kertas HVS 80 gram dan tidak bolak-balik dengan ukuran kertas A4 (21 cm x 29,7 cm).
 - b. Untuk Syarat Wisuda, dicetak dalam format buku (halaman bolak balik) dengan ukuran 21 cm x 16,5 cm.
2. Sampul naskah tugas akhir/laporan yang sudah diujikan dicetak menggunakan kertas buffalo atau kertas sejenis dengan warna biru. Tulisan yang tercetak di sampul adalah sama dengan yang ada pada halaman judul bagian dalam.
3. Tugas akhir yang telah diujikan, diperbaiki, dan disahkan oleh dewan penguji dan pembimbing digandakan sebanyak 5 eksemplar (untuk skripsi dan tugas akhir non skripsi) yang masing-masing diserahkan kepada:
 - a. Dosen pembimbing.
 - b. Satu eksemplar untuk fakultas sebagai syarat administratif pengurusan ijazah dan selanjutnya untuk koleksi perpustakaan fakultas.
 - c. Satu eksemplar untuk mahasiswa yang bersangkutan.
 - d. Mahasiswa wajib menyerahkan *soft copy* dalam bentuk CD naskah tugas akhir ke perpustakaan universitas.

B. Format Tulisan

1. Jenis huruf untuk naskah tugas akhir adalah “*Times New Roman*” font 12 pt.
2. Penulisan huruf Arab ditulis dalam *Traditional Arabic* font 16 pt.
3. Tulisan yang berada dalam tabel digunakan ukuran 10 *point*.
4. Huruf miring (*italic*) digunakan untuk tujuan tertentu (misalnya untuk istilah asing)
5. Huruf tebal (**bold**) digunakan untuk menuliskan judul dan sub judul.
6. Lambang, simbol, atau tanda-tanda lain dicetak jelas dan

- rapi dengan warna hitam.
7. Jarak antar baris dalam kalimat diketik dengan jarak 1,5 spasi dengan pengaturan *line spacing: before 0 (nol), after 0 (nol)*
 8. Intisari/abstrak, kutipan langsung, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, daftar pustaka, judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak 2 spasi.
 9. Batas pengetikan diukur dari tepi kertas, dengan ukuran sebagai berikut (naskah ujian):

Tepi atas : 4 cm	Tepi bawah : 3 cm
Tepi kiri : 4 cm	Tepi kanan : 3 cm
 10. Batas pengetikan diukur dari tepi kertas, dengan ukuran sebagai berikut (naskah jilid/syarat wisuda):

Tepi atas : 2,5 cm	Tepi bawah : 2 cm
Tepi kiri : 2,5 cm	Tepi kanan : 2 cm
 11. Bilangan diketik dengan angka, misalnya 10 kg.
 12. Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan titik, misalnya 9,8 m.
 13. Jumlah bilangan di belakang koma harus sama untuk hasil pengukuran populasi atau sampel yang sama (hal ini untuk menandai tingkat akurasi atau ralat pengukuran).
 14. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa diikuti tanda titik dibelakang satuan, misalnya: 10,5 mL (penulisan yang benar), 10,5 ml. (penulisan yang salah).
 15. Alinea dimulai pada ketikan ke-6 dari batas tepi kiri atau menjorok sejauh 1 cm.
 16. Permulaan paragraf dan kalimat tidak menggunakan kata sambung, misalnya pada, dalam, misalnya, dan lain-lain.
 17. Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Sepuluh bunga matahari.
 18. Judul Skripsi, Judul Bab, Sub Judul, Anak Sub Judul, dan Lain-Lain
 - a. Menulis judul, sub judul maupun anak sub judul tanpa diakhiri dengan titik.
 - b. Penulisan bab menggunakan angka romawi I, II, III, dan seterusnya.
 - c. Penulisan judul bab harus simetris di tengah- tengah

(centered), dicetak tebal, dengan huruf besar (kapital) kecuali kata penghubung dan kata depan dan tidak diakhiri dengan tanda titik.

- d. Penulisan sub bab dan sub sub bab diketik mulai dari batas kiri, dicetak tebal dan huruf pertama kata dengan huruf besar (kapital) kecuali kata penghubung dan kata depan (awal kata ditulis dengan huruf kecil) serta tanpa diakhiri dengan tanda titik.
- e. Letak simetris.
Gambar dan tabel diletakkan simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.
- f. Hirarki penggunaan Nomor dan Huruf mengikuti contoh berikut:

BAB

A. Sub Bab

B. Sub Bab

1. Anak Sub Bab

2. Anak Sub Bab

a)

b)

1)

2)

a)

b)

C. Penggunaan Bahasa

- 1. Bahasa yang digunakan harus bersifat baku, benar dan efektif (lugas, sederhana, tepat dan langsung pada tema yang dibahas).
- 2. Naskah yang ditulis dalam bahasa Indonesia harus didasarkan dengan Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan berdasar pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
- 3. Naskah yang ditulis dalam bahasa Asing (bahasa Arab atau bahasa Inggris) harus mengikuti ketentuan baku dari bahasa

tersebut.

4. Kata ganti: saya, aku, kami dan kita, termasuk kata penulis dan penyusun tidak dibenarkan digunakan dalam naskah akademik (makalah kuliah, makalah ujian komprehensif, proposal dan tesis atau disertasi). Untuk menghindarinya, gunakan pola kalimat pasif. Khusus kata penulis diberikan toleransi bisa digunakan hanya untuk penulisan kata pengantar.
5. Bahasa, istilah atau kalimat baku seperti dalam sampul, pengesahan, nota pembimbing, daftar isi dalam tesis atau disertasi yang ditulis dengan Bahasa Arab/Inggris harus diterjemahkan sesuai isi/maksud dalam bahasa Indonesia.

D. Teks Arab, Terjemah dan Transliterasi

1. Semua kutipan teks berbahasa asing (Bahasa Arab atau Bahasa Inggris) dalam proposal/naskah tugas akhir yang menggunakan bahasa Indonesia harus diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.
2. Penulisan teks Arab harus rata kanan dan kiri. Sisi kiri sesuai batas teks utama dan sisi kanan sampai batas margin. (Baris pertama tidak menjorok ke dalam, kecuali menjadi awal alinea yang harus ditulis menjorok ke dalam).
3. Semua teks Arab dan semua terjemah ditulis dalam jarak baris ukuran satu spasi.
4. Penulisan terjemah harus rata kanan dan kiri. Sisi kiri sesuai batas teks utama dan sisi kanan sampai batas margin. (Baris pertama tidak masuk ke dalam, kecuali menjadi awal alinea yang harus ditulis menjorok ke dalam). Terjemahan tidak perlu dituliskan kata artinya atau terjemahnya. Teks ayat al-Qur'an ditulis sama persis dengan naskah aslinya berdasarkan Muṣḥaf Uṣmānī disertai syakal (harakat) lengkap, tanpa disertai nama surat dan nomor ayat. (Penulisan ayat disarankan menggunakan software Quran in Word).
5. Terjemahan teks ayat al-Qur'an harus menggunakan terjemahan Departemen/Kementerian Agama R.I. yang disertai dengan nama surat, nomor surat dan nomor ayatnya dengan penulisan. Contoh penulisan ayat al-Qur'an dan

terjemahnya:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (Q.S. al-'Alaq/96: 1).

6. Teks Hadis Nabi hanya ditulis *matan* lengkap dengan *ḥarakat* tanpa *rawi*. (*Sanad hadis tidak perlu dituliskan* pada bagian ini. Kalau perlu mengulas status *matan* hadis cukup dijelaskan dengan bahasa Indonesia sesuai kebutuhan pembahasan tugas akhir yang ditulis sebagai *footnote*)
7. Terjemah hadis diikuti nama rawinya diikuti nomor *footnote* yang menjadi rujukan. Contoh teks hadis dan terjemahnya:
مَنْ خَمَلَ عَلَيْنَا السِّلَاحَ فَلَيْسَ مِنَّا (رواه البخاري)
Siapa yang mengangkat senjata kepada kami, maka ia bukan termasuk golongan kami.” (HR. Bukhari). nomor *footnote*
8. Penulisan al-... (dalam istilah Arab) huruf //a// nya memakai huruf kecil kecuali di awal kalimat.

E. Huruf, Singkatan dan Tanda Baca

1. Semua teks yang ditulis dengan huruf Latin harus ditulis dengan menggunakan huruf/*font* Times New Roman/Arabic.
2. Semua teks yang ditulis dengan huruf Arab harus ditulis dengan menggunakan huruf/*font* Traditional Arabic.
3. Huruf tebal (*bold*) hanya digunakan untuk menuliskan judul bab, sub judul, daftar isi, daftar tabel, daftar lambang, daftar pustaka, indeks, dan lampiran (selainnya tidak ada yang ditebalkan, meski untuk penegasan).
4. Huruf miring (*italic*) hanya digunakan untuk menuliskan istilah asing, istilah yang memerlukan penekanan khusus dan nama buku, jurnal, majalah atau surat kabar.
5. Huruf (*reguler*) digunakan untuk menuliskan teks selain yang dijelaskan pada point 3 dan 4 di atas.
6. Semua tanda baca ditulis rapat dengan huruf di depannya.
7. Kalau tanda baca di awal kata, seperti tanda kutip bagian depan, ditulis rapat dengan huruf di belakangnya.
8. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi *tanpa titik* di

- belakangnya, misalnya: m, g, kg, km, masing-masing untuk singkatan dari meter, gram, kilogram, kilometer.
9. Singkatan yang semua hurufnya ada kepanjangannya ditulis dengan huruf besar semua, seperti: UIN = Universitas Islam Negeri.
 10. Singkatan yang hurufnya tidak semua ada kepanjangannya hanya huruf pertama yang ditulis dengan huruf besar, seperti: Lemlit = Lembaga Penelitian.
 11. Singkatan yang hanya terdiri atas dua huruf atau dianggap dua huruf yang masing-masing memiliki kepanjangan ditulis dengan huruf besar semua yang setiap huruf diberi tanda titik sebagai tanda singkatan, seperti: M.A. = Madrasah Aliyah,
 12. N.U. = Nahdlatul Ulama, M.Ts. = Madrasah Tsanawiyah (huruf Ts dianggap satu huruf seperti dalam abjad Arab).
 13. Semua singkatan yang disebut pertama kali harus disertai kepanjangannya lebih dahulu baru ditulis singkatannya dalam tanda kurung. Untuk penyebutan/penggunaan selanjutnya cukup disebut singkatannya.
 14. Singkatan yang tidak resmi (tidak lazim) tidak boleh digunakan, seperti: “dr” untuk singkatan dari, “shg” untuk sehingga.
 15. Gelar akademik ditulis sesuai posisinya. Gelar yang ditulis di awal sebelum nama adalah: Prof., Dr., Drs., dan dr. Adapun gelar yang harus ditulis di belakang nama adalah: S.Ag. M.Ag. S.Si. M.Si. M.Ed., M.Sc. Ph.D. dll. Penulisan dua gelar akademik yang serumpun atau linier cukup ditulis satu yang tertinggi.

F. Penomoran

1. Penomoran halaman pada bagian awal diberi nomor angka Romawi kecil pada posisi bawah bagian kanan.
2. Penomoran halaman pada bagian utama diberi nomor angka Arab secara berurutan dari bab pertama sampai terakhir dan kepastakaan pada posisi bawah kanan semua halaman.
3. Huruf untuk penomoran halaman adalah Times New Roman, ukuran 11 pt.
4. Halaman awal bab adalah nomor ganjil pada lembaran buku

terbuka berada di posisi kanan.

5. Kode urutan tabel atau gambar diberi nomor urut dengan angka Arab diikuti judul tabel (seperti: Tabel 1. ..., Tabel 2... , dst.).
6. Penomoran kutipan dan catatan kaki menggunakan nomor angka Arab model *superscript* (angka kecil posisi lebih atas) yang dimulai angka baru (angka satu) pada setiap bab.
7. Penomoran kutipan untuk tugas akhir berbahasa Arab disesuaikan
8. Penomoran footnote pada skripsi dimulai dari awal di setiap bab.

G. Penulisan Footnote dan Kepustakaan

1. Jumlah referensi yang digunakan untuk tugas akhir skripsi minimal 60 judul referensi, dengan referensi artikel jurnal minimal 50% dari total referensi. Berikut ini dijelaskan tata cara penulisan footnote dan daftar pustaka.
2. Penulisan catatan kaki dan kepustakaan mengacu pada The Chicago Manual of Styles 16th Edition (*full note*).
 1. Footnote (Catatan Kaki)
 - a. Catatan kaki adalah catatan pada bagian bawah halaman teks/naskah tesis atau disertasi.
 - b. Catatan kaki bisa berupa sumber kutipan, penjelasan atau komentar tambahan yang tidak terkait langsung dengan teks utama.
 - c. Nomor urut catatan kaki diatur sebagai berikut:
 - 1) Jenisnya adalah angka Arab jenis *superscript* dimulai angka satu sampai akhir bab.
 - 2) Fitur catatan kaki menggunakan aplikasi Mendeley.
 - d. Format catatan kaki diatur sebagai berikut:
 - 1) Penulisan catatan kaki menggunakan pola paragraf.
 - 2) Ukuran font catatan kaki 10.
 - 3) Jarak antarbaris dalam satu catatan kaki adalah satu spasi.
 - 4) Jarak antara satu catatan kaki dengan catatan kaki berikutnya adalah satu setengah spasi.

- e. Dalam satu catatan kaki dapat memuat lebih dari satu sumber.
 - f. Nama penulis harus ditulis lengkap sesuai yang tertera dalam sumbernya tanpa gelar.
2. Kepustakaan
- a. Kepustakaan merupakan daftar buku yang menjadi sumber bacaan yang dijadikan rujukan dalam proses penulisan tesis atau disertasi. Bagian ini ditempatkan di bagian akhir, tepat setelah bab penutup.
 - b. Penulisan daftar pustaka mengikuti format Mendeley.
 - c. Jarak antar baris dalam satu sumber pustaka adalah satu spasi, jarak antara sumber pustaka dengan sumber pustaka berikutnya adalah dua spasi.
 - d. Daftar sumber pustaka disusun secara alfabetis A s.d. Z (tanpa nomor urut).
 - e. Baris pertama setiap sumber dalam daftar pustaka ditulis rata margin kiri sedangkan baris kedua dan seterusnya ditulis menjorok ke dalam kira-kira satu sentimeter.
 - f. Buku/tulisan/artikel yang ditulis oleh orang yang sama, penulisan nama penulisnya hanya sekali pada sumber yang pertama. Sumber selanjutnya diberi tanda strip () sepanjang satu sentimeter dimulai dari margin kiri (Arab: dari kanan) sebagai ganti dan penunjuk bahwa buku tersebut ditulis oleh orang yang sama, lalu diikuti tanda baca koma (,).

H. Contoh Penulisan Footnote dan Kepustakaan

Sesuai jenis sumbernya, berikut ini secara berurutan adalah contoh penulisan catatan kaki untuk penyebutan pertama (1), catatan kaki untuk penyebutan kedua dan seterusnya (2), dan Kepustakaan.

1. Buku ditulis satu penulis:

- a) Contoh pada catatan kaki
¹‘Abd al-Ganī ‘Abūd, *al-Insān fī al-Islām wa al-Insān al-Mu’āṣir*, (t.t.: Dār al-Fikr al-‘Arabī, 1978), 65.
²‘Abūd, *al-Insān fī al-Islām*, 76-77.
- b) Contoh pada kepustakaan
‘Abūd, ‘Abd al-Ganī. *al-Insān fī al-Islām wa al-Insān al-Mu’āṣir*.
t.t.: Dār al-Fikr al-‘Arabī, 1978.
2. Buku ditulis dua penulis, ditulis semua:
- a) Contoh pada catatan kaki
¹J. L. Esposito, & D. Mogahed, *Who Speaks for Islam? What A Billion Muslims Really Think*, (New York: Gallup, 2008), 443.
²Esposito, & D. Mogahed, *Who Speaks for Islam?*, 343.
- b) Contoh pada kepustakaan
Esposito, J. L., & D. Mogahed. *Who Speaks for Islam? What A Billion Muslims Really Think*. New York: Gallup, 2008.
- Catatan:**
Nama yang dibalik hanya penulis pertama.
3. Buku yang ditulis tiga penulis atau lebih, ditulis penulis pertama diikuti singkatan //dkk.//. (Kalau buku Inggris menggunakan //et al.//). Buku yang ditulis Pudji Mulyono, Djaali, dan Ramly (tiga penulis), penulisannya adalah:
- a) Contoh pada catatan kaki
¹Pudji Mulyono dkk., *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Pascasarjana Universitas Negeri, 2000), 10.
²Mulyono dkk., *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, 25
- b) Contoh pada kepustakaan

Mulyono dkk. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*.
Jakarta: Pascasarjana Universitas Negeri, 2000.

4. Editor, penerjemah atau penghimpun adalah penulis sendiri.

a) Contoh pada catatan kaki

¹Richmond Lattimore, terj. *The Iliad of Homer* (Chicago: University of Chicago Press, 1951), 91–92.

²Lattimore, *Iliad*, 24.

b) Contoh pada kepastakaan K- Lattimore, Richmond, trans. *The Iliad of Homer*. Chicago: University of Chicago Press, 1951.

5. Editor, penerjemah atau penghimpun adalah orang lain.

a) Contoh pada catatan kaki

¹Jon Avery dan Hasan Askari, *Menuju Humanisme Spiritual: Kontribusi Perspektif Muslim-Humanis*, terj. Arif Hoetoro, (Surabaya: Risalah Gusti, 1995), 112.

²Jon dan Askari, *Menuju Humanisme Spiritual*, 42.

b) Contoh pada kepastakaan

Avery, Jon dan Hasan Askari. *Menuju Humanisme Spiritual: Kontribusi Perspektif Muslim-Humanis*. terj. Arif Hoetoro. Surabaya: Risalah Gusti, 1995.

6. Satu Bab dalam Satu Buku

a) Contoh pada catatan kaki

¹Nurcholish Madjid, “Kedaulatan Rakyat: Prinsip Kemanusiaan dan Musyawarah dalam Masyarakat Madani,” dalam *Membongkar Mitos Masyarakat Madani*, ed. Widodo Usman dkk., (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 321.

²Madjid, “Kedaulatan Rakyat,” 332-333.

- b) Contoh pada kepustakaan
Madjid, Nurcholish. “Kedaulatan Rakyat: Prinsip Kemanusiaan dan Musyawarah dalam Masyarakat *Madani*.” Dalam *Membongkar Mitos Masyarakat Madani*, ed. Widodo Usman dkk., 315-350. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
(Dalam kepustakaan harus disebutkan posisi “halaman berapa sampai berapa” yang ditulis sebelum identitas terbitan.)
- 7. Tulisan yang diedit dalam beberapa jilid (sebagai referensi utama)
 - a) Contoh pada catatan kaki¹Cornelia Schöck, “Adam and Eva,” dalam *Encyclopaedia of the Qur’ān*, ed. Jane Dammen McAuliffe, vol. 1, (Leiden: Brill, 2001), 23-24.
²Schöck, “Adam and Eva”, 26
 - b) Contoh pada kepustakaan
Schöck, Cornelia. “Adam and Eva”. Dalam *Encyclopaedia of the Qur’ān*, ed. Jane Dammen McAuliffe, vol. 1, 22-26. Leiden: Brill, 2001.
- 8. Kata Pengantar sebuah Buku
 - a) Contoh pada catatan kaki
¹Azyumardi Azra, pengantar *Pesantren: Kontinuitas dan Perubahan*, dalam *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan* oleh Nurcholish Madjid, (Jakarta: Paramadina, 1997), ix.
²Azra, pengantar, xi-xv.
 - b) Contoh pada kepustakaan
Azra, Azyumardi. Pengantar *Pesantren: Kontinuitas dan Perubahan*. Dalam *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan* oleh

Nurcholish Madjid. i-xx. Jakarta: Paramadina, 1997.

9. Buku yang diterbitkan secara elektronik. Bila buku terbit dalam format cetak dan elektronik, maka tuliskan catatan dari sumber yang dijadikan acuan. Untuk buku online, tuliskan URL dan tanggal diaksesnya. Bila nomor halaman tidak diketahui pasti, maka tuliskan judul subbab atau babnya.

a) Contoh pada catatan kaki

¹Philip B. Kurland and Ralph Lerner, eds., *The Founders' Constitution* (Chicago: University of Chicago Press, 1987), diakses 28 Februari 2010, <http://press-pubs.uchicago.edu/founders/>.

²Kurland and Lerner, *Founder's Constitution*, chap. 10, doc. 19.

b) Contoh pada kepustakaan

Kurland, Philip B., and Ralph Lerner, eds. *The Founders' Constitution*. Chicago: University of Chicago Press, 1987. Diakses 28 Februari 2010. <http://press-pubs.uchicago.edu/founders/>.

10. Artikel di Jurnal Cetak dituliskan interval halaman yang memuat artikel di kepustakaan.

a) Contoh pada catatan kaki

¹Abdul Munir Mulkhan, "Humanisasi Pendidikan Islam," *Tashwirul Afkar: Jurnal Refleksi Pemikiran Keagamaan dan Kebudayaan* 11 (2001): 225.

²Mulkhan, "Humanisasi Pendidikan Islam," 230-231

b) Contoh pada kepustakaan

Mulkhan, Abdul Munir. "Humanisasi Pendidikan Islam." *Tashwirul Afkar: Jurnal Refleksi*

Pemikiran Keagamaan dan Kebudayaan
11 (2001): 220-245.

11. Artikel di Jurnal Online. Tuliskan juga kode alamat DOI.

a) Contoh pada catatan kaki

¹Adel Ahmed, "Global Financial Crisis: An Islamic Finance Perspective," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 4 (2010): 312, diakses 30 Juni 2016, doi: 10.1108/17538391011093252.

²Ahmed, "Global Financial Crisis," 308.

b) Contoh pada kepastakaan

Ahmed, Adel. "Global Financial Crisis: An Islamic Finance Perspective." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 4 (2010): 306-320. Diakses 30 Juni 2016. doi: 10.1108/17538391011093252.

12. Artikel di Koran atau Majalah Populer

a) Contoh pada catatan kaki

¹Kamaruddin Amin, "Indonesia, the Center of Islamic Civilization and Studies in the Future," *The Jakarta Post*, 29 Juni 2016, 4.

²Amin, "Indonesia, the Center," 4.

b) Contoh pada kepastakaan

Amin, Kamaruddin. "Indonesia, the Center of Islamic Civilization and Studies in the Future." *The Jakarta Post*, 29 Juni 2016.

13. Tesis atau Disertasi

a) Contoh pada catatan kaki

¹Suhairi, “Manajemen Wakaf Produktif,” (Disertasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015), 220.

²Suhairi, “Manajemen Wakaf Produktif,” 254.

b) Contoh pada kepustakaan

Suhairi, “Manajemen Wakaf Produktif,” Disertasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.

14. Makalah Seminar/Simposium

a) Contoh pada catatan kaki

¹Hassan Hanafi, “Global Ethics and Human Solidarity”, (Makalah International Seminar on Islam and Humanism: Universal Crisis of Humanity and the Future of Religiosity, Semarang: IAIN Walisongo, 5-8 November 2000), 4.

²Hanafi, “Global Ethics,” 8-9.

b) Contoh pada kepustakaan

Hanafi, Hassan. “Global *Ethics* and Human Solidarity.” Makalah International Seminar on Islam and Humanism: Universal Crisis of Humanity and the Future of Religiosity, Semarang: IAIN Walisongo, 5- 8 November 2000).

15. Undang-undang atau Peraturan

a) Contoh ada catatan kaki

¹Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 6, ayat (3).

²Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 10, ayat (2).

b) Contoh pada kepustakaan

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.

16. Tulisan di Blog atau Website. Karena di internet banyak sekali ragam situs, maka tulisan yang boleh dikutip dalam tesis atau disertasi hanya tulisan yang berupa makalah/artikel ilmiah dalam jurnal ilmiah/blog ilmuwan yang memiliki reputasi nasional/ internasional.

a) Contoh pada catatan kaki

¹Salahuddin Wahid, “Reorientasi Makna Pendidikan Pesantren bagi Pembentukan Karakter Keilmuan”, diakses 19 Desember 2008, http://ponpes.tebui reng.net/pdf_blog_2.pdf,

²Wahid, “Reorientasi Makna Pendidikan.”

b) Contoh pada kepustakaan

Wahid, Salahuddin. “*Reorientasi Makna Pendidikan Pesantren bagi Pembentukan Karakter Keilmuan.*” Diakses 19 Desember 2008. http://ponpes.tebui reng.net/pdf_blog_2.pdf.

17. E-book (*electronic book*). E-book sebenarnya sama dengan buku yang diterbitkan tapi wujudnya berupa *soft file* yang biasanya dalam tipe PDF (*portable document format*) atau jenis lain yang posisi halaman berubah sesuai ukuran teks. Penulisannya sama dengan jenis karya tulis tapi diberi penegasan sebelum menyebut sumber tulisan bahwa sumbernya adalah e-book pada bab keberapa.

a) Contoh pada catatan kaki

¹Anthony Kenny, *A New History Of Western Philosophy*, vol. 1, Medieval Philosophy (New York: Oxford University, 2005), PDF e-book, bab 7.

⁶Kenny, *A New History*, bab 6.

b) Contoh pada kepustakaan

Kenny, Anthony. *A New History Of Western Philosophy*. vol. 1, Medieval Philosophy. New York: Oxford University, 2005. *PDF* e-book, bab 7.

18. Buku dalam CD-ROM

a) Contoh pada catatan kaki

¹Ibn Jamāl al-Dīn Muḥammad ibn Mukram
Ibn Manzūr, *Lisān al-'Arab*, (Urdun: al-Khaṭīb:
1999), CD-ROM versi 1.5 Maktabah al-Tafsīr
wa-'Ulūm al-Qur'ān.

²Ibn Manzūr, *Lisān al-'Arab*.

b) Contoh pada kepastakaan

Ibn Manzūr, Ibn Jamāl al-Dīn Muḥammad ibn
Mukram. *Lisān al-'Arab*. Urdun: al-
Khaṭīb, 1999. CD-ROM versi 1.5
Maktabah al-Tafsīr wa-'Ulūm al-Qur'ān.

BAB X

ETIKA AKADEMIK DAN PENCEGAHAN PLAGIARISME

A. Etika Penyusunan Tugas Akhir

Proses penyusunan tugas akhir yang dilakukan oleh mahasiswa harus memperhatikan aspek kualitas baik substansi maupun metodologi. Oleh karena itu perlu ada standar etik akademik mulai dari proses penyusunan sampai dengan selesainya tugas akhir. Standar etis yang perlu dilakukan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Kejujuran akademik
 - a. Tugas akhir yang disusun merupakan karya orisinal dan bukan hasil plagiat baik seluruhnya ataupun sebagian.
 - b. Mencatumkan semua referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam tugas akhir.
 - c. Menyusun tugas akhir sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Terbuka terhadap kritik dan saran guna peningkatan kualitas tugas akhir.
3. Tidak memaksa dan merugikan subjek penelitian.
4. Menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek penelitian, yaitu dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin yang bersangkutan.

B. Pencegahan Plagiarisme

1. Tugas akhir skripsi dan laporan yang dihasilkan oleh mahasiswa harus dilampirkan pernyataan bahwa :
 - a. Karya ilmiah tersebut bebas plagiat
 - b. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka penyusunnya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundangan-undangan.
2. Jika terdapat dugaan telah terjadi plagiat oleh mahasiswa, ketua program studi membuat persandingan antara karya ilmiah mahasiswa dengan karya dan/atau karya ilmiah yang diduga merupakan sumber yang tidak dinyatakan oleh mahasiswa.
3. Ketua program studi meminta seorang saksi ahli untuk

memberikan kesaksian secara tertulis tentang kebenaran plagiat yang diduga telah dilakukan mahasiswa.

4. Mahasiswa yang diduga melakukan plagiat diberi kesempatan melakukan pembelaan di hadapan ketua program studi.
5. Apabila berdasarkan persandingan dan kesaksian telah terbukti terjadi plagiat, maka ketua program studi menjatuhkan sanksi kepada mahasiswa sebagai plagiator.
6. Apabila salah satu dari persandingan atau kesaksian, ternyata tidak dapat membuktikan terjadinya plagiat, maka sanksi tidak dapat dijatuhkan kepada mahasiswa yang diduga melakukan plagiat.

C. Sanksi Plagiarisme

Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas:

1. Revisi jika persentase *similarity checker* lebih dari 25% bagi S1 atau lebih dari 20% bagi S2 dan S3;
2. Penundaan ujian jika ditemukan kesalahan secara sengaja untuk menurunkan *similarity checker*;
3. Pemberhentian dari status sebagai mahasiswa jika terbukti melakukan plagiarisme total;
4. Pembatalan gelar akademik apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program dan pelanggaran diketahui di kemudian hari.

D. SOP (Standar Operating Procedure) Validasi Karya Ilmiah

Langkah operasional pelaksanaan validasi karya ilmiah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang secara rinci diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksana deteksi plagiarisme adalah tim Prodi;
2. Karya ilmiah yang telah mendapat persetujuan pembimbing secara substansial dan metodologis, kemudian dicek tingkat kemiripannya (*similarity level*) melalui *software plagiarism checker* (pengecekan plagiarisme) oleh Prodi;
3. *Software plagiarism checker* yang digunakan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang

Semarang adalah **Turnitin**;

4. Karya ilmiah yang dicek melalui *software plagiarism checker* berbentuk *soft file* dan telah mendapat persetujuan pembimbing;
5. Batas toleransi tingkat kemiripan maksimal, tidak melebihi 25% ($\leq 25\%$);
6. Berdasarkan hasil *cek similarity*, karya ilmiah yang tidak melebihi 25% ($\leq 25\%$), berhak memperoleh surat rekomendasi bebas plagiarisme dari tim Prodi;
7. Karya ilmiah yang melebihi 25% ($\geq 25\%$), harus diperbaiki oleh mahasiswa yang bersangkutan dengan bimbingan dari dosen pembimbing;
8. Surat Rekomendasi Bebas Plagiarisme dari Ketua Prodi diajukan kepada Tim Pelaksana Ujian Tugas Akhir sebagai syarat mengikuti Ujian Tugas Akhir
9. Mahasiswa yang bersangkutan membuat Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme, ditandatangani di atas materai Rp.10.000,-.
10. Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme menjadi bagian yang tak terpisahkan dari karya ilmiah.

Lampiran 1: Contoh Format Buku/Tulisan

BAB (NOMOR ANGKA ROMAWI BESAR)

JUDUL BAB

} 2x spasi normal (1,5) = 3 spasi

(kalau ada) pengantar pembahasan pengantar pembahasan
pengantar pembahasan pengantar pembahasan¹ pengantar
pembahasan

} 2x spasi normal (1,5) = 3 spasi

A. Judul Subbab

(kalau ada) alinea pembahasan subbab alinea pembahasan
subbab alinea pembahasan subbab.² alinea pembahasan subbab
alinea pembahasan.

1. Judul Anak Subbab

Pembahasan anak subbab Alinea pembahasan anak
subbab Alinea pembahasan anak subbab.³ Alinea pembahasan
anak subbab.

a. Judul Sub Anak Subbab Pertama

Alinea pembahasan sub anak subbab pertama. Alinea
pembahasan sub anak subbab pertama. Alinea pembahasan
sub anak subbab pertama.⁴ Rincian sebagai
penjelasan/pembahasan.

1) Rincian sebagai penjelasan/pembahasan.

2) Rincian sebagai penjelasan/pembahasan

b. Judul Sub Anak Subbab Kedua

Alinea pembahasan sub anak subbab kedua. Alinea
pembahasan sub anak subbab kedua. Alinea pembahasan
sub anak subbab kedua.⁵

¹Footnote menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition (full note, no ibid), satu spasi, Times New Roman/Times New Arabic untuk transliterasi.

²Footnote menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition

³Footnote menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition

⁴Footnote menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition (note, no ibid).

⁵Footnote menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition (note, no ibid).

- 1) Rincian sebagai penjelasan/pembahasan.
- 2) Rincian sebagai penjelasan/pembahasan

2. Judul Anak Subbab

Pembahasan anak subbab Alinea pembahasan anak subbab Alinea pembahasan anak subbab.⁶ Alinea pembahasan anak subbab.

a. Judul Sub Anak Subbab Pertama

Alinea pembahasan sub anak subbab pertama. Alinea pembahasan sub anak subbab pertama. Alinea pembahasan sub anak subbab pertama.⁷ Rincian sebagai penjelasan/pembahasan.

3) Rincian sebagai penjelasan/pembahasan.

4) Rincian sebagai penjelasan/pembahasan

b. Judul Sub Anak Subbab Kedua

Alinea pembahasan sub anak subbab kedua. Alinea pembahasan sub anak subbab kedua. Alinea pembahasan sub anak subbab kedua.⁸

} 2x spasi normal (1,5) = 3 spasi

B. Judul Subbab

Alinea pembahasan subbab alinea pembahasan subbab.⁹ alinea pembahasan subbab alinea

⁶Footnote menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition

⁷Footnote menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition (note, no ibid).

⁸Footnote menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition (note, no ibid).

⁹Footnote menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition.

Lampiran 2: Formulir Pengajuan Judul Skripsi

USULAN JUDUL SKRIPSI

Nama Lengkap : NIM:
Program Studi :

A. Latar Belakang: (5-10 baris, kalimat singkat menggambarkan gap masalah sehingga perlu diteliti, 1 spasi)		
B. Pertanyaan Penelitian: (hanya pertanyaan utama yang akan diteliti, singkat, minimal 2 pertanyaan [S.1], 3 pertanyaan [S.2])		
1.		
2.		
3.		
C. Rencana Judul: (singkat dan padat makna, maksimal 20 kata, HURUF BESAR)		
D. Referensi Utama: (minimal 5 referensi utama (3 jurnal ilmiah & 2 buku terbaru), memuat: penulis, judul, tahun terbit)		
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
Pembimbing: (yang diusulkan)	1.	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik

Semarang,
Yang Mengusulkan,

.....

.....

Lampiran 3: Cover Proposal Skripsi

JUDUL

(huruf kapital semua Times New Roman, Bold, 14 pt, spasi 1,5)

PROPOSAL SKRIPSI

Disusun untuk Persyaratan Seminar Proposal
dalam Penulisan Skripsi

(Times New Roman, 12 pt, regular, spasi 1,5)



(Ukuran logo 3,50 x 2,35 cm)

oleh:

Nama Mahasiswa

NIM:

(Times New Roman, 12 pt, spasi 1,5. Nama bold, NIM regular)

PROGRAM STUDI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

UIN WALISONGO SEMARANG

2025

(Times New Roman Bold 14 pt, spasi 1,5)

Lampiran 4: Cover Skripsi

JUDUL

(huruf kapital semua Times New Roman, Bold, 14 pt, spasi 1,5)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Program Studi.....

(Times New Roman, 12 pt, regular, spasi 1,5)



(Ukuran logo 3,50 x 2,35 cm)

oleh:

Nama Mahasiswa

NIM:

(Times New Roman, 12 pt, spasi 1,5. Nama bold, NIM regular)

PROGRAM STUDI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

UIN WALISONGO SEMARANG

2025

(Times New Roman Bold 14 pt, spasi 1,5)

Lampiran 5: Tulisan Punggung Cover Skripsi

bagian depan

Logo UTN	SKRIPSI	JUDUL DITULIS HURUF BESAR SEMUA, TEBAL, UKURAN DISESUAIKAN	Nama Penulis NIM:	Tahun ditulis
-------------	---------	---	----------------------------	------------------

bagian belakang

Lampiran 6: Nota Pembimbing Proposal Skripsi

**NOTA DINAS
PROPOSAL SKRIPSI**

Semarang,

Kepada
Yth. Ketua Program Studi
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : **Huruf besar kecil, tebal, reguler**
NIM : huruf reguler
Program Studi : huruf reguler
Judul : **Huruf besar kecil, tebal, reguler**

Kami memandang bahwa Proposal Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora untuk diujikan dalam Seminar Proposal Skripsi.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,

Nama lengkap, huruf tebal
NIP:

Lampiran 7: Nota Pembimbing Skripsi

**NOTA DINAS
SKRIPSI**

Semarang,

Kepada
Yth. Ketua Program Studi
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan,
arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh:

Nama : **Huruf besar kecil, tebal, reguler**
NIM : huruf reguler
Program Studi : huruf reguler
Judul : **Huruf besar kecil, tebal, reguler**

Kami memandang bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora untuk diujikan dalam Ujian Skripsi.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,

Nama lengkap, huruf tebal
NIP:

Lampiran 8: Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**
NIM : Huruf besar kecil, reguler
Program Studi : Huruf besar kecil, reguler
Judul Penelitian: **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama
baris kedua ditulis pada posisi dibawah
huruf pertama judul.**

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**JUDUL UTAMA DITULIS HURUF BESAR SEMUA,
TEBAL
(Anak Judul Ditulis Huruf Besar Kecil, Tebal, Dalam
Kurung)**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang,

Pembuat Pernyataan,

materai tempel Rp. 10.000,00

Nama dengan huruf tebal
NIM:

Lampiran 9: Lembar Pengesahan Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Kampus II Jl. Prof. Dr. Hamka Km.1, Ngaliyan-Semarang Telp. (024) 7601294
Website: www.fuhum.walisongo.ac.id; e-mail: fuhum@walisongo.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul :

Penulis :

NIM :

Program Studi :

Telah diujikan dalam sidang Proposal Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora.

Semarang,

DEWAN PENGUJI

Penguji I,

Penguji II,

Nama Penguji

NIP :

Nama Penguji

NIP :

Penguji III,

Penguji IV,

Nama Penguji III

NIP :

Nama Penguji IV

NIP :

Mengetahui,
Pembimbing

Nama Pembimbing

NIP :

Lampiran 10: Lembar Pengesahan Ujian Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Kampus II Jl. Prof. Dr. Hamka Km.1, Ngaliyan-Semarang Telp. (024) 7601294
Website: www.fuhum.walisongo.ac.id; e-mail: fuhum@walisongo.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul :

Penulis :

NIM :

Program Studi :

Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam.

Semarang,

DEWAN PENGUJI

Penguji I,

Penguji II,

Nama Penguji

NIP :

Nama Penguji

NIP :

Penguji III,

Penguji IV,

Nama Penguji III

NIP :

Nama Penguji IV

NIP :

Mengetahui,
Pembimbing

Nama Pembimbing

NIP :

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Nama Dekan

NIP :

Lampiran 11: Pedoman Transliterasi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan Republik Indonesia
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ḍ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	’
28	ي	y

2. Vokal Pendek

... = a	كَتَبَ	kataba
... = i	سُئِلَ	su’ila
... = u	يَذْهَبُ	yazhabu

3. Vokal Panjang

ا... = ā	قَالَ	qāla
إِ... = ī	قِيلَ	qīla
أ... = ū	يَقُولُ	yaqūlu

4. Diftong

أَي = ai	كَيْفَ	kaifa
أَوْ = au	حَوْلَ	ḥaula

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

Contoh: kata التفسير ditulis al-tafsīr

Lampiran 12: Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Peta Kekuasaan Bani Umayyah, 29.
Gambar 2.2 Peta Kekuasaan Bani Abbasiyah pada Masa
 Pemerintahan Harun al-Rasyid, 31.
Gambar 3.1 Rute Perdagangan pada Masa Kekhilafahan al-
 Ma'mun, 34.

Catatan:

Nomor gambar terdiri dari dua jenis, yaitu nomor bab dan nomor
urut tiap bab.

Lampiran 13: Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tenaga Pengajar UIN Walisongo Semarang yang Mengajar di Jurusan Pendidikan Agama Islam, 20.
Tabel 1.2	Tenaga Pengajar UIN Walisongo Semarang yang Mengajar di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, 23.
Tabel 2.1	Tenaga Pengajar UIN Walisongo Semarang yang Mengajar di Jurusan Kependidikan Islam, 26.
Tabel 2.2	Tenaga Pengajar UIN Walisongo Semarang yang Mengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, 29.
Tabel 2.3	Tenaga Pengajar UIN Walisongo Semarang yang Mengajar di Program Studi Pendidikan Matematika, 30.
Tabel 4.1	Tenaga Pengajar UIN Walisongo Semarang yang Mengajar di Program Studi Pendidikan Fisika, 33.
Tabel 4.2	Tenaga Pengajar UIN Walisongo Semarang yang Mengajar di Program Studi Pendidikan Kimia, 35.
Tabel 4.3	Tenaga Pengajar UIN Walisongo Semarang yang Mengajar di Program Studi Pendidikan Biologi, 37.
Tabel 4.4	Tenaga Pengajar UIN Walisongo Semarang yang Mengajar di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 40.

Catatan:

Nomor gambar terdiri dari dua jenis, yaitu nomor bab dan nomor urut tiap bab.

Lampiran 14: Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN

<i>BSOAS</i>	: <i>Bulletin of the School of Oriental and African Study</i>
<i>IC</i>	: <i>Islamic Culture</i>
<i>MEQ</i>	: <i>Muslim Education Quarterly</i>
<i>SEI</i>	: <i>Shorter Encyclopedia of Islam</i>
<i>TP</i>	: <i>Transcendent Philosophy.</i>

Lampiran 15: Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Jurnal Ilmiah

- Chirzin, Habib, “Teguh pada Nilai Salaf dan Ahlussunnah wal Jama’ah” dalam *Pesantren*, No. Perdana/Okttober-Desember 1984. 32-61.
- Fandy, Mamoun “Enriched Islam: The Muslim Crisis of Education”, *Survival: Global Politics and Strategy*, 49 (2007): 2, 77-98, Diakses 30 Juni 2016. doi: 10.1080/00396330701437744

Sumber Buku

- ‘Abūd, ‘Abd al-Ganī. *al-Insān fī al-Islām wa al-Insān al-Mu’āšir*. t.t.: Dār al-Fikr al-‘Arabī, 1978. Diakses 28 Februari 2010. <http://press-pubs.uchicago.edu/founders/>.
- Dhofier, Zamakhsyari, “Sumbangan Visi Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional”, dalam Sindhunata (ed.), *Menggagas Paradigma Baru Pendidikan: Demokratisasi, Otonomi, Civil Society, Globalisasi*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- , *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 1982.

Sumber Lain

- Amin, Kamaruddin. “Indonesia, the Center of Islamic Civilization and Studies in the Future.” *The Jakarta Post*, 29 Juni 2016.
- Hanafi, Hassan, “Global Ethics and Human Solidarity”, *International Seminar on Islam and Humanism: Universal Crisis of Humanity and the Future of Religiosity*, Semarang: IAIN Walisongo, 5-8 November 2000.
- Schöck, Cornelia. “Adam and Eva”. Dalam *Encyclopaedia of the Qur’ān*, ed. Jane Dammen McAuliffe, vol. 1, 22-26. Leiden: Brill, 2001.

Lampiran 16: Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap :
2. Tempat & Tgl. Lahir:
3. Alamat Rumah :
4. HP :
5. E-mail :

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a.
 - b.
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a.
 - b.

C. Prestasi Akademik (kalau ada)

- a.
- b.

D. Karya Ilmiah (kalau ada)

- a.
- b.

Semarang,

Nama Mahasiswa

NIM:

Lampiran 17: Daftar Isi Proposal Skripsi Kepustakaan

DAFTAR ISI

Sampul

Halaman Judul

Rencana Daftar Isi (*Outline*)

Daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran (jika ada)

Surat keterangan hasil similarity

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Kajian Pustaka
- F. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
 - 2. Sumber dan Jenis Data
 - 3. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Teknik Analisis Data
- G. Sistematika Penulisan

Daftar Pustaka

Lampiran (jika ada)

Lampiran 18: Daftar Isi Proposal Skripsi Kualitatif

DAFTAR ISI

Sampul

Halaman Judul

Rencana Daftar Isi (*Outline*)

Daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran (jika ada)

Surat keterangan hasil similarity

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Kajian Teori
 - 1. Kajian Pustaka
 - 2. Landasan Teori
 - 3. Kerangka berpikir teoretik
- F. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
 - 2. Definisi Konseptual
 - 3. Sumber dan Jenis Data
 - 4. Teknik Pengumpulan Data
 - 5. Teknik Analisis Data
- G. Sistematika Penulisan

Daftar Pustaka

Lampiran (jika ada)

Lampiran 19: Daftar Isi Proposal Skripsi Kuantitatif

DAFTAR ISI

Sampul

Halaman Judul

Rencana Daftar Isi (*Outline*)

Daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran (jika ada)

Surat keterangan hasil similarity

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Kajian Teori
 - 1. Kajian Pustaka
 - 2. Landasan Teori
 - 3. Kerangka berpikir teoretik
 - 4. Hipotesis
- F. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
 - 2. Definisi konseptual
 - 3. Defisnisi Operasional
 - 4. Sumber dan Jenis Data
 - 5. Populasi dan Sampel
 - 6. Teknik Pengumpulan Data
 - 7. Validitas dan Reliabilitas Data
 - 8. Teknik Analisis Data
- G. Sistematika Penulisan

Daftar Pustaka

Lampiran (jika ada)

Lampiran 20: Daftar Isi Proposal Skripsi Mixed Method

DAFTAR ISI

Sampul

Halaman Judul

Rencana Daftar Isi (*Outline*)

Daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran (jika ada)

Surat keterangan hasil similarity

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Kajian Teori
 - 1. Kajian Pustaka
 - 2. Landasan Teori
 - 3. Kerangka berpikir teoretik
 - 4. Hipotesis
- F. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
 - 2. Definisi Konseptual
 - 3. Definisi Operasional
 - 4. Sumber dan Jenis Data
 - 5. Populasi dan Sampel
 - 6. Teknik Pengumpulan Data
 - 7. Validitas dan Reliabilitas Data
 - 8. Teknik Analisis Data
- G. Sistematika Penulisan

Daftar Pustaka

Lampiran (jika ada)

Lampiran 21: Daftar Isi Proposal Skripsi R&D (Pengembangan)

DAFTAR ISI

Sampul

Halaman Judul

Rencana Daftar Isi (*Outline*)

Daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran (jika ada)

Surat keterangan hasil similarity

- A. Latar Belakang Masalah
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Pengembangan
 - D. Manfaat Penelitian
 - E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan
 - F. Kajian Teori
 - 1. Kajian Pustaka
 - 2. Landasan Teori
 - 3. Kerangka berpikir teoretik
 - 4. Hipotesis
 - G. Metode Pengembangan
 - H. Sistematika Penulisan
- Daftar Pustaka**
- Lampiran (jika ada)**

Lampiran 22: Daftar Isi Skripsi Kepustakaan

DAFTAR ISI

Sampul

Halaman Judul

Halaman Pernyataan Keaslian Naskah

Halaman Pengesahan

Halaman Persetujuan Pembimbing

Motto

Abstrak

Transliterasi

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel (jika ada)

Daftar Gambar (jika ada)

Daftar Istilah (Jika ada)

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Tinjauan Pustaka

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
2. Sumber dan Jenis Data
3. Teknik Pengumpulan Data
4. Teknik Analisis Data.

BAB II. KERANGKA TEORI

BAB III. OBJEK PENELITIAN DAN PAPARAN DATA

BAB IV. ANALISIS DATA

BAB V. PENUTUP

Daftar Pustaka

Lampiran (jika ada)

Hasil Cek Kemiripan (*Similarity*)

Riwayat Hidup

Lampiran 23: Daftar Isi Skripsi Kualitatif

DAFTAR ISI

Sampul

Halaman Judul

Halaman Pernyataan Keaslian Naskah

Halaman Pengesahan

Halaman Persetujuan Pembimbing

Motto

Abstrak

Transliterasi

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel (jika ada)

Daftar Gambar (jika ada)

Daftar Istilah (Jika ada)

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Tinjauan Pustaka
- E. Metode Penelitian
 - 5. Jenis dan Pendekatan Penelitian
 - 6. Sumber dan Jenis Data
 - 7. Teknik Pengumpulan Data
 - 8. Teknik Analisis Data.

BAB II. KERANGKA TEORI

BAB III. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN PAPARAN DATA

BAB IV. ANALISIS DATA

BAB V. PENUTUP

Daftar Pustaka

Lampiran (jika ada)

Hasil Cek Kemiripan (Similarity)

Riwayat Hidup

Lampiran 24: Daftar Isi Skripsi Kuantitatif

DAFTAR ISI

Sampul

Halaman Judul

Halaman Pernyataan Keaslian Naskah

Halaman Pengesahan

Halaman Persetujuan Pembimbing

Motto

Abstrak

Transliterasi

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel (jika ada)

Daftar Gambar (jika ada)

Daftar Istilah (Jika ada)

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Tinjauan Pustaka

BAB II: KERANGKA TEORI DAN BANGUNAN HIPOTESIS

BAB III: METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Definisi Konseptual
- C. Definisi Operasional
- D. Sumber dan Jenis Data
- E. Populasi dan Sampel
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Validitas dan Reliabilitas Data
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

BAB V: PAPARAN DATA DAN ANALISIS DATA

BAB VI: PENUTUP

Daftar Pustaka

Lampiran (jika ada)

Hasil Cek Kemiripan (Similarity)

Riwayat Hidup

Lampiran 25: Daftar Isi Skripsi Mixed Method

DAFTAR ISI

Sampul

Halaman Judul

Halaman Pernyataan Keaslian Naskah

Halaman Pengesahan

Halaman Persetujuan Pembimbing

Motto

Abstrak

Transliterasi

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel (jika ada)

Daftar Gambar (jika ada)

Daftar Istilah (Jika ada)

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Tinjauan Pustaka

BAB II. KERANGKA TEORI

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

B. Definisi Konseptual

C. Definisi Operasional

D. Sumber dan Jenis Data

E. Populasi dan Sampel

F. Teknik Pengumpulan Data

G. Validitas dan Reliabilitas Data

H. Teknik Analisis Data

BAB IV. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

BAB V. DATA PENELITIAN

BAB VI. ANALISIS DATA PENELITIAN

BAB VII. PENUTUP

Daftar Pustaka

Lampiran (jika ada)

Hasil Cek Kemiripan (Similarity)

Riwayat Hidup

Lampiran 26: Daftar Isi Skripsi R&D (Pengembangan)

DAFTAR ISI

Sampul

Halaman Judul

Halaman Pernyataan Keaslian Naskah

Halaman Pengesahan

Halaman Persetujuan Pembimbing

Motto

Abstrak

Transliterasi

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel (jika ada)

Daftar Gambar (jika ada)

Daftar Istilah (Jika ada)

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Pengembangan [penelitian] [tidak mutlak diperlukan]
- E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan
- F. Kajian Pustaka
- G. Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

BAB III. METODE PENGEMBANGAN [PENELITIAN]

BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN

- A. Penyajian Data Uji Coba
- B. Analisis Data
- C. Revisi Produk

BABV. PENYAJIAN DATA

BAB VI. PENUTUP

- A. Kajian tentang Produk yang Telah Direvisi
- B. Saran Pemanfaatan Produk
- C. Diseminasi Produk
- D. Pengembangan Penelitian Lanjutan

Daftar Pustaka

Lampiran (jika ada)

Hasil Cek Kemiripan (Similarity)

Riwayat Hidup

Lampiran 27: Permohonan Pengakuan Artikel Ilmiah

**PERMOHONAN PENGAKUAN ARTIKEL ILMIAH
SEBAGAI TUGAS AKHIR**

Yth. Ketua Program Studi
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
No. Telepon :
Judul Artikel :

Dalam hal ini, saya mengajukan permohonan atas artikel ilmiah yang sudah saya publikasikan di jurnal, terindeks untuk diakui sebagai tugas akhir.

Demikian permohonan ini saya buat, sekiranya dapat dipertimbangkan. Terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik

Hormat saya,

Nama
NIP

Nama
NIM

Lampiran 28: Permohonan Pengakuan Karya Desain Teknologi

**PERMOHONAN PENGAKUAN KARYA DESAIN TEKNOLOGI
SEBAGAI TUGAS AKHIR**

Yth. Ketua Program Studi
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
No. Telepon :
Nama Produk Teknologi:

Dalam hal ini, saya mengajukan permohonan atas produk teknologi yang sudah saya buat yang telah terdaftar dalam HKI (Hak Kekayaan Intelektual) untuk diakui sebagai tugas akhir. Berikut saya lampirkan identitas produk dan manual penggunaannya.

Demikian permohonan ini saya buat, sekiranya dapat dipertimbangkan.
Terimakasih

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik

Hormat saya,

Nama
NIP

Nama
NIM

Lampiran 29: Permohonan Pengakuan Karya Desain Teknologi

**PERMOHONAN PENGAKUAN KARYA SENI / ARSITEKTUR
SEBAGAI TUGAS AKHIR**

Yth. Ketua Program Studi
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
No. Telepon :

Dalam hal ini, saya mengajukan permohonan pembuatan karya teknologi sebagai tugas akhir, dengan

1. Nama Karya Seni/Arsitektur :
2. Permasalahan :
3. Tujuan dan manfaat karya :
4. Metode yang Digunakan :

Demikian permohonan ini saya buat, sekiranya dapat dipertimbangkan.
Terimakasih

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik

Hormat saya,

Nama
NIP

Nama
NIM

Lampiran 30: Permohonan Pengakuan Buku ISBN

**PERMOHONAN PENGAKUAN BUKU ISBN
SEBAGAI TUGAS AKHIR**

Yth. Ketua Program Studi
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
No. Telepon :
Judul Buku :
ISBN :

Dalam hal ini, saya mengajukan permohonan atas buku ber-ISBN yang sudah saya buat untuk diakui sebagai tugas akhir. Berikut saya lampirkan buku dimaksud sebagai bahan pertimbangan.

Demikian permohonan ini saya buat, sekiranya dapat dipertimbangkan.
Terimakasih

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik

Hormat saya,

Nama
NIP

Nama
NIM

Lampiran 31: Permohonan Pengakuan Buku ISBN

**PERMOHONAN PENGAKUAN PRESTASI KERJUARAAN
SEBAGAI TUGAS AKHIR**

Yth. Ketua Program Studi
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang

Dengan hormat,

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
No. Telepon :
Prestasi : (misal: Juara 1 KTI)
Tingkat : Nasional / Internasional
Penyelenggara :

Dalam hal ini, saya mengajukan permohonan atas prestasi yang saya raih tersebut untuk dapat diakui sebagai tugas akhir.

Demikian permohonan ini saya buat, sekiranya dapat dipertimbangkan.
Terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik

Hormat saya,

Nama
NIP

Nama
NIM

Lampiran 32: Cover Laporan Tugas Akhir Non Skripsi

JUDUL

(huruf kapital semua Times New Roman, Bold, 14 pt, spasi 1,5)

TUGAS AKHIR (pilih jenis tugas akhir Non-Skripsi)

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora

Program Studi.....

(Times New Roman, 12 pt, regular, spasi 1,5)



(Ukuran logo 3,50 x 2,35 cm)

oleh:

Nama Mahasiswa

NIM:

(Times New Roman, 12 pt, spasi 1,5. Nama bold, NIM regular)

PROGRAM STUDI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

UIN WALISONGO SEMARANG

2025

(Times New Roman Bold 14 pt, spasi 1,5)

Lampiran 33: Nota Pembimbing Laporan Tugas Akhir Non Skripsi

NOTA DINAS

PROPOSAL TUGAS AKHIR (sebutkan jenis tugas akhir)

Semarang,

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap proposal tugas akhir (sebutkan jenis tugas akhir) yang ditulis oleh:

Nama : **Huruf besar kecil, tebal, reguler**

NIM : huruf reguler

Program Studi : huruf reguler

Judul : **Huruf besar kecil, tebal, reguler**

Kami memandang bahwa Proposal tugas akhir (sebutkan jenis tugas akhir) tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora untuk diujikan dalam Seminar Proposal Tugas Akhir.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,

Nama lengkap, huruf tebal

NIP:

Lampiran 34: Lembar Persetujuan Pembimbing Laporan Tugas Akhir Non Skripsi

NOTA DINAS

TUGAS AKHIR (sebutkan jenis tugas akhir)

Semarang,

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah tugas akhir (tuliskan jenis tugas akhir) yang ditulis oleh:

Nama : **Huruf besar kecil, tebal, reguler**

NIM : huruf reguler

Program Studi : huruf reguler

Judul : **Huruf besar kecil, tebal, reguler**

Kami memandang bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora untuk diujikan dalam Ujian Tugas Akhir.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,

Nama lengkap, huruf tebal

NIP:

Lampiran 35: Pernyataan Keaslian Karya Tugas Akhir Non Skripsi

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**
NIM : Huruf besar kecil, reguler
Program Studi : Huruf besar kecil, regular
Nama Karya : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris
kedua ditulis pada posisi dibawah huruf pertama
judul.**

Tahun Terbit/diluncurkan:
menyatakan bahwa karya saya:

**JUDUL UTAMA DITULIS HURUF BESAR SEMUA, TEBAL
(Anak Judul Ditulis Huruf Besar Kecil, Tebal, Dalam Kurung)**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian
tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang,
Pembuat Pernyataan,

materai tempel
Rp. 10.000,00

Nama dengan huruf tebal
NIM:

Lampiran 36: Daftar Isi Laporan Tugas Akhir Artikel Ilmiah

Sampul

Halaman Judul

Halaman Pernyataan Keaslian Karya

Halaman Pengesahan

Halaman Persetujuan Pembimbing

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel (jika ada)

Daftar Gambar (jika ada)

Daftar Istilah (Jika ada)

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Permasalahan
- C. Tujuan dan Manfaat Artikel

BAB II: METODE PENULISAN

- A. Obyek Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Metode dan Pendekatan

BAB III: PEMBAHASAN DAN HASIL

- A. Temuan Penting Artikel Ilmiah
- B. Kontribusi Akademik Artikel Ilmiah

Daftar Pustaka

Bukti Korespondensi

Lampiran Artikel

Riwayat Hidup

Lampiran 37: Daftar Isi Laporan Tugas Akhir Karya Desain Teknologi

Sampul

Halaman Judul

Halaman Pernyataan Keaslian Karya

Halaman Pengesahan

Halaman Persetujuan Pembimbing

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel (jika ada)

Daftar Gambar (jika ada)

Daftar Istilah (Jika ada)

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Realitas Problem Sosial yang Disoroti
- B. Rumusan Pertanyaan
- C. Tujuan Karya

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

- A. Karya lain yang pernah ada
- B. Konstruksi Konseptual Terkait Karya yang dihasilkan

BAB III: METODE

- A. Sumber Data/Bahan
- B. Proses Teknis Pembuatan Karya

BAB IV: HASIL

- A. Sisi Inovasi dari Karya yang Dibuat
- B. Cara Penggunaan Karya (jika berbasis teknik tertentu)
- C. Kebermanfaatan bagi Kemanusiaan dan Peradaban

Daftar Pustaka

Lampiran Foto Karya

Riwayat Hidup

Lampiran 38: Daftar Isi Laporan Tugas Akhir Karya Seni/Arsitektur

Sampul

Halaman Judul

Halaman Pernyataan Keaslian Karya

Halaman Pengesahan

Halaman Persetujuan Pembimbing

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel (jika ada)

Daftar Gambar (jika ada)

Daftar Istilah (Jika ada)

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Realitas Problem Sosial yang Disoroti
- B. Rumusan Pertanyaan
- C. Tujuan Karya

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

- A. Karya lain yang pernah ada
- B. Konstruksi Konseptual Terkait Karya yang dihasilkan

BAB III: METODE

- A. Sumber Data/Bahan
- B. Proses Teknis Pembuatan Karya

BAB IV: HASIL

- A. Sisi Inovasi dari Karya yang Dibuat
- B. Cara Penggunaan Karya (jika berbasis teknik tertentu)
- C. Kebermanfaatan bagi Kemanusiaan dan Peradaban

Daftar Pustaka

Lampiran Foto Karya

Riwayat Hidup

Lampiran 39: Daftar Isi Laporan Tugas Akhir Buku ber-ISBN

Sampul

Halaman Judul

Halaman Pernyataan Keaslian Karya

Halaman Pengesahan

Halaman Persetujuan Pembimbing

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel (jika ada)

Daftar Gambar (jika ada)

Daftar Istilah (Jika ada)

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Permasalahan
- C. Tujuan dan Manfaat Buku

BAB II: METODE PENULISAN

- A. Obyek Kajian
- B. Sumber Data
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Metode dan Pendekatan yang digunakan

BAB III: PEMBAHASAN DAN HASIL

- A. Temuan Penting Buku
- B. Kontribusi Akademik Buku

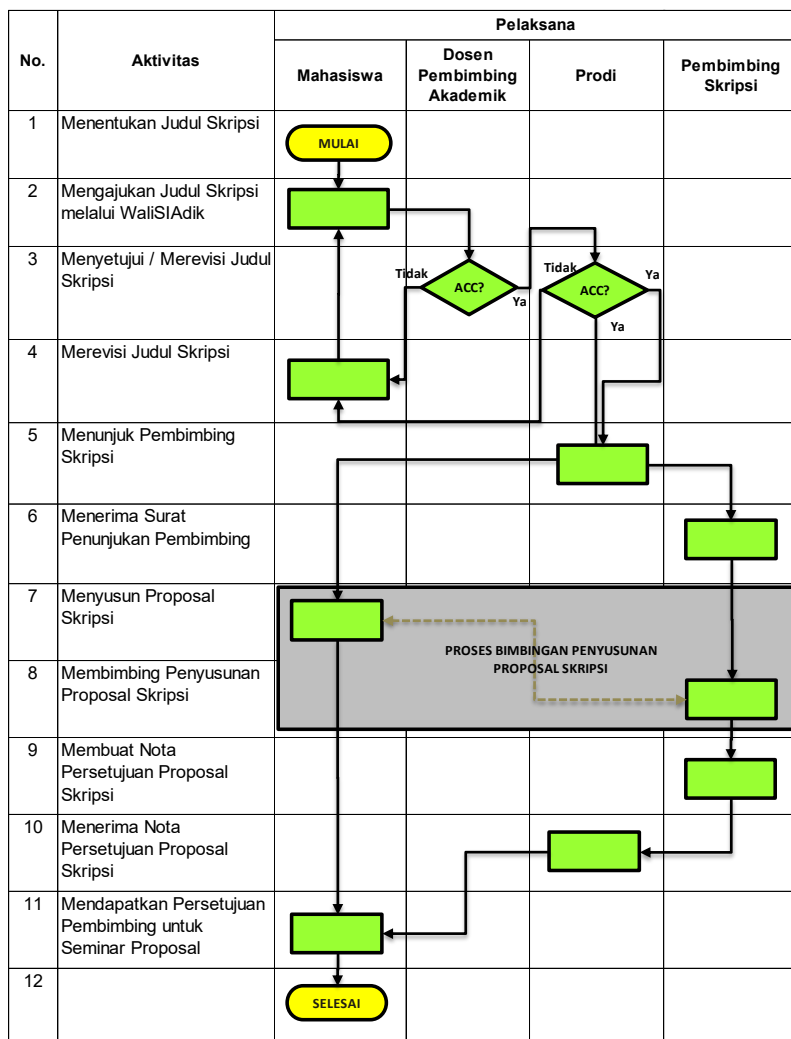
Daftar Pustaka

Bukti Korespondensi

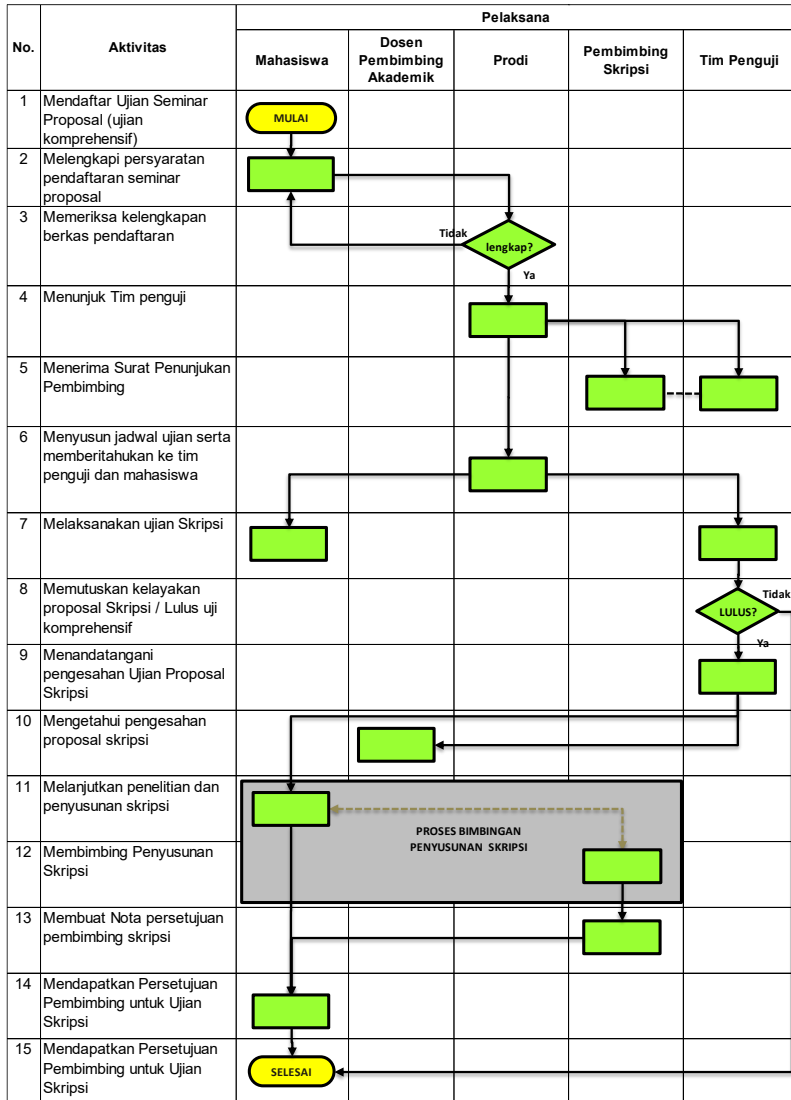
Lampiran Cover, Daftar Isi, Kesimpulan, Daftar Pustaka Buku

Riwayat Hidup

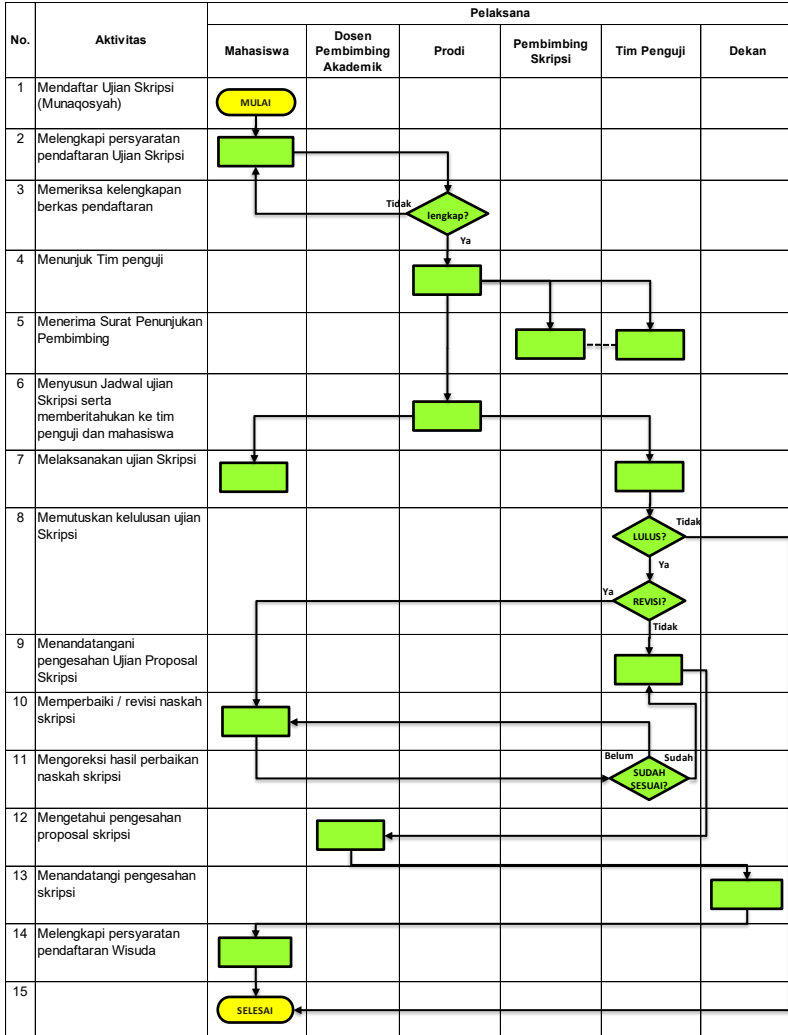
Lampiran 40: Alur Pengajuan Judul dan Bimbingan Proposal Skripsi



Lampiran 41: Alur Pendaftaran dan Pelaksanaan Ujian Proposal Skripsi (Ujian Komprehensif)



Lampiran 42: Alur Pendaftaran dan Pelaksanaan Ujian Skripsi (Ujian Munaqosyah)



Lampiran 43: Alur Pengusulan dan Pelaksanaan Ujian Non-Skripsi

